DAMPAK KEBERADAAN SEKTOR INFORMAL PADA RUANG TERBUKA PUBLIK DI ALUN-ALUN DI BUNDARAN SUKOREJO

TUGAS AKHIR/SKRIPSI

TP62125

Oleh :

ARIF RAHMAN

31201400581

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

2021

DAMPAK KEBERADAAN SEKTOR INFORMAL PADA RUANG TERBUKA PUBLIK DI ALUN-ALUN DI BUNDARAN SUKOREJO

TUGAS AKHIR/SKRIPSI

TP62125

Oleh :

ARIF RAHMAN

31201400581

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN
DAMPAK KEBERADAAN SEKTOR INFORMAL PADA RUANG TERBUKA PUBLIK DI ALUN-ALUN BUNDARAN SUKOREJO

Tugas Akhir/Skripsi diajukan kepada
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ARIF RAHMAN
31201400581

Tugas Akhir ini telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

DEWAN PENGUJI

Dr. Hj. Mila Karmilah, ST. MT.	Pembimbing I	: .....
NIK. 210298024		
Ir. Hj. Eppy Yuliani, M.T.	Pembimbing II	: .....
NIK. 220203034		
Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo, MT	Penguji	: .....
NIK. 210296019		

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung	Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Ir. H. Rachmat Mudiyono, MT. Ph.D	**Dr. Hj. Mila Karmilah, ST. MT.**
NIK. 210293018	**NIK. 210298024**

LEMBAR PENRYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARIF RAHMAN

NIM : 31201400581

Status : Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir/Skripsi saya dengan judul **"DAMPAK KEBERADAAN SEKTOR INFORMAL PADA RUANG TERBUKA PUBLIK DI ALUN-ALUN BUNDARAN SUKOREJO"** adalah karya ilmiah yang bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terdapat plagiasi dalam Tugas Akhir/Skripsi ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 31 Desember 2021

Menyatakan,

ARIF RAHMAN

NIM: 31201400581

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Hj. Mila Karmilah, ST. MT	**Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT**
NIK. 210298024	**NIK. 220203034**

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Rahman

NIM : 31201400581

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas : Teknik

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi dengan judul :

DAMPAK KEBERADAAN SEKTOR INFORMAL PADA RUANG TERBUKA PUBLIK DI ALUN-ALUN DI BUNDARAN SUKOREJO

Dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung Semarang serta memberikan Hak Beban Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila di kemudian hari terbukti ada pelanggaran hak cipta/plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 31 Desember 2021

Yang Menyatakan,

ARIF RAHMAN

NIM. 31201400581

MOTTO

” اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ”

Artinya :
Maka beserta kesulitan pasti ada kemudahan

Motto

Bukan yang hebat atau yang kuat, tapi yang bisa bertahan sampai akhir yang akan jadi pemenang “*To be a Last Man Standing***”dan hanya Allah yang akan selalu setia bersamamu sampai akhir**

Dalam penyusunan Tugas Akhir / Skripsi ini, berbagai rintangan dari awal sampai akhir telah penulis lewati. dari hal mudah sampai hal yang susah, dari pikiran pesimis berubah menjadi postif, dari lembar kosong menjadi lembar yang terisi, dengan usaha, motivasi, harapan, beserta hal paling utama yaitu ridhlo Allah akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi ini. Bekal utama penulis pelajari dan dapatkan dalam proses meyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi ini adalah kesabaran, terus memotovasi diri, jangan pernah meyerah, teruslah berusaha, jangan lupa berdoa dan beristiqomah, selalu percaya diri, tetap semangat serta jangan pernah berhenti berharap selagi masih ada secerca harapan untuk mencapai puncak / akhir.

PERSEMBAHAN

Karya yang tidak sempurna bernama “Skripsi” ini saya persembahkan kepada:

Kepada orang tua tercinta saya :

1. Ayah Samsu Eko Yulianto selalu memberikan support baik doa, finansial, dan perhatian dari awal sampai akhir dan
2. Ibu Tri Munarti (ALM) yang telah merawat dari kecil hingga besar

Orang Tua Baru saya :

1. Ibu Samiyatun yang memberikan dukungan dan doa

Keluarga :

1. Kakek Samlawi & Nenek Sumiyati, Nenek Mukinem yang juga selalu memanjatkan doa, dan memberikan motivasi untuk saya
2. Kakak Nurul Kistiyani dan Dinar Lingga berserta keponakan saya Hizam Saki Althaf yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam penyusunan tugas akhir

Dosen Pembimbing saya :

1. Dosen Ibu Dr. Hj. Mila Karmilah ST. MT. dan Dosen Ibu Ir. Hj. Eppy Yuliani. MT yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian Tugas Akhir

Teman – Teman Planologi 2014 :

Ade Wicaksono, Fajar Aprilian, Lalu Ahmad Danial, Ababil, Dandy Pryaoga wibowo, Mustafa panduraji Nugroho, Dede Sahyudi teman sepertongkrongan yang ikut yang bersedia membantu, memberikan motvasi dan semangat dalam proses penyusunan tugas Akhir dan semua teman-teman Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota angkatan 2014 serta pihak lain yang selalu memberi semangat dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.

ARIF RAHMAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat kepada kita semua, sholawat serta salam selalu kita penjatkan kepada Nabi junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, sehingga saat ini memiliki kesempatan untuk menimba ilmu. Alhamdulillah dengan perjuangan dan semangat belajar penulis berhasil menyusun Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **Dampak Keberadaan Sektor Informal Pada Ruang Terbuka Publik di Alun-alun Bundaran Sukorejo** sebagai Syarat untuk mendapat Gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota. Tak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ir. Rachmat Mudjiyono, MT., P.hD selaku Dekan Fakultas Teknik Unissula
2. Dr. Hj. Mila Karmilah.,ST.,MT. selaku Ketua Program Studi Tenik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang selalu sabar dalam meberikan bimbingan, saran dan masukan dalam proses penyusunan Tugas Akhir / Skripsi
3. Ir. Hj. Eppy Yuliani.,MT selaku Dosen Pembimbing II yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan , arahan, motivasi, dalam Menyusun Tugas Akhir / Skripsi
4. Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo.,MT selaku Dosen Penguji yang senantiasa sabar memberikan masukan dan arahan yang membangun serta motivasi dalam penyusunan Tugas Akhir / Skripsi
5. Staf BAP Fakultas Teknik yang telah membantu urusan administrasi dan surat-menyurat dalam proses penyusunan tugas Akhir/Skripsi
6. Kepada Bappeda Kabupaten Kendal, Kesbangpol Kabupaten Kendal, Pemerintah Kecamatan Sukorejo yang membantu dalam perizinan dan memberikan data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir / Skripsi
7. Keluarga besar, Khususnya Orang tua saya Samsu Eko Yulianto, Tri Munarti (Alm), Samiyatun. Kedua Kakak dan keponakan saya Nurul Kistiyani, Dinar Lingga, dan Hizam Saki Althaf, serta Kakek dan Nenek Saya Samlawi (Alm), Sumiyati, Mukinem yang selalu memberikan support, doa dan motivasi
8. Keluarga Planologi Angkatan 2014, kakak-kakak angkatan 2013, adik-adik planologi angkatan 2015, 2016, 2017, 2018 dan seluruh KMFT keluarga besar Fakultas Teknik yang ikut serta dalam memberi dukungan kepada penulis.

9. Ade wicaksono ,Lalu Ahmad Danial, Dandy Prayoga Wibowo , Fajar Aprilian, Dede Sahyudi, Ababil, Panduraji Nugroho, Risyal Rasyid ST., MT yang telah memberikan banyak pengalaman berharga

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir/Skripsi ini memiliki banyak kekurangan, sehingga memerlukan kritik dan saran membangun yang diharapkan. dapat dijadikan sebgai masukan dalam penyusunan karya tulis berikutnya dan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

Semarang, 31 Desember 2021

ARIF RAHMAN

ABSTRAK

Alun-alun Bundaran Sukorejo merupakan ruang terbuka publik yang berada di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Jawa Tengah yang. Keberadaan sektor informal di ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo telah melanggar pelaksanaan perda No. 7 Tahun 2018 yaitu Larangan berjualan di badan Jalan, fasilitas umum, Jalur Hijau sehingga memberikan dampak bagi ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan sektor informal pada ruang terbuka publik di Alun-alun Bundaran Sukorejo. Penelitian ini menggunakan mertode deskriptif kualitatif yang mana menggunakan data kualitatif dan menjabarkan dalam bentuk deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini secara garis besar Keberadaan sektor informal pada ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo memberikan dampak positif yaitu memberikan pemasukan bagi pedagang (sektor informal) ,Menjadi daya tarik masyarakat untuk berkunjung karena dagangan dan jasa yang ditawarkan oleh pedagang, dan memiliki dampak negatif yang ditinjau dari kondisi eksisting dan fungsi ruang terbuka publik yaitu terjadi penyempitan bahu jalan, menimbulkan kemacetan, mengganggu estetika dan keteraturan, dan belum adanaya penegakan hukum terkait keberadaan sektor informal berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

Kata Kunci : Ruang Terbuka Publik, Sektor Informal, Dampak Keberadaan Sektor Informal

ABSTRACK

Bundaran Sukorejo is a public open space located in Sukorejo District, Kendal Regency, Central Java. The existence of the informal sector in the public open space of the Bundaran Sukorejo has violated the implementation of regional regulation no. 7 of 2018, namely the prohibition of selling on roads, public facilities, and the Green Line so that it has an impact on the public open space of the Bundaran Sukorejo. This study aims to determine the impact of the existence of the informal sector on public open spaces in the Bundaran Sukorejo. This study uses a qualitative descriptive method which uses qualitative data and describes it in descriptive form. Based on the results of this study, broadly speaking, the existence of the informal sector in public open spaces at the Bundaran Sukorejo has a positive impact, namely providing income for traders (informal sector), becoming an attraction for people to visit because of the merchandise and services offered by traders, and has an impact The negative aspects that are viewed from the existing conditions and functions of public open spaces are narrowing of the road shoulders, causing congestion, disturbing aesthetics and orderliness, and the absence of law enforcement related to the existence of the informal sector based on the analysis that has been carried out.

***Keywords**: Public Open Space, Informal Sector, Impact of the Existence of the Informal Sector*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
LEMBAR PENRYATAAN BEBAS PLAGIASI iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
ABSTRAK x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR TABEL xiv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Alasan Pemilihan Studi 2
1.3. Rumusan Masalah 2
1.3.1 Masalah Penelitian 2
1.3.2 Pertanyaan Penelitian 3
1.4. Tujuan dan Sasaran Penelitian 3
1.4.1 Tujuan 3
1.4.2 Sasaran 3
1.5. Manfaat Penelitian 3
1.6. Ruang lingkup Penelitian 4
1.6.1.Ruang Lingkup Substansi 4
1.6.2 Ruang Lingkup Wilayah 4
1.7. KerangkaPikir 6
1.8. Keaslian Penelitian 7

1.9. Metodologi Penelitian 12
1.9.1 Definisi Metodologi Penelitian 12
1.9.2 Pendekatan Penelitian 12
1.10. Tahapan Penelitian 14
1.10.1 Tahap Persiapan 14
1.10.2 Pengumpulan Data 14
1.11. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi 18
BAB II KAJIAN TEORI ALUN-ALUN SEBAGAI RUANG TERBUKA PUBLIK DAN SEKTOR INFORMAL 20
2.1 Alun -alun 20
2.1.1 Sejarah Alun-alun 20
2.2 Alun – alun Sebagai Ruang Terbuka Publik 22
2.2.1 Tujuan Ruang Terbuka Publik 24
2.2.2 Fungsi Ruang Terbuka Publik 25
2.2.3 Jenis Ruang Terbuka Publik 26
2.2.4 Tipologi Ruang Terbuka Publik 26
2.3 Sektor Iinformal 26
2.4 Pedagang Kaki Lima (PKL) 28
2.4.1 Definisi Pedagang Kaki Lima 28
2.4.2 Karakteristik Pedagang Kaki Lima 28
2.4.3 Karakteristik Lokasi PKL 28
2.4.4 Pola Penyebaran Aktivitas Pedagang Kaki Lima 29
2.5 Peraturan Daerah Kabupaten Kendal No. 7 Tahun 2018 29
2.5.1 Ketentuan Umum 29
2.5.2 Lokasi, waktu, dan bentuk 30
2.5.3 Kewajiban, Hak dan Hak Bagi Pedagang Kaki Lima 30
2.5.4 Larangan Bagi PKL 31
2.6 Dampak 31
BAB III KONDISI EKSISTING ALUN-ALUN BUNDARAN SUKOREJO KECAMATAN SUKOREJO KABUPATEN KENDAL 41
3.1 Lokasi Penelitian 41
3.2 Kondisi Eksisting Alun-alun Bundaran Sukorejo 45

3.3 Kondisi Eksisting Sektor Informal 51
BAB IV ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN SEKTOR INFORMAL PADA RUANG TERBUKA PUBLIK DI ALUN-ALUN BUNDARAN SUKOREJO 58
4.1 Identifikasi Kondisi Eksisting Ruang Terbuka Publik 58
4.1.1 Identifikasi Kondisi Ruang Terbuka Publik Alun-alun Bundaran Sukorejo ... 58
4.2 Identifikasi Sektor Informal Pada Ruang Terbuka Publik di Alun-alun Bundaran Sukorejo 66
4.2.1 Karakteristik Lokasi Sektor Informal 66
4.3 Analisis Dampak sektor Informal Alun-alun Bundaran Sukorejo 134
4.3.1 Dampak Positif 134
4.3.2 Dampak Negatif 135
BAB V PENUTUP 146
5.1 Kesimpulan 146
5.2 Rekomendasi 147
DAFTAR PUSTAKA 148
LAMPIRAN 151

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pikir 6
Gambar 1. 2 Metode Penelitian 13
Gambar 2. 1 Tatanan konsep tatanan keraton dan Alun -alun Berdasarkan kosmologi 21
Gambar 3. 1 Kedudukan Kecamatan Sukorejo terhadap Kabupaten Kendal 42
Gambar 3. 2 Kedudukan Lokasi Studi Sukorejo terhadap Kecamatan Sukorejo..... 43
Gambar 3. 3 Peta Kawasan Studi..... 44
Gambar 3. 4 Monumen Perjuangan 45
Gambar 3. 5 Tempat bermain anak..... 46
Gambar 3. 6 Lahan Kosong 46
Gambar 3. 7 Aula Bundaran Sukorejo..... 47
Gambar 3. 8 Patung ayam bertelur..... 48
Gambar 3. 9 Jalan masuk Alun-alun Bundaran Sukorejo..... 48
Gambar 3. 10 Jalur Pedestrian 49
Gambar 3. 11 Pohon Beringin 49
Gambar 3. 12 Kondisi Eksisting..... 50
Gambar 3. 13 Kondisi Eksisting Pkl Sekitar Pukul 13.00 (Hari Kerja)..... 54
Gambar 3. 14 Kondisi Eksisting Pkl Sekitar Pukul 13.00 (AkhirPekan)..... 55
Gambar 4. 1 Tempat bermain anak..... 58
Gambar 4. 2 Aula Bundaran Sukorejo..... 59
Gambar 4. 3 Lahan Kosong 59
Gambar 4. 4 Pohon beringin..... 60
Gambar 4. 5 Daerah resapan air..... 61
Gambar 4. 6 patung ayam bertelur dan Monumen pahlawan 62
Gambar 4. 7 Kondisi Eksisting Alun-alun Bundaran Sukorjeo..... 63
Gambar 4. 8 Jalur sirkulasi Kawasan Alun-alun Bundaran Sukorjeo..... 64
Gambar 4. 9 Jalur sirkulasi Kawasan Alun-alun Bundaran Sukorjeo..... 65
Gambar 4. 10 Kondisi eksisiting sektor informal pagi (Senin-Jumat, pukul 08.00 WIB)..... 70
Gambar 4. 11 Kondisi eksisiting sektor informal pagi (Senin-Jumat, pukul 08.00 WIB)..... 71
Gambar 4. 12 Kondisi eksisiting sektor informal siang(Senin-Jumat, pukul 11.00-13.00 WIB)72
Gambar 4. 13 Kondisi eksisting sektor informal siang(Senin-Jumat, pukul 11.00-13.00 WIB) . 73
Gambar 4. 14 Kondisi eksisiting sektor informal sore(Senin-Jumat, pukul 13.00-17.00 WIB).. 74
Gambar 4. 15 Kondisi eksisiting sektor informal sore(Senin-Jumat, pukul 13.00-17.00 WIB).. 75
Gambar 4. 16 Kondisi eksisiting sektor informal malam(Senin-Jumat, pukul 19.30 WIB)..... 77
Gambar 4. 17 Kondisi eksisiting sektor informal pagi (Akhir Pekan, pukul 08.00 WIB)..... 101
Gambar 4. 18 Kondisi eksisiting sektor informal pagi (Akhir Pekan, pukul 08.00 WIB)..... 102
Gambar 4. 19 Kondisi eksisiting sektor informal siang(Akhir Pekan, pukul 11.00-13.00 WIB) 103
Gambar 4. 20 Kondisi eksisiting sektor informal siang(Akhir Pekan, pukul 11.00-13.00 WIB) 104
Gambar 4. 21 Kondisi eksisiting sektor informal sore(Akhir Pekan, pukul 13.00-17.00 WIB) 105
Gambar 4. 22 Kondisi eksisiting sektor informal sore(Akhir Pekan, pukul 13.00-17.00 WIB)106
Gambar 4. 23 Kondisi eksisiting sektor informal Pkl malam(Akhir Pekan, pukul 19.30 WIB) 107
Gambar 4. 24 Kondisi eksisiting sektor informal malam(Akhir Pekan, pukul 19.30 WIB)..... 108
Gambar 4. 25 Dampak positif sektor informal menarik minat pengunjung untuk datang..... 139

Gambar 4. 26 Dampak negatif sektor informal mengganggu estetika dan keteraturan 140
Gambar 4. 27 Dampak negatif sektor informal menempati fasilitas umum 141
Gambar 4. 28 Dampak negatif sektor informal menimbulkan sampah..... 142
Gambar 4. 29 Dampak negatif sektor informal menimbulkan macet dan penyempitan bahu jalan 143

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Keaslian Penelitian 7
Tabel I. 2 Kedudukan Penelitian..... 10
Tabel I. 3 Kebutuhan Data 16
Tabel II. 1 Matrik Teori 33
Tabel II. 2 Parameter Penelitian..... 40
Tabel III. 1 Waktu Operasional (Akhir Pekan)..... 51
Tabel III. 2 Waktu Operasioanl (Hari Kerja)..... 52
Tabel IV. 1 Kondisi Eksisting Sektor Informal 67
Tabel IV. 2 Hasil observasi sektor informal hari kerja (senin-jumat) 78
Tabel IV. 3 Hasil observasi periode akhir pekan (sabtu-minggu) 109
Tabel IV. 4 Temuan Studi..... 144

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ruang Terbuka Publik Carr Stephen (1992) Ruang terbuka publik sebagai tempat dimana masyarakat melakukan aktivitas fungsional, baik kehidupan sehari-hari maupun dalam perayaan berkala yang telah ditetapkan sebagai sesuatu yang terbuka, tempat melakukan aktivitas pribadi dan kelompok. Ruang terbuka publik juga dikelompokkan berdasarkan jenisnya , yaitu berupa taman , lapangan dan plaza, , pasar, jalan , lapangan bermain, jalur hijau, yang dapat diakses oleh pengunjung.

Ruang terbuka publik tidak luput hubunganya dengan sektor informal. Menurut Indrawan (2005) sektor informal merupakan kegiatan usaha yang dilakukan dengan berbagai aturan sendiri dengan ketrampilan dan berproduksi yang dilaksanakan oleh diri sendiri oleh usaha yang dilakukan. Widihandoko (2013) Sektor informal yaitu sektor yang datang berdasarkan pertumbuhan ekonomi serta proses urbanisasi di kota-kota besar yang pelakunya tidak memiliki ketrampilan serta Pendidikan

Berbagai jurnal juga telah membahas permasalahan ruang terbuka publik dengan sektor Informal yaitu Armansyah dan Sukamdi (2021) eksistensi pelaku sektor informal terkait terkait identifikasi eksistensi sektor informal. Ritonga dan Sari (2014) tingkat kemampuan pengusaha sektor informal kota medan, Hidayah (2016) pergeseran fungsi Alun-alun Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah terkait menjamurnya PKL disekitar Alun-alun Kaliwungu, Kendal yang berdagang pada jalur pedestrian sehingga mengganggu aktivitas pejalan kaki. Wiwik (2015) fungsi dan sejarah Alun- alun Malang Jawa Timur serta PKL yang menimbulkan sampah yang berdampak bagi lingkungan sekitar alun – alun

Bunderan Sukorejo, Kendal, Jawa Tengah merupakan sebuah Alun -alun yang dilewati jalur utama lintas provinsi dan sebagai jalur yang menghubungkan berbagai simpul kegiatan di Sukorejo, yaitu ekonomi, pemerintahan, keagamaan dan pendidikan. Alun - alun Bundaran Sukorejo sebagai terbuka publik sering

dikunkungi masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas antara lain : tempat bermain dan berolahraga, tempat bersantai, tempat interaksi social. Akibat dari fungsi tersebut, Bundaran Sukorejo dimanfaatkan pleh sektor informal PKL dan jasa untuk melakukan usahanya di area Bundaran Sukorejo.

Kegiatan sektor informal memiliki dampak terkait estetika, keraturan, dan kebersihan di Bunderan Sukorejo sebagai ruang terbuka publik, kegiatan tersebut melanggar perda no 7 Tahun 2018 yaitu Larangan berjualan di badan Jalan, fasilitas umum, Jalur Hijau. Pelaku sektor informal menjajakan dagangan serta jasanya dengan memanfaatkan bahu jalan sebagai tempat berdagang serta berada dalam ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorjeo

Permasalahan terkait Alun-alun di Bundaran Sukorejo juga dimuat di beberapa artikel yang ditulis Setyawan : *www.radarsemarang.com* (22 Juni 2018) yang menyinggung PKL liar di alun – alun Sukorejo, perlunya penataan Alun-alun Sukorejo yang disinggung oleh Alumni SMP N 1 Sukorejo dalam *www.jatengprov.go.id* (13 Mei 2018) ,

Dengan demikian peneliti mencoba menggali lebih detail terkait Dampak keberadaan sektor informal pada ruang terbuka publik di Alun-alun Bundaran Sukorejo, Kendal.

1.2. Alasan Pemilihan Studi

Alasan pemilihan studi kasus didasarkan oleh keberadaan sektor informal yang berada di sekitar Alun-alun Bundaran Sukorejo yang telah melanggar perda no 7 Tahun 2018, dengan adanya pkl di Alun-alun Bundaran sukorejo akan menimbulkan berbagai dampak sehingga tertarik untuk meniliti bagaimana dampak keberadan sektor informal pada ruang terbuka publik di Alun-alun Bundaran Sukorejo.

1.3. Rumusan Masalah

1.3.1 Masalah Penelitian

1. Keberadaan sektor informal di wilayah Alun-alun Bundaran Sukorejo yang telah melanggar perda No. 7 Tahun 2018.

2. Dampak keberadaan sektor informal pada ruang terbuka piblik Alun-alun Bundaran Sukorejo Kendal.

1.3.2 Pertanyaan Penelitian

a. Bagaimana bentuk kegiatan sektor informal pada ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo ?
b. Bagaimana dampak keberadaan sektor informal terhuang pada ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo Kendal?

1.4. Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian adalah menemukan dampak keberadaan sektor informal pada ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo.

1.4.2 Sasaran

1. Identifikasi kondisi eksisting Alun–alun Bundaran Sukorejo sebagai ruang terbuka publik.
2. Menganalisis Dampak keberadaan sektor informal pada ruang terbuka publik di alun – alun Sukorejo.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi evaluasi sebagai bahan pertimbangan dalam penataan sektor informal pada ruang terbuka publik

b.Bagi Pihak Pengelola.

.Penelitian ini dapat menjadi bahan petimbangan dalam pengelolaan ruang terbuka publik terkait keberadaan sektor informal

c. Bagi Pihak Masyarakat.

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada masayarakat setempat tentang Keberadaan sektor informal.

d.Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis berbagai masalah terkait sektor informal

1.6. Ruang lingkup Penelitian

1.6.1.Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi penelitian ini didasarkan untuk mebatasi bahasan penelitian . Adapun batasan penelitian ini mencakup sektor informal dan identifikasi ruang terbuka publik

1.6.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah Kawasan Alun – alun Bundaran Sukorejo dan sekitarnya. Berikut merupakan peta orientasi penelitian :

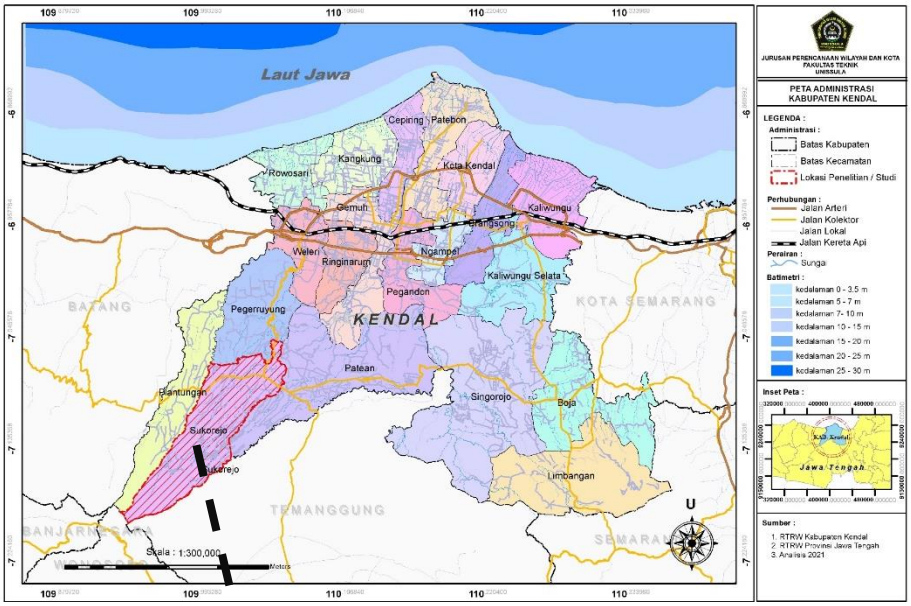

Peta Administrasi Kecamatan Sukorejo lokasi Studi Alun –Alun Bundaran Sukorejo

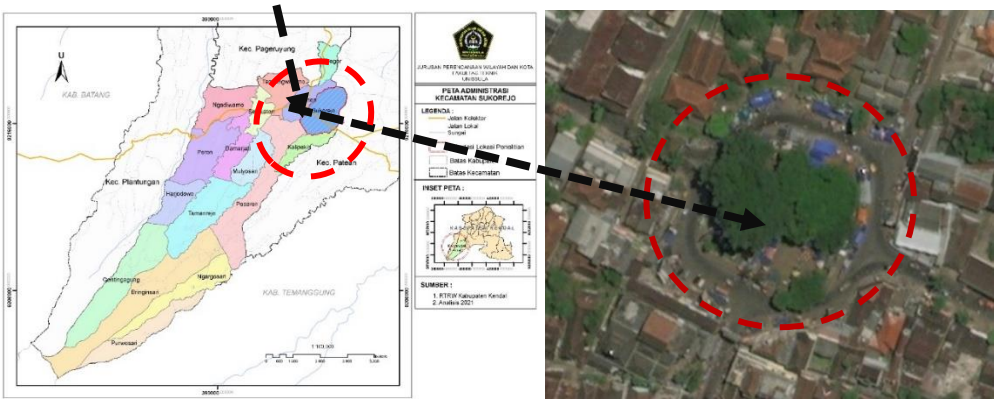

Peta 1.1 Kedudukan Penelitian

Sumber : Analisis 2021 *Sumber : Bing Satelite maps 2021*

Lokasi Kawasan Studi Yaitu Alun – alun Alun – alun Bundaran Sukorejo , Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal Jawa Tengah.

1.7. KerangkaPikir

:

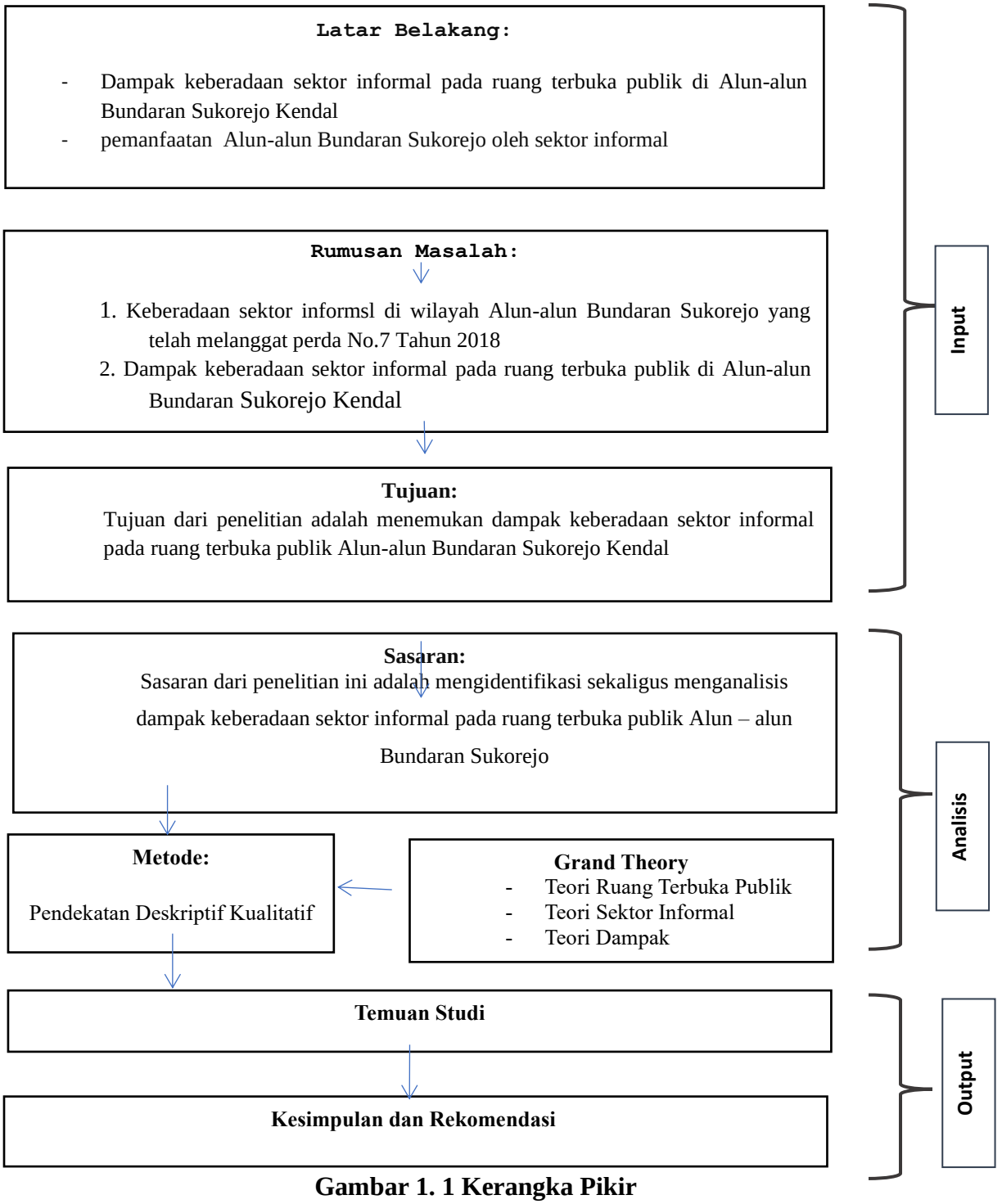

Gambar 1. 1 Kerangka Pikir

Sumber : Analisis 2021

1.8. Keaslian Penelitian

Tabel I. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Tujuan	Teknik Analisis	Kesimpulan
1	Wiwik Dwi Susanti	Identifikasi Pemanfaatan Alun – alun Kota Malang	Alun – alun Kota Malang, 2015	Menganalisis pemanfaatan Alun – alun Kota Malang setelah mengalami transformasi	Deskriptif, Kualitatif	Perubahan Alun – alun Malang disebabkan oleh perkembangan jaman, sehingga berubah fungsi didalamnya
2	Juniarto	Ekplorasi Karakter Spasial Alun –alun Kota Malang	Alun – alun Kota Malang, 2010	Memahami proses pembentuk karakter spasial Kawasan	Deskriptif, Kualitatif	Perkembangan Alun – alun Kota Malang sebagai pusat kota dan berkembangsa fungsi alun – alun Kota Malang
3	Y. Setyo Pramono	Konsep Penataan Lanskap pada Alun – alun dan Taman –Taman Kota Bondowoso	Kabupaten Bondowoso yang mecakup Taman-taman dan Alun –alun Kota Bondowoso, 2010	Identifikasi Taman-taman dan Alun –alun Kota Bondowoso	Analisis Urgensitas, Analisis Kesesuaian Lahan, Analisis Arsitektural	Elemen Penataan Kawasan Alun – alun Kota Bondowoso Lebih ditujukan untuk meningkatkan peran kawasan, yaitu dengan mepertegas eksistensi Alun –alun Kota Sebagai ruang terbuka hijau
4	Aria Dirgantara Putra, Muhammad Azwir, Vera Oktaviany, Rasti Nilam Suci	Kajian Transformasi Bentuk dan Fungsi Alun – alun Bandung Sebagai Ruang Terbuka Publik	Alun – alun Kota Bandung, 2015	Mengkaji tranformasi bentuk dan fungsi Alun – alun kota Bandung Sebagai Ruang Terbuka Publik	Deskriptif, Kualitatif	Bentuk dan Fungsi Alun – alun Kota Bandung terjadi perubahan bentuk transformasi sebanyak 7 kali

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Tujuan	Teknik Analisis	Kesimpulan
5	Lulut Indrianingrum, Anis Nur Azizah , Eko Prasetyo, Nurul Hidayah	Pergeseran Peran dan Fungsi Alun – alun Kaliwungu Sebagai Ruang Terbuka Publik	Alun – alun Kaliwungu, 2015	Mengkaji pergeseran peran dan fungsi Alun –alun Kaliwungu dari gambaran perilaku dan lingkungan	Kualitatif, pendekatan fenomenologi	Peran dan Fungsi Alun –alun Kaliwungu terjadi pergeseran dari masa ke-masa akibat pergeseran kedudukan dan kebijakan pemerintahan setempat
6	Cantya P Mahendra, Lisa Dwi Wulandari, Sigmawan Tri Pamungkas	Pola pemanfaatan Aktivitas Ruang Terbuka Publik di Alun – alun Batu	Alun – alun Batu, 2014	Mengetahui Pola pemanfaatan aktivitas ruang terbuka publik Alun – alun Batu pagi, siang , malam pada hari kerja	Deskriptif Kualitatif, rasionalistik	Pola pemanfaatan aktiitas tidak merata, terkait ragama aktivitas *setting* Alun –alun Batu
7	Wahyudhi Puruhita	Evaluasi Penataan PKL di Kawasan Alun-alun Ngawi	Alun-alun Ngawi 2015	Mengevaluasi kebijakan penataan PKL di Alun-alun Ngawi, Jawa Timur	Kuantitatif Deskriptif Evaluatif	Kebijakan telah memenuhi evaluasi kebijakan dan penataan ruang terkait PKL
8	Linda Saleh Ronny Gossal Frans Shingko	Penataan Pedagang Kaki Lima di Kota Manado	Alun-alun Kota Manado 2019	Mnegetahui bagaimana penataan pedagang kaki lima dan berbagai faktor yang mempengaruhi kebijakan penataan PKL Alun-alun Kota Manado	Deskriptif Kualitatif	Keberadaan PKL memiliki dampak negative kepada lingkungan Alun-alun, kebijakan penataan PKL belum sepenuhnya teratasi, Kebijakan belum tepat sararan dikarenakan pendapatan PKL berbeda dengan ketika berada di tempat relokasi
9	Ahmad Fariz Ansori	Revitalisasi Kawasan Alun – alun Sebagai Ruang Publik	Alun – alun Kota Ponorogo, 2012	Revitalisasi Kawasan Alun – alun Ponorogo meberikan *input* baru kepada masyarakat tentang Kebudayaan Nusantara	Induktif, dan deduktif , deskriptif	Alun –alun Ponorogo tidak boleh kehilangan makna filosofi yang disebabkan oleh perubahan zaman, penataan tersebut berkaitan dengan penataan dalam maupun luar kawasan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Tujuan	Teknik Analisis	Kesimpulan
10	Eko Budi Santoso	Studi Perencanaan Penataan Alun-alun Kota Brebes	Alun-alun Kota Brebes 2008	Mentata sarana dan meningkatkan kualitas fisik Alun-alun Kota Brebes	Deskriptif Kualitatif	Fungsi Sebenarnya dari Alun – alun berubah, sehingga diperlukan penataan kembali Kawasan Alun-alun secara fisik agar tertata lebih baik
11	Cintatya Cindy Bilqisa	Kebijakan Pemerintah Sidoharjo dalam penataan Pedagan Kaki Lima di Alun-alun Sidoarjo	Alun – alun Kota Sidoarjo, 2012	Mengintervensi dan acuan kebijakan dalam proses relokasi PKL Alun-alun Kota Sidoarjo	Deskriptif, Kuatitatif	Keberadaan PKL memiliki dampak negatif bagi Alun-alun Sidoarjo dikarenakan berubah fungsi bagaimana semestinya, sehingga pemerintah menginginkan fungsi tersebut dikembalikan sebagai RTH dan RTP
12	Desi Rahmiati	Kajian Elemen Pembentuk Ruang Kota Para Ruang Terbuka Publik Kota	Alun – alun Karanganyar, 2017	Mengkaji Elemen Pembentukan ruang kota Alun – alun Karanganyar	Deskriptif Kualitatif	Alun – alun Karangnyar tercapainya fungsi ekologis dan fungsi social – ekonomi, Elemen pembentuk ruang kota perlu diperbaiki yaitu jalur pedestrian, perdagangankali lima, dan parkir
13	Hadinoto	Alun – alun Identitas Kota Jawa Dulu dan Sekarang	Alun – alun Jogjakarta 1992	Mengkaji Sejarah Alun -alun di Jawa	Deskriptif Kualitatif	Terjadi peergeseran fungsi Alun - alun prakolonial – Kolonial- Pasca Kolonial
14	Giyarto	Dampak Yang Ditimbulkan Dengan Adanya Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pasar Legi Kota Surakarta	Pasar Legi Surakarta (2013)	Identifikasi Dampak Keberadaan Sektor Informal (PKL)	Deskriptif Kualitatif	Dampak positif pkl: menjadi potensi pariwisata, barang yang dijual murah sehingga bias dibeli masyarakat bawah Dampak negatif : Menimbulkan kumuh, sampah, macet

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Tujuan	Teknik Analisis	Kesimpulan
15	Tri Adi Indrawan	Hubungan Sektor Informal Dengan Kesempatan Kerja dan Kesempatan Menyekolahkan Anak	Jalan Kihajar Dewantoro Universitas Sebelas Maret Surakarta (2005)	Mengetahui Hubungan Sektor Informal dengan Kesempatan Kerja	Deskriptif Korasional	Terdapat Hubungan yang komplek atara pelaku sektor informal dengan Kesempatan Kerja
16	Bagus Widihandoko	Karakteristik Sektor Informal pada Kerea rel kereta api listik	Rute Krl (Jakarta-Bogor 2013)	Mengetahui karakteristik sektor informal pada jalur (KRL) rute Jakarta-Bogor.	Deskriptif Kualitatif	bahwa di jalur kereta rel listrik (KRL) rute Jakarta-Bogor itu memiliki 10 jenis pelaku sektor informal dan memiliki zona dagang masing-masing

Sumber : Analisis 2021

Tabel I. 2 Kedudukan Penelitian

Peneliti	**Arif Rahman (2021)**
Judul	Damapak Keberadaan Sektor Informal Pada Ruang Terbuka Publik Alun-alun Bundaran Sukorejo
Lokasi	Bundaran Sukorejo, Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah
Metodologi	Kualitatitf

Sumber : Analisis 2021

Keaslian penelitian ini digunakan untuk menunjukan berbagai penelitian yang dilakukan sebelumnya dan bersumber dari berbagai artikel, jurnal berkaitan tentang penelitian saat ini. Fokus penelitian ini didasarkan aspek yang saling berkesinambungan satu sama lain dan menjadi acuan terkait penelitian saat ini . Berikut merupakan fokus berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya

1. Wiwik (2015), dalam penelitianya menjelaskan bahwa terjadi perubahan fungsi alun-alun Kota Malang yang dulunya Alun-alun merupakan pusat administratif dan budaya berubah fungsi sebagai ruang terbuka publik
2. Junianto (2010), dalam penelitanya menjelaskan tentang karakter spasial Alun- alun Kota Malang, Jawa Timur
3. Y. Setyo Pramono (2010), dalam penelitianya mencakup aspek penataan Alun-alun Bondowoso yang mengalami perubahan fungsi akibat aktivitas
4. Putra, dkk. (2015), dalam penelitianya menjelaskan terkait tranformasi yang terjadi dari fungsi Alun-alun Kota Bandung sebagai ruang terbuka public
5. Hidayah (2016), dalam penelitianya membahas pergeseran fungsi dan peran Alun -alun di Kaliwungu, Kendal
6. Marhendra dkk. (2014), menjelaskan pola pemanfaatan ruang terbuka publik yang terjadi di Alun-alun Batu, Malang, Jawa Timur
7. Puruhita (2015) , menjelaskan tentang dampak penataan pedagang kaki lima yang terjadi memberi nafas perekonomian di Alun-alun Ngawi, Jawa Timur
8. Eko Budi Santoso (2008) membahas tentang Alun-alun Kota Brebes yang mengalami kemunduran terkait faktor fisik
9. Cintatya Cindy Bilqisa (2012) berfokus pada permasalahan yang ditimbulkan akibat aktvitas PKL di Alun- alun Sidoharjo
10. Rahmiati (2017) berfokus pada elemen yang membentuk ruang terbuka pubulik di Alun -alun Karanganyar
11. Wiwik 2015) membahas tentang kajian Alun -alun tempo dulu dan sekarang.
12. Giyarto (2014) membahas Dampak keberadaan sektor informal (PKL)

1.9. Metodologi Penelitian

1.9.1 Definisi Metodologi Penelitian

Menurut Nasehudin dan Nanang Ghozali (2012) Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang metode serta alat dalam penelitian. Metodologi penelitian juga bias disebut bangian dari logika dalam ilmu filsafat yang ditata secara sistematis dan empiris. Menurut Yuniawati (2014) metode ilmiah merupakan proses mengkonfirmasi dalam berpikir secara rasional dan melahirkan bukti atau hasil yang empiris.

1.9.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini " Keberadaan Sektor Informal Pada Ruang Terbuka Publik di Alun-Alun Bundaran Sukorejo" Peneliti memakai metode deduktif dengan pendekatan deskriptif kualitatif rasionalistik untuk dapat melihat lebih dalam fenomena sosial yang terjadi termasuk kajian didalamnya. Menurut Moleong Lexy J., (2012) Metode deskriptif digunakan dalam menumukan masalah melalu pengamatan dan eksplorasi serta menjabarkanya dalam bentuk kutipan data berupa kata- kata dan gambar tentang fakta dilapangan untuk mendapatkan suatu hipotesis yang berdasar pada *grand theory.*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode rasionalistik yang berpandangan pada apa yang bisa dijelaskan oleh nalar, ide dan gagasan saat berada dilapangan dengan meilah fakta yang ada. Disain penelitian kualitatif tidak menggunakan susunan yang ketat dan terikat

Metode Deduktif Kualitatif Rasionalisme

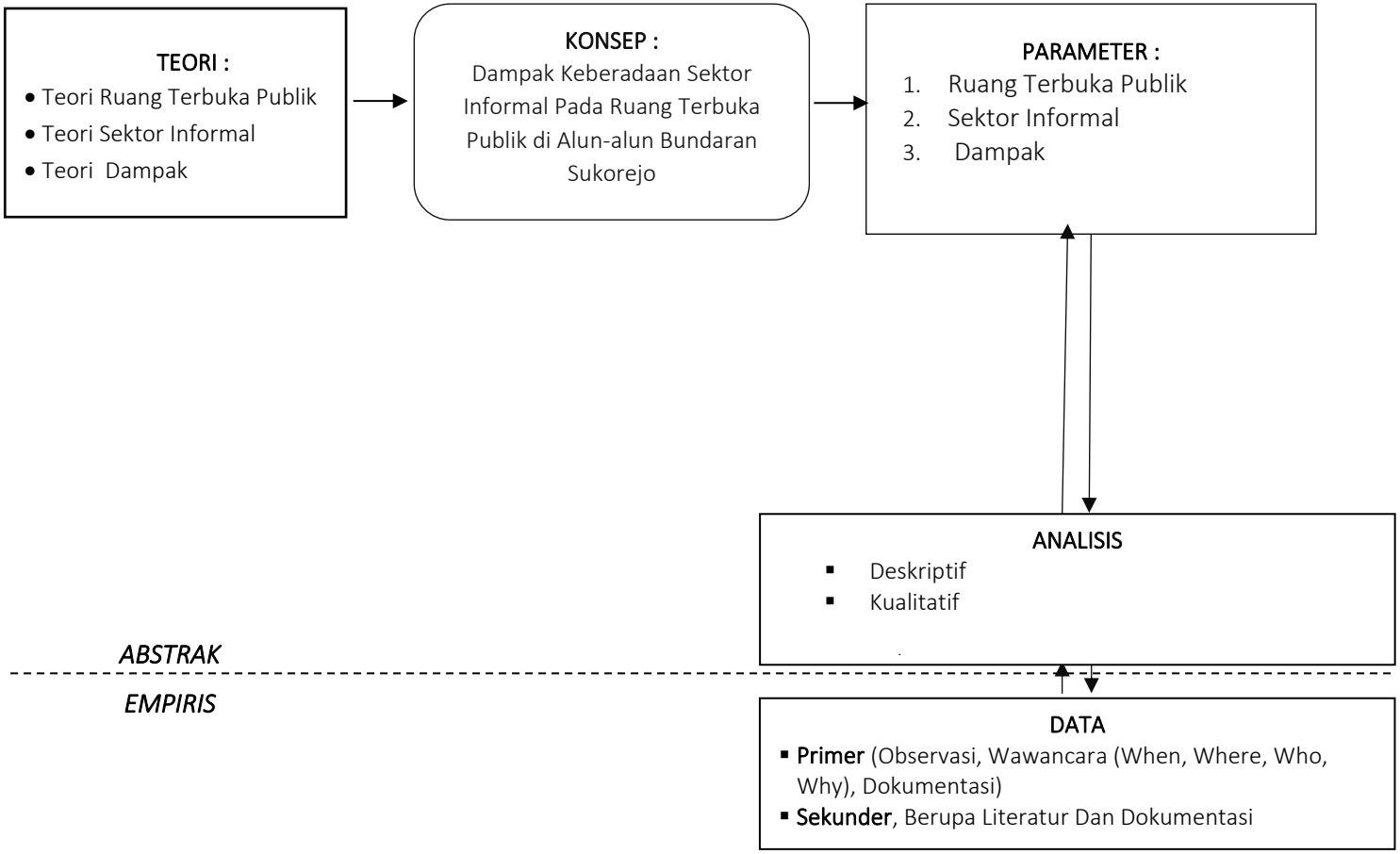

Gambar 1. 2 Metode Penelitian

Sumber : Alanisis 2021

1.10. Tahapan Penelitian

1.10.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan digunakan untuk mempersiapkan segala sesuatu dengan matang uktuk sebagai kerangka acuan dan memudahkan peneliti terkait studi lapangan yang akan dilakukan yang meliputi :

1. Latar Belakang yang meliputi pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, yang didasarkan dari berbagi hasil temuan dan isu yang akan diangkat sebagai topik penelitian.
2. Lokasi Studi yang akan akan di amati adalah Keberadan Sektor Informal di sekitar Alun -alun Bundaran Sukorejo Kendal, Kawasan ini dipilih karena terjadi pelanggaran terkait Perda No. 7 Tahun 2018 larangan berjualan di fasilitas publik
3. Kajian literatur meliputi kajian teori yang akan dijadikan acuan dasar penelitian di lapangan yang akan mempermudah dalam pengumpulan data dan informasi
4. Kajian mengenai kebutuhan data yang didapat langsung saat melakukan pengamatan dilapangan dengan observasi, wawancara, dan pengamatan langsung dilapangan.
5. Pengumpulan data

   Proses pengumpulan data baik primer yaitu data yang bersumber dari observasi , wawancara dan pengamatan dilapangan sedangankan data sekunder berupa data yang berasal dari informasi dan berita terkait studi
6. Penyusunan teknis terkait survey dan pengumpulan data, analisis pengolahan, dan penyajian data.
7. Pengolahan data.
8. Pengolahan data berdasarkan teknis dan metode yang akan digunakan
9. Analisis data.
10. Menyusun temuan studi berdasarkan analisis.
11. Kesimpulan dan saran.

1.10.2 Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder Apabila dilihat segi cara, dapat menggunakan teknik interview, kuesioner, observasi. Setiap metode yang digunakan berdasarkan parameter berbeda- beda tergantung

dengan dengan faktor yang mempengaruhi data tersebut yang biasanya berkaitan dengan jenis data, sehingga metode yang digunakan antar parameter berbeda. Berikut merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti :

1. **Data primer**

   Data primer merupakan data yang diambil dari lapangan secara langsung tanpa melalu perantara tertentu sehingga langsung memberikan data ke pengumpul data, sedangkan data sekunder merupakan data tidak langsung diperoleh oleh pengumpul data (Sugiyono, 2012). Data bisa berupa informasi baik berupa pendapat masyarakat setempat atau pihak terkait studi penelitian yang diambil dalam bentuk catatan ataupun visual. Berikut merupakan metode yang digunakan dalam memperoleh data primer dalam studi ini

2. **Observasi**

   Melakukan observasi serta pengamatan langsung terkait studi penelitian yang berlokasi di Alun – alun bundaran Sukorejo Kendal melalui beberapa tahapan. Menurut Spardley (1997), obeservasi memiliki tiga tahapan , antara lain :

   - Deskriptif : peneliti melakukan pengamatan secara umum karena peneliti belum memiliki obyek focus penelitian
   - Terfokus : peneliti sudah mulai memfokuskan pada obyek yang diteliti
   - Terseleksi : peneliti menguraikan fokus peneilitan agar terperinci

3. **Wawancara**

   Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data dalam mengetahui hal – hal mengenai responden yang dilakukan dalam bentuk bertukar informasi melauli tanya jawab (Sugiyono, 2012). Wawancara ini akan ditujukan kepada pakar atau masyarakat yang terkait penelitian ini.

   Penelitian terkait dampak keberadaan sektor informal pada ruang terbuka publik di Alun-alun Bundaran Sukorejoakan menggunakan teknik kualitatif melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi.

   Berikut merupakan kebutuhan data yang akan digunakan dalam proses penelitian :

Tabel I. 3 Kebutuhan Data

No	Sasaran	Parameter	Teknik	Jenis data	Sumber data
1	Identifikasi ruang terbuka publik pada Alun-alun Bundaran Sukorejo	• Ruang Terbuka Publik	- Observasi - Wawancara - dokumentasi	Primer	Masyarakat (pejalan kaki, sektor informal
2	Identifikasi Dampak keberadaan sektor indormal pada ruang terbuka publik di Alun-alun Bundaran Sukorjeo	• Dampak -	- Observasi - Wawancara - Analisis dokumentasi	Primer dan Sekunder	Masyarakat (pejalan pengunjung, sektor informal, Babinkamtibmas)

Sumber : Analisis 2021

Proses menentuka jumlah responden yang diwawancarai peneliti menggunakan metode sampling. Sugiyono (2008) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari seluruh karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Sehingga pemilihan jumlah responden tergantung mengenai bagaimana data yang telah didapatkan apakah sudah menjawab pertanyaan penelitian atau belum. Tujuan pengambilan sampel ini yakni:

a. Mengurangi jumlah objek penelitian. Proses pengambilan data di lakukan secara mendalam sehingga lebih banyak memakan waktu bila tidak dikurangi respondennya.
b. Membatasi jumlah populasi untuk membuat generalisasi hasil analisis
c. Mempersingkat waktu, tenaga , dan pengeluaran peneliti.

Selain itu menggunakan metode purposesive sampling yang mengacu pada narasumber penting dan behaviour mapping yang merupakan sebuah metode digunakan dalam memetakan perilaku, metode ini di jelaskan oleh (Ittelson 1975). Metode ini diharapkan mendapatkan informasi mengenai suatu fenomena yang berkaitan dengan sistem spasialnya. Prosedur berdasarkan Ittelson yakni : Sketsa

area dasar yang diobservasi, definisi perilaku yang diamati, waktu pengamatan , Prosedur sistematis diikuti dengan observasi, efisiensi system agar mempermudah dalam observasi.

4. **Dokumentasi**

Melakukukan dokumentasi terkait studi penelitian yang berupa tulisan, gambar terhadap obyek, sehingga menjadi bukti bahwa telah dilakukan survei secara langsung di lokasi studi

5. **Data sekunder**

Data sekunder berupa penelusuran peneliti terhadap sumber pendukung terkait penelitian (Indrawan, 2014). Data sekunder tersebut dapat diperoleh dari karya peneliti terdahulu , buku ataupun koran yang membahas penelitian yang sama terkait studi

6. **Anallisis Data**

Analisis data menjabarkan, mengolah dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari pengumpulan data (Indrawan, 2014). Analisis data belum memiliki jawaban yang pasti, serta analisis data seharusnya dilakukan di lokasi penelitian dan tidak menunggu sampai semua data terkumpul. Berikut merupakan langkah – langkah dalam analisis data kualitatif :

a. Memvalidasi data

Memvalidasi data memiliki arti bahawa peneliti memastikan apakah keakuratan data sudah tepat dan memiliki kridibilitas terkait fokus penelitian

b. Mengorganisasi data dan informasi

Dalam mngorganisasi data memiliki tiga tahapan pekerjaan anatara lain :

1. Transkripsi : membentuk uraian lengkap berupa tulisan lebih rinci pengenai data penelitian
2. Reduksi :memilih data yang pokok dan berfokus pada ahl yang penting berdasarkan tema

3. Koding : proses mengelompokkan data dan memerikan kode terkait kesamaan data yang diperoleh

c. Menyajikan Temuan

Memaparkan temuan dalam bentuk katagori dan pengelompokkan sehingga data dapat tersusun dengan pola yang berkesinambungan. Konsep yang diperlukan dalam menyajikan temuan antara lain :

1. **Deskripsi** : memberikan detail penting dari berbagai sumber data yang diperoleh
2. **Tema** : memiliki konsep yang berupa informasi visual atau tertulis dalam merumuskan *database*
3. **Diskusi narasi** : peneliti meringkas secara detail dan sistematis terkait berbagai kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian mengenai berbagai macam interaksi dalam melihat berbagai perubahan yang terjadi.

1.11. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Berikut merupakan rancangan penyusunan laporan Tugas Akhir/Skripsi yang ditulis secara sistematis seperti dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I membahas tentang latar belakang studi, alasan pemilihan studi, rumusan masalah studi, tujuan dan sasaran, ruang lingkup substansi, ruang lingkup wilayah studi, kerangka pikir, keaslian penelitian dari penelitian sebelumnya, metodologi penelitian serta sistematika penulisan laporan Skripsi

BAB II KAJIAN TEORI TENTANG ALUN-ALUN SEBAGAI RUANG TERBUKA PUBLIK DAN SEKTOR INFORMAL

Pada Bab II ini menjelaskan kajian kepustakaan yang berasal dari beberapa sumber terkait pijakan teori yang telah penulis rangkum berdasarkan substansi materi penelitian, ada beberapa teori besar yang penulis kutip yaitu teori teori Alun- alun,teori ruang terbuka publik, teori sektor informal.

BAB III KONDISI EKSISTING WILAYAH STUDI RUANG TERBUKA PUBLIK ALUN-ALUN BUNDARAN SUKOREJO

Pada Bab III ini membahas membahas mengenai kondisi lokasi (eksisting) yang ada di sekitar Alun – alun Bundaran Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal berdasarkan data yang telah dikumpulkan baik melalui survey primer maupun sekunder

BAB IV ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN SEKTOR INFORMAL PADA RUANG TERBUKA PUBLI K ALUN – ALUN BUNDARAN SUKOREJO

Pada Bab IV ini akan membahas terkait hasil dari identifikasi permasalahan yang ada di Sekitar Alun-alun Bundaran Sukorejo berdasarkan rumusan variabel, parameter dan indikator, pembahasan mengenai analisis. Penjelasan mengenai hasil temuan studi yang diperoleh selama masa penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada Bab V ini menjelaskan kesimpulan studi, saran dan rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II
KAJIAN TEORI ALUN-ALUN SEBAGAI RUANG TERBUKA PUBLIK DAN SEKTOR INFORMAL

2.1 Alun -alun

Menurut Darmawan (2003) Alun-alun merupakan ruang terbuka publik kota yang digunakan sebagai tempat kegitan formal atau upacara tertentu, seperti kegiatan kebudayaan, ekonomi. Alun-alun juga biasanya digunakan oleh masyarakat umum sebagai prasarana yang mewadahi aktivitas seperti bermain, berolahraga, dan pemerintahan. Alun- alun merupakan ruang terbuka publik yang telah dikenal masyarakat dengan konsep Jawa tradisional karena menurut Hadinoto (1992), alun-alun dulunya direncanakan dengan memperhatikan keseimbangan makrokosmos dan microcosmos sebgai konsep kosmologis.

Alun -alun berdasarkan kehidupan masyarakat jawa melambangkan konsep ketuhanan. Konsep itu memiliki makna dalam suatu ruang kosong selalu ada suatu kehidupan yang digambarkan dengan keberadaan pohon beringin, sehingga setiap rumah kediaman penguasa (Kabupaten) selalu terdapat Alun -alun di halaman sekitarnya (Hadinoto, 1992).

Menurut Bondan (1999), alun -alun merupkan adopsi dari ruang kota sebagai pusat kota, dan dikelilingi oleh bangunan umum dan bangunan pemerintahan. Menurut Ikaputra (2019) Alun – alun memiliki empat elemen pembentuk yaitu masjid, pasar, keraton, dan halaman Alun -alun sebagai catur tunggal yang memiliki makna 4 elemen dalam satu area

2.1.1 Sejarah Alun-alun

Haryanto (1986), menjelaskan bahwa pada dasarnya alun-alun dulunya adalah halaman depan rumah yang luas dan menjadi bagian dari komplek keraton. Keraton pada merupakan pusat pemerintahan Jawa tradisional sekaligus pusat kebudayaan. Komplek keraton memilik batas berupa pagar yang menjulang tinggi yang menggambarkan sistem pertahan pemerintahan. Menurut Eko Budi Santoso (2008) Alun -alun melambangkan adidaya kekuasaan dan perpaduan antara dunia

microcosmos dan *makrokosmos*, selain itu alun-alun berfungsi sebagai tempat berlangsunya ritual keagamaan dan mempertunjukan kekuatan militer, selain itu Alun -alun juga menjadi tempat berkumpulnya masyarakat jawa dalam suatu festival, serta digunakan pemerintah dalam memberikan informasi atau pengumuman penting kepada masyrakat

Keraton di jawa selalu memiliki wilayah yang mirip dan bersifat sakral dan membuat terbentuknya suatu susunan dari keraton. Konsep Alun -alun merupakan bagian dari susunan keraton yang terdiri dari rumah raja yaitu disebutkan dalam istilah jawa 'dalem ageng' yang menggambarkan kekuasaan dan citra wibawa dari seorang raja. Kemudian lapisan selanjutnya adalah yang berupa lingkaran luar adalah kawasan 'negara agung', dan batas luarnya merupakan plataran dalam, diluarnya lagi merupakan kawasan 'mancanegara' diman bagi raja menerima tamunya, dan diluarnya disebut '*pesisir*'.'*Pesisir*' jarang dikunjungi raja. Raja biasanya hanya datang ketika ada suatu perayaan tertentu yang biasanya hanya beberapa kali dalam setahun. Daerah paling luar adalah 'sabrang', yaitu bangsal untuk para Bupati, letaknya paling luar, namun masih dalam kompleks keraton yang didepanya terdapat alun – alun (Hadinoto, 1992).

Berikut merupakan Konsep Alun-alun dan Keraton berdasarkan kosmologi :

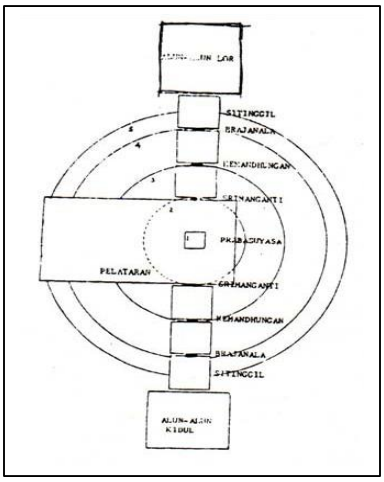

Keterangan :

1. Keraton
2. Kuthanegara
3. Negara Agung
4. Mancanegara
5. Pesisir

Gambar 2. 1 Tatanan konsep tatanan keraton dan Alun -alun Berdasarkan kosmologi

Sumber : Behrend,(1982:182) dalam Handinoto (1992)

2.2 Alun – alun Sebagai Ruang Terbuka Publik

Menurut Hakim (2003), Ruang terbuka publik adalah ruang terbuka yang berada di luar bangunan , biasa dipakai sebagai termpat berlangsungnya kegiatan oleh masyarakat. Ruang terbuka publik memiliki keterkaitan yang kuat dengan interaksi sosial masyarakat. Ruang terbuka publik sangat berpengaruh dengan masyarakat terkait dalam fungsi dan manfaatnya dalam ruang kota. Ruang terbuka publik perlu dirancang dengan elemen pembentuk ruang kota agar dapat memikat masyarakat untuk datang.

Carr Stephen (1992) melihat ruang terbuka publik sebagai ruang milik bersama, tempat masyarakat melakukan aktivitas fungsional dan ritualnya dalam suatu ikatan komunitas, baik kehidupan sehari-hari maupun dalam perayaan berkala yang telah ditetapkan sebagai sesuatu yang terbuka, tempat masyarakat melakukan aktivitas pribadi dan kelompok. Ruang terbuka publik juga dikelompokkan berdasarkan jenisnya , yaitu berupa taman , lapangan dan plaza, taman peringatan, pasar, jalan , lapangan bermain, jalur hijau, yang dapat diakses oleh pengunjung. Selain itu, ruang terbuka publik merupakan wadah aktivitas sosial yang melayani dan juga mempengaruhi kehidupan masyarakat kota, sebagai wadah dari kegiatan fungsional maupun aktivitas ritual yang mempertemukan sekelompok masyarakat dalam rutinitas normal kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan periodik. responsif, demokratis dan bermakna merupakan suatu dimensi tatanan yang wajib diselenggarakan oleh ruang publik adalah :

1. Responsif : Ruang publik digunakan dalam memenuhi kebutuhan dari pengunjung. Berupa rasa nyaman, dalam bentuk fisik, lingkungan yang berpengaruh terhadap psikologis seseorang terkait kegiatan aktif dan pasif
2. Demokratis : memiliki proteksi terkait hak masyarakat yang menggunakan ruang publik, kebebasan dalam menjalankan kegiatan secara umum tanpa adanya batasan kepemilikan
3. Bermakna : Terciptanya interaksi yang baik antar pengguna terkait masalah fisik dan sosial masyarakat sehingga menciptakan kenangan yang berupa

perasaan dan hubungan menjadi lebih erat antar pengguna ruang publik serta bertambahanya pengalaman baru.

Hakim (2003) Menerangkan pula bahwa ruang publik sebagai sarana akses manusia untuk bergerak ke berbagai lokasi antar bangunan. Ruang Publik mempunya dua fungsi paling utama, yaitu sebagai fungsi ekologi serta fungsi kegiatan sosial masyarakat.

Fungsi sosial memiliki arti bahwa ruang publik merupakan tempat menjalakan berbagai kegiatan diantaranya :

1. Sebagai tempat dan sarana kegiatan bermain
2. Sebagai tempat menjalankan aktivitas olahraga,
3. Sebagai tempat berkomunkasi dalam bentuk interaksi
4. Kegiatan dalam menikmati keindahan lingkungan sekitar
5. Sebagai pembatas antar massa bangunan.

Sedangkan fungsi ekologi adalah :

1. memiliki peranan dalam pemberian kesejukan udara
2. Tempat penyerapan air hujan *(reservoir)* dan pengendali banjir
3. Memelihara lingkungan,
4. Memiliki fungsi arsitektural

Ruang terbuka Publik juga sebagai wadah dalam mendukung dan memfasilitasi aktivitas susuai disain dari sebuah ruang publik itu sendiri dengan cara memberitahukan penggunaan ruang kepada pengunjung. Menurut Carmona (2003) terdapat faktor yang dapat dilihat dari hubungan pengguna kegiatan dengan ruang terbuka publik, antara lain :

1. Kenyamanan *(Comfort)*

   Kenyamanan merupakan salah satu factor penting terbuka publik berkaitan dengan seberapa lama pengunjung menghapiskan waktu dalam menjalankan kegiatan sebagai indikator dari kenyamanan itu sendiri. Rasa nyaman timbul dari faktor lingkungan (terhidar dari terik matahari, angin, dan lainya), kenyamanan fisik (bangunan sekitar, tempat duduk yang nyaman, dan fasilitas pendukung lainya), serta kenyamanan sosial yang berkaitan dengan psikologi

2. Relaksasi (Relaxation)

   Dapat dikatakan nyaman secara psikologi haruslah berkaitan dengan perasaan relaksasi, yaitu berupa ketenangan badan dan pikiran. Faktor pendukung hal tersebut adalah elemen natural seperti pohon, rerumputan, air, pembatas jalan, agar memudahkan pengunjung untuk relaksasi. Elemen estetika yang kurang baik akan menutup akses visual pengunjung, memberikan masalah keamanan , sehingga pengunjung tidak ingin memanfaatkan ruang tersebut. Perlu adanya disain yang dapat menyeimbangan aspek tersebut.

3. Penggunaan Pasif *(Passive engagement)*

   Penggunaan pasif yang yang dilakukan oleh pengunjung sebagai pengguna ruang publik adalah mengamati dan menikmati lingkungan sekitar. *Setting* spasial ruang publik diharuskan memungkinkan pengunjung untuk berhenti bergerak dan menikmati suasana yang didukung oleh fasilitas dan arsitektural lansekap

4. Keterikatan yang aktif (Active engagement)

   Terjadi dalam bentuk aktivitas yang secara langsung melibatkan pengguna. Interaksi sosial yang dilakukan dalam bentuk komunikasi pengunjung sebagai pengguna ruang terbuka publik secara spontanitas dikarenakan adanya suatu hal yang dinilai menarik

5. Pengalaman Baru *(Discovery)*

   Bertambahnya pengalaman baru terkait ruang yang beraneka ragam akan meningkatkan ketertarikan pengunjung untuk terlibat di dalam suatu ruang publik. Pengalaman ruang ini akan terwujud berupa berbagai desain lansekap yang unik dan menarik , penampilan pemandangan alami yang memikat pengunjung

2.2.1 Tujuan Ruang Terbuka Publik

Menurut Carr Stephen (1992), tujuan ruang terbuka public meliputi :

1. Peningkatan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan dasar dari pembangunan ruang terbuka publik yang menyelenggarakan tempat pergerakan, komunikasi, dan ruang untuk merasa santai dan aman

2. Peningkatan Visual

   Terciptanya kualitas visual yang harmonis dan akan terlihat semakin tinggi terkait keberadaan ruang terbuka publik

3. Meningkatnya Lingkungan

   Ruang terbuka publik sebagai paru-paru kota dikarenakan terdapat penhijauan didalamnya

4. Ekonomi

   Terciptanya ruang terbuka public dipengaruhi oleh berkembangnya ekonomi

5. Kesan

   Kesan merupupakan hal yang akan tercipta dengan keberadaan ruang terbuka publik

2.2.2 Fungsi Ruang Terbuka Publik

Menurut Darmawan (2003), terdapat tiga fungsi ruang terbuka publik dari sudut pandang dan persepsi manusia :

1. Sebagai fasilitas bagi masyarakat seperti : plaza, alun-alun
2. Untuk kegiatan dan aktivitas, seperti: ruang bermain anak
3. Sebagai RTH

Menurut Eko Budiharjo (1998), ruang terbuka publik tempat berlangsungnya kegiatan masyarakat yang tidak memiliki atap berkaitan dengan fisik. Ruang terbuka publik memiliki fungsi umum, antara lain :

1. Tempat berkumpul, bersantai, melakukan interaksi sosial
2. Sebagai paru- paru kota
3. Sebagai jalur penghubung
4. Sebagai reservoir, dan mempertahankan ekosistem
5. Sebagai landscape arsitektural

Menurut Hakim (2003) menjabarkan terkait fungsi sosial dan ekologis suatu ruang terbuka publik yang antara lain :

1. **Fungsi Sosial**

   Sebagai faislitas yang menampung aktivitas masyarakat terkait suatu kegiatan, seperti interaksi sosial, sebagai sarana penghubung antar lokasi, melakukan kegiatan olahraga, pembatas massa bangunan, penelitan dan pendidikan

2. **Fungsi Ekologis**

   Sebagai paru-paru kota, tempat reservoir, dan pengendalian banjir, serta perllindungan pelmbut arsitektural kota

2.2.3 Jenis Ruang Terbuka Publik

Berikut merupakan pengkatagorian ruang terbuka publik :

1. Ruang terbuka publik bersekala lingkung dengan lingkup pelayanan yang kecil yaitu sebagai ruang sekitar tempat hunian, (Rapuono, 1964).
2. Ruang terbuka publik yang melayani berbagai lingkungan yaitu taman kota
3. Ruang terbuka publik dengan fungsi khusus sebagai jalur kendaraan , Kawasan industry, dan kepentingan komersial (Carr Stephen, 1992).

2.2.4 Tipologi Ruang Terbuka Publik

Carmona (2003) membagi beberapa tipologi ruang terbuka publik, antara lain:

1. *External public space* yaitu ruang terbuka publik berbentuk ruang yang dapat diakses masyarakat umum seperti taman kota dan alun -alun.
2. *Internal Public space* yaitu ruang terbuka publik berupa fasilitas yang mewadahi kegiatan masyarakat seperti kantor pos, rumah sakit.
3. *External dan internal public space* yaitu ruang terbuka publik yang berupa sektor yang dibatasi dengan aturan yang harus dipenuhi, seperti plaza dan restouran.

2.3 Sektor Iinformal

Widihandoko dan Alie, (2013) sektor informal adalah sektor ekonomi bayangan yang berbentuk unit kecil yang biasanya dilakukan dalam lingkup keluarga dan menggunakan sumber daya yang seadanya , berikut merupakan ciri - ciri sektor informal :

1. Seluruh kegiatan berdasarkan pada sumberdaya yang seadanya
2. Ukuran usaha biasnya kecil dan umumnya berupa kegiatan usaha keluarga

3. Dalam mewadahi kegiatan mengunakan teknologi tepat guna dan bersifat padat karya
4. Tenaga kerja biasnya memiliki pola yang tidak resmi dengan keahlian yang terdidik
5. Seluruh kegiatan berada diluar pemerintahan
6. berada pada persaingan pasar

Menurut Widihandoko dan Alie (2013) berdasarkan sifat pelayanan yang diberikan oleh pedagang terhadap konsumennya, sektor informal dapat terbagi menjadi tiga jenis, yaitu :

a. Menetap (Static)

Jenis sektor informal yang menetap disuatu tempat. Menetap secara berkelompok di suatu lingkungan tertentu, sehingga para konsumen dapat mendatangi lokasi dimana sektor informal mejajakan dagangn

Biasanya mereka menetap secara bergerombol di suatu lingkungan tertentu. Sehingga jika ada yang memerlukan barang dagangan yang ditawarkan pelaku sektor informal, maka orang tersebut harus mendatangi lokasi dimana pelaku sektor informal menawarkan dagangannya.

b. Semi Menetap (Semi-Static)

Sektor informal akan menetap pada waktu tertentu saja dan akan menetap di lokasi yang memiliki kemungkinan jumlah pembeli yang memiliki rasio tinggi, ketika pembeli sedikit, mereka akan berpindah lokasi

c. Berpindah-pindah (Mobile)

Sektor informal menggunakan system jemput bola, dimana mendatangi para konsumen dalam menawarkan daganganya, dan biasanya memiliki jumlah dagangan yang kecil

Menurut Widihandoko daan Alie (2013) berdasarkan jenis sarana usahanya dapat dikelompokan menjadi lima jenis, yaitu

a. Gerobak/ kereta dorong

Bentuk pedagang yang menggunakan gerobak / kereta dorong beratap dan tanpa atap yang memungkinkan melindungi dari keadaan cuaca.

b. Pikulan

Merupakan sektor informal yang memakai keranjang yang dipikul dalam menjajakan daganganya ketika berkeliling

c. Warung semi permanen

Merupakan sektor informal yang terdiri dari gerobak dan kereta dorong dan diatur sedemikian rupa dengan kursi dan meja dan umumnya menjual makanan dan minuman

d. Gelaran / alas

Sektor informal ini menggunakan alas sebagai tempat menjajakan daganganya dan termasuk sektor informal semi permanen

2.4 Pedagang Kaki Lima (PKL)

2.4.1 Definisi Pedagang Kaki Lima

Menurut Purwadinata (2008) pedagang kaki lima merupakan para penjaja dagangan dengan modal yang relatife kecil dan beruasaha dalam memproduksi sekalugus menjual barang daganganya ditempat yang dianggapnya strategis. Purwadinata (2008) menyebutkan bahwa pedagang kaki lima merupakan orang yang berdagang dengan menggunakan gerobak sebgai alat unatuk berdagang

2.4.2 Karakteristik Pedagang Kaki Lima

Berikut merupakan karakteristik pedagang kaki lima menurut Achsan Mustafa (2008) antara lain :

1. Sebgaia pedagang sekaligus produsen
2. Ada yang menetap dan berpindah – pindah tempat (berkelilling)
3. Menggunakan gerobak
4. Barang daganganya biasanya berupa makanan dan minuman berkualitas rendah
5. Menjajakan barang daganganya dikeramaian kota dan tidak memiliki izin

2.4.3 Karakteristik Lokasi PKL

Pedagang kaki lima biasanya tumbuh tidak teratur dan tidak mempunyai izin, namun berada di sebagian wilayah kota

Berikut merupakan karakteristik lokasi PKL (McGee dan Yeung, 1977) :

a. Berada pada lokasi dimana banyak orang melakukan berbagai kegiatan berasama pada rentan waktu yang sama

b. Berada pada lokasi tertentu sebagai pusat perekonomian dan bukan perekonomian namun sering di kunjungi banyak orang
c. Kemudahan dalam interaksi antara pedagang dan pembeli meskipun dalam ruang yang kecil
d. Tidak membutuhkan fasilitas dan pelayanan umum

2.4.4 Pola Penyebaran Aktivitas Pedagang Kaki Lima

Dalam mencari pembeli, menurut McGee dan Yeung (1977) ruang pegerakan PKL dipengaruhi oleh aktivitas sektor formal pada suatu kawasan yang sering dilewati oleh pejalan kaki dan lokasi yang sering dikunjungi banya orang, sehingga terjadi pertambahan secara berkala orang dalam jumbah yang besar.

Berikut merupakan pola penyebaran PKL :

a.Pola Penyebaran Memanjang (Linier concentration)

Hal yang mempengaruhi adalah jaringan jalan utama dan jalan penghubung karena mempunyai aksesibilitas yang tinggi, sehingga diperkirakan pembeli akan berdatangan

b.Pola Penyebaran Berkelompok (Focus Aglomeration)

Pedagang kaki lima berkelompok dalam suatu ruang dengan tujuan, sifat dan komoditas yang sama untuk mengundang datangnya konsumen

2.5 Peraturan Daerah Kabupaten Kendal No. 7 Tahun 2018

Dalam rangka memberdayakan dan mengembangkan pedagang kaki lima merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang menyerap tenaga kerja dan membantu pergerakan ekonomi secara optimal, Sehingga perlu deatur dengan peraturan Daerah Kabupaten Kendal tentang Penataan dan Pemberdasaayan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Kendal

2.5.1 Ketentuan Umum

1. Daerah yang dimaksud adalah Kabupaten Kendal
2. Pemerintah daerah adalah Pemerintah Kabupaten Kendal
3. Kepala Daerah adalah Bupati Kendal
4. Pedagang Kaki lima yang dimasud adalah PKL yang melakukan usaha non formal dengan menggunakan lahan terbuka atau tertutup, sebagian fasilitas umum yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah sebagai tempat kegiatan

usahanya baik dengan peralatan bergerak maupun tidak sesuai waktu yang ditentukan

5. Pembinaan dilakukan bagi PKL agar menjadu pengusaha tangguh dan mandiri
6. Jalan merupakan prasarana perhubungan darat termasuk bangunan yang diperuntukan untuk lalu-lintas yaitu pedestrian, jalur hijau, fasilitas umum
7. Pedestrian meliputi bagian dari jalan khusus yang diperuntukan bagi pejalan kaki
8. Jalur hijau meliputi taman, lapangan olahraga, taman monumen, yang pengelolaanya dilakukan oleh Pemerintah Daerah
9. Fasilitas umum meliputi lahan, bangunan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah
10 Izin merupakan izin yang diberikan oleh Bupati Kendal

2.5.2 Lokasi, waktu, dan bentuk

1. Lokasi pedagang kaki lima dapat dilakukan di Wilayah Daerah
2. Tempat yang dilarang lokasi PKL meliputi jalan, pedestrian, jalur hijau, fasilitas umum
3. Lokasi, waktu, dan ukuran kegiatan diatur oleh peraturan Bupati
4. Bupati wajib mempertimbangkan kepentingan - kepentingan agama, sosial, umum, budaya, pendidikan, ekonomi, kebersihan, keindahan, keamanan, dan ketertiban

2.5.3 Kewajiban, Hak dan Hak Bagi Pedagang Kaki Lima

1. Menjaga kebersihan, keindahan, keamanan, dan ketertiban lingkungan sekitar
2. Menghadap toko bagi PKL di lingkungan pertokoan, dan menghadap jalan diluar lingkungan pertokoan, kecuali ditentukan oleh Bupati
3. Memindahkan sarana dan prasarana kegiatan usaha dari lokasi PKL ke tempat lain setelah selesai menjalankan usahanya
4. Menyediakan tempat sampah atau tempat air limbah ke tempat yang ditunjuk setelah selesai menjalankan kegiatanya
5. Melakukan usaha tidak sesuai lokasi, waktu, ukuran, bentuk dan perlengkapan sesuai ketentuan yang berlaku

2.5.4 Larangan Bagi PKL

PKL dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan usahanya di ruang umum yang tidak ditetapkan untuk lokasi PKL
2. Merombak, menambah dan mengubah fungsi serta fasilitas yang ada di tempat atau lokasi usaha PKL yang telah ditetapkan dan/ atau ditentukan Bupati
3. Menempati lahan atau lokasi PKL untuk kegiatan tempat tinggal
4. Berpindah tempat atau lokasi dan/atau memindahtangankan TDU PKL tanpa sepengetahuan dan seizin Bupati
5. Menelantarkan dan/atau membiarkan kosong lokasi tempat usaha tanpa kegiatan secara terus-menerus selama 1 (satu) bulan
6. Mengganti bidang usaha dan/atau memperjualbelikan barang dan/atau jasa yang dilarang berdasarkan peraturan perundang-undangan
7. Melakukan kegiatan usaha dengan cara merusak dan atau mengubah bentuk trotoar, fasilitas umum, dan/atau bangunan di sekitarnya
8. Menggunakan badan jalan untuk tempat usaha, kecuali yang ditetapkan untuk lokasi PKL terjadwal dan terkendali
9. PKL yang kegiatan usahanya menggunakan kendaraan dilarang berdagang di tempat-tempat larangan parkir, pemberhentian sementara, atau trotoar; dan
10. Memperjualbelikan atau menyewakan tempat usaha PKL kepada pedagang lainnya.

2.6 Dampak

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu benturan yang mendatangkan akibat baik bersifat positif atau negatif. Dampak dipengaruhi oleh timbal balik orang atau benda yang membentuk suatu karakter serta tindakan. Dampak selalu berhubungan dengan pengaruh, karena pengaruh merupakan keadaan dimana terjadi timbal balik sebab dan akibat berkaitan dengan yang mempengaruhi dan dipengaruhi. Dampak dibagi menjadi 2, antara lain :

1. Dampak Positif

Dampak Positif berupa keinginan meyakinkan, mempengaruhi dan memberikan kesan kepada orang lain, dengan maksud mendukung sebuah keinginan. Positif berarti bentuk pernyataan tegas dan nyata dari suatu pemikiran.

2. Dampak Negatif

Dampak negatif merupakan suatu pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Negatif merupakan pengaruh buruk yang lebih besar dari sisi positifnya.

Tabel II. 1 Matrik Teori

NO	TEORI RUANG TERBUKA PUBLIK				
	(Darmawan, 2003)	**(Eko Budiardjo)**	**Hakim dan Utomo (2003)**	**Camora et al (2003)**	**Temuan Studi**
	Fungsi Ruang Terbuka Publik : a. Fasilitas bagi masyarakat seperti : plaza, Alun -alun b. kegiatan dan aktivitas : ruang olahraga, ruang bermain anak c. Sebagai Ruang Terbuka Hijau	**Fungsi Ruang Terbuka Publik :** d. Tempat berkumpul, bersantai, melakukan interaksi sosial e. Sebagai paru- paru kota f. Sebagai jalur penghubung g. Sebagai reservoir, dan mempertahankan ekosistem	**Fungsi Ruang Terbuka Publik :** **1. Fungsi Sosial** a. Sebagai faislitas yang menampung aktivitas masyarakat terkait suatu kegiatan, : - interaksi sosial - sebagai sarana penghubung antar lokasi, - melakukan kegiatan olahraga, - pembatas massa bangunan,	**Tipologi Ruang Terbuka Publik:** **1. External public space** yaitu ruang terbuka publik berbentuk ruang yang dapat diakses masyarakat umum seperti taman kota dan alun -alun **2. Internal Public space** yaitu ruang terbuka publik berupa fasilitas	**Fungsi Ruang Terbuka Publik** **1. Fungsi Sosial :** a. Tempat berkumpul, bersantai, melakukan interaksi social b. kegiatan dan aktivitas : ruang olahraga, ruang bermain anak c. Sebagai faislitas yang menampung aktivitas masyarakat terkait suatu kegiatan

NO	TEORI RUANG TERBUKA PUBLIK				
	(Darmawan, 2003)	**(Eko Budiardjo)**	**Hakim dan Utomo (2003)**	**Camora et al (2003)**	**Temuan Studi**
			- penelitan dan Pendidikan **2. Fungsi Ekologis** - Sebagai paru-paru kota, tempat reservoir, dan pengendalian banjir - perllindungan pelmbut arsitektural kota	yang mewadahi kegiatan masyarakat seperti kantor pos, rumah sakit **1. External dan internal public space** yaitu ruang terbuka publik yang berupa sektor yang dibatasi dengan aturan yang harus dipenuhi, seperti plaza dan restouran	**2. Fungsi Ekologis** a. Sebagai Ruang Terbuka Hijau b. Sebagai reservoir, dan mempertahankan ekosistem c. pembatas massa bangunan, d. Paru -paru Kota

Sumber : Analisis 2021

No	Teori Sektor Informal				
	Mustofa (2008)	**Mc.Gee dan Yeung, (1977)**	**Perda No 7 Tahun 2018**	**Agus Widiandoko 2013**	**Temuan Studi**
	Karakteristik a. Sebagai pedagang sekaligus produsen b. Ada yang menetap dan berpindah – pindah tempat (berkelilling) c. Menggunakan gerobak	**Karakteristik Lokasi** a. Berada pada lokasi dimana banyak orang melakukan berbagai kegiatan berasama pada rentan waktu yang sama b. Berada pada lokasi tertentu sebagai	**Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Kendal** **1.Lokasi, waktu, dan bentuk :** a.Lokasi pedagang kaki lima dapat dilakukan di Wilayah Daerah b.Tempat yang dilarang lokasi PKL meliputi	Ciri -ciri Sektor Informal a. Seluruh kegiatan berdasarkan pada sumberdaya yang seadanya b. Ukuran usaha biasnya kecil dan umumnya	**Karakteristik PKL** a. PKL biasanya membuat sediri dagangnya dari rumah b. PKL saat berjualan ada yang menetap pada satu lokasi dan ada yang

No	Teori Sektor Informal				
	Mustofa (2008)	**Mc.Gee dan Yeung, (1977)**	**Perda No 7 Tahun 2018**	**Agus Widiandoko 2013**	**Temuan Studi**
	d. Barang daganganya biasanya berupa makanan dan minuman berkualitas rendah e. Menjajakan barang daganganya dikeramaian kota dan tidak memiliki izin	pusat perekonomian dan bukan perekonomian namun sering di kunjungi banyak orang c. Kemudahan dalam interaksi antara pedagang dan pembeli meskipun dalam ruang yang kecil d. Tidak membutuhkan fasilitas dan pelayanan umum	jalan, pedestrian, jalur hijau, fasilitas umum c.Lokasi, waktu, dan ukuran kegiatan diatur oleh peraturan Bupati d.Bupati wajib mempertimbangkan kepentingan - kepentingan agama, sosial,umum,budaya, pendidikan,ekonomi, kebersihan, keindahan, keamanan, dan ketertiban **Kewajiban, Hak dan Hak Bagi PKL :**	berupa kegiatan usaha keluarga c. Dalam mewadahi kegiatan mengunakan teknologi tepat guna dan bersifat padat karya d. Tenaga kerja biasnya memiliki pola yang tidak resmi dengan keahlian yang terdidik e. Seluruh kegiatan berada diluar pemerintahan	berpindah-pindah tempat c. PKL biasanya menggunakan gerobak untuk berdagang dan biasanya yang dijual adalah makanan dan minuman **Karakteristik Lokasi PKL** a. PKL biasanya berdagang pada waktu yang sama dan lokasi yang sama yaitu

No	Teori Sektor Informal				
	Mustofa (2008)	**Mc.Gee dan Yeung, (1977)**	**Perda No 7 Tahun 2018**	**Agus Widiandoko 2013**	**Temuan Studi**
		Pola Penyebaran Aktivitas PKL : ***a.*** **Pola Penyebaran Memanjang (*Linier concentration)*** Hal yang mempengaruhi adalah jaringan jalan utama dan jalan penghubung karena mempunyai aksesibilitas yang tinggi, sehingga diperkirakan pembeli akan berdatangan	a.Menjaga kebersihan, keindahan, keamanan,dan ketertiban lingkungan sekitar b.Menghadap toko bagi PKL di lingkungan pertokoan, dan menghadap jalan diluar lingkungan pertokoan, kecuali ditentukan oleh Bupati c.Memindahkan sarana dan prasarana kegiatan usaha dari lokasi PKL ke tempat lain setelah selesai menjalankan usahanya d.Menyediakan tempat sampah atau tempat air	6. berada pada persaingan pasar	biasanya disekitar pusat keramaian dan pusat kegiatan b. Tidak memerlukan fasilitas umum dalam pekerjaanya **Pola penyebaran PKL** a. Pola penyebaran memanjang seperti antrian di pinggi jalan b. Pola konsentrasi yaitu dimana PKL berkumpul pada lokasi pusat keramaian yang disinyalir

No	Teori Sektor Informal				
	Mustofa (2008)	**Mc.Gee dan Yeung, (1977)**	**Perda No 7 Tahun 2018**	**Agus Widiandoko 2013**	**Temuan Studi**
		b. Pola Penyebaran Berkelompok (*Focus Aglomeration*) Pedagang kaki lima berkelompok dalam suatu ruang dengan tujuan, sifat dan komoditas yang sama untuk mengundang datangnya konsumen	limbah ke tempat yang ditunjuk setelah selesai menjalankan kegiatanya e. Melakukan usaha tidak sesuai lokasi, waktu, ukuran, bentuk dan perlengkapan sesuai ketentuan yang berlaku **Larangan Bagi PKL :** a. Melakukan usaha dengan mendirikan tempat usaha permanen / semi permanen b. Menjualbelikan atau memindahtangankan lokasi tanpa seizin Bupati		mendatangkan konsumen Ciri -ciri Sektor Informal a. Seluruh kegiatan berdasarkan pada sumberdaya yang seadanya b. Ukuran usaha biasnya kecil dan umumnya berupa kegiatan usaha keluarga c. Dalam mewadahi kegiatan mengunakan teknologi tepat guna

No	Teori Sektor Informal				
	Mustofa (2008)	**Mc.Gee dan Yeung, (1977)**	**Perda No 7 Tahun 2018**	**Agus Widiandoko 2013**	**Temuan Studi**
			c.Melakukan usaha yang bertentangan dengan norma agama, adat-istiadat, sopan -santun, peraturan perundang - undagan yang berlaku d.Meninggalkan sarana dan prasarana setelah selesai melakukan usaha e.Melakukan usaha yang tidak sesuai lokasi, waktu, ukuran, dan bentuk dengan ketentuan yang berlaku		dan bersifat padat karya d. Tenaga kerja biasnya memiliki pola yang tidak resmi dengan keahlian yang terdidik e. Seluruh kegiatan berada diluar pemerintahan f. berada pada persaingan pasar

Sumber : Analisis 2021

Berdasarkan teori yang telah dikaji mengenai dampak keberadaan sektor Informal pada ruang terbuka publik di Alun-alun Bundaran sukorejo sebagai ruang terbuka publik maka parameter yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

Tabel II. 2 Parameter Penelitian

No	Parameter	Variabel
1	Ruang Terbuka Publik	- Identifikasi Kondisi Eksisting Ruang Terbuka Publik
2	Sektor Informal	- Jenis sektor informal - Ciri -ciri sektor informal - Karakteristik PKL - Karakteristik lokasi PKL - Pola Penyebaran Lokasi PKL - Pola Penyebaran Aktivitas PKL
3	Dampak	- Dampak Positif - Dampak Negatif

Sumber : Analisis 2021

BAB III
KONDISI EKSISTING ALUN-ALUN BUNDARAN SUKOREJO KECAMATAN SUKOREJO KABUPATEN KENDAL

3.1 Lokasi Penelitian

Wilayah studi berlokasi di area Alun – alun Bundaran Sukorejo. Alun – alun Bundaran. Sukorejo terletak Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal memiliki luas 76.4 km^2 berada di ketinggian 576 mdpl, memiliki batas administratif yaitu :

Utara : Kecamatan Pageruyung

selatan : Kabupaten Temanggung

Barat : Patean

Timur : Plantungan

Alun -alun Bundaran Sukorejo memiliki jalur utama yang mengubungkan batas admisistratif antar wilayah kota, jalur tersebut juga sebagai mengubungkan lokasi kegiatan seperti pusat pemerintahan, aktivitas keagamaan, Pendidikan dan perekonomian masyarakat. Berikut merupakan perta lokasi studi dengan skala yang lebih sempit :

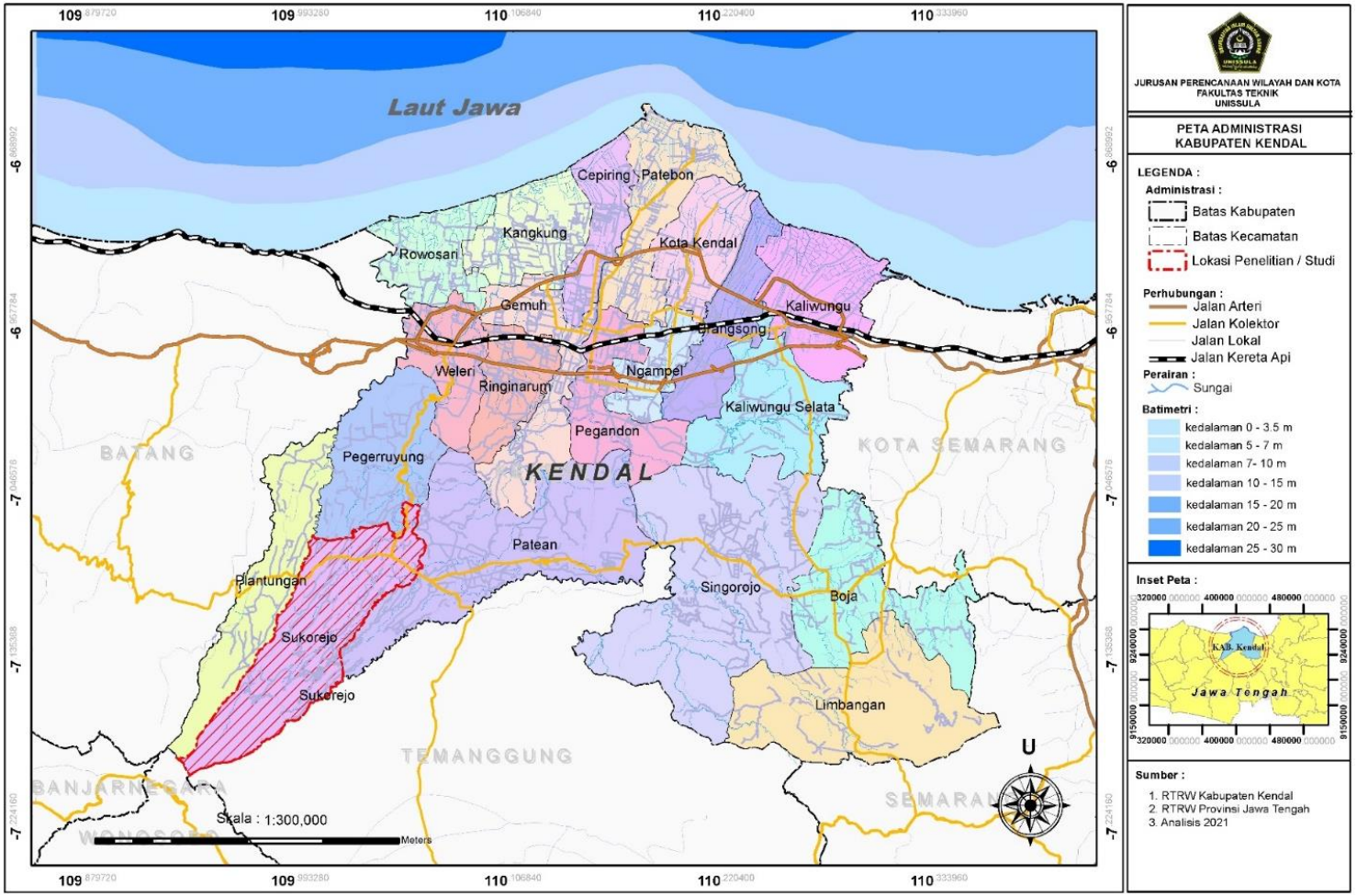

Gambar 3. 1 Kedudukan Kecamatan Sukorejo terhadap Kabupaten Kendal

Sumber : Analisis 2021

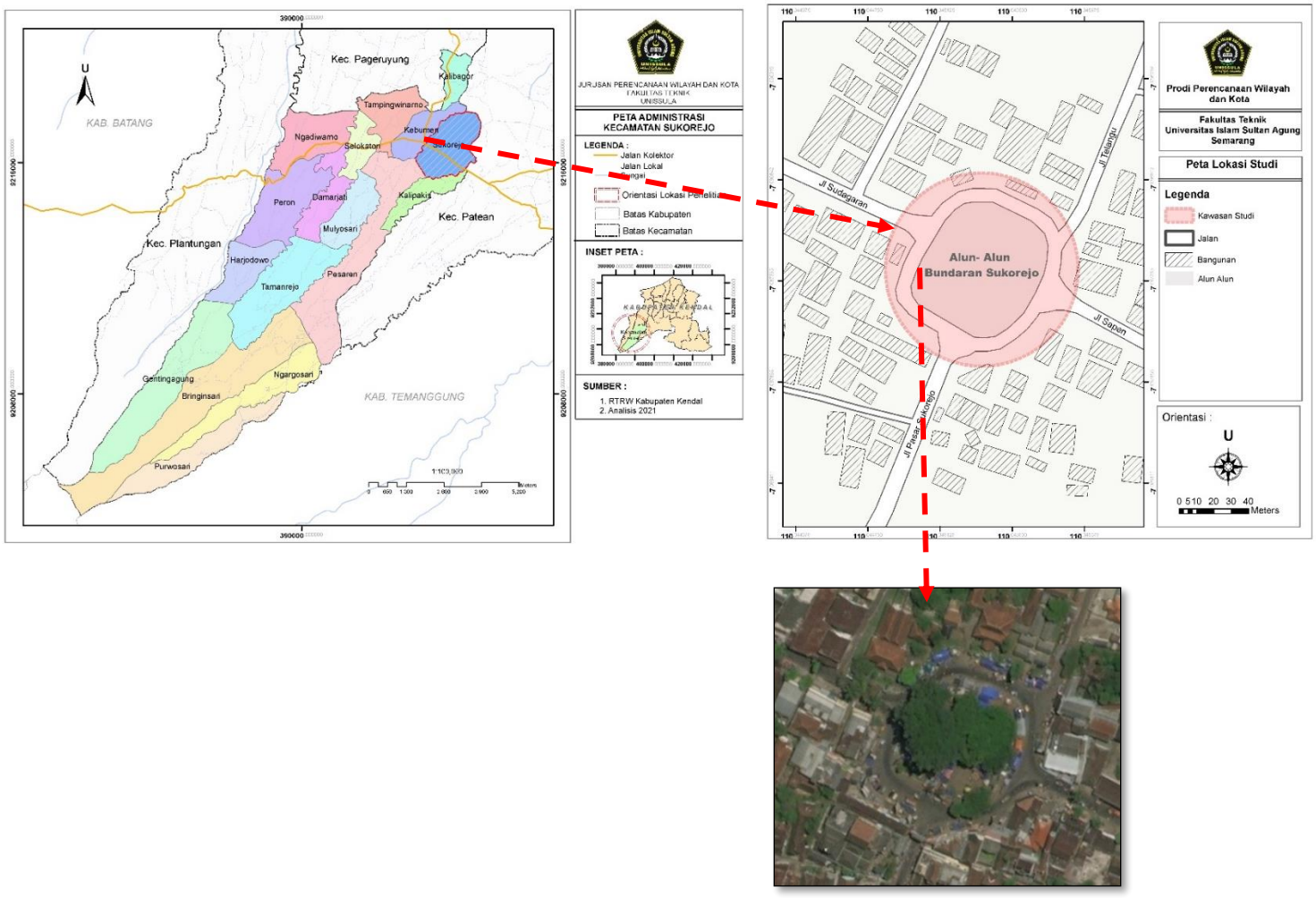

Gambar 3. 2 Kedudukan Lokasi Studi Sukorejo terhadap Kecamatan Sukorejo

Sumber : Analisis 2021

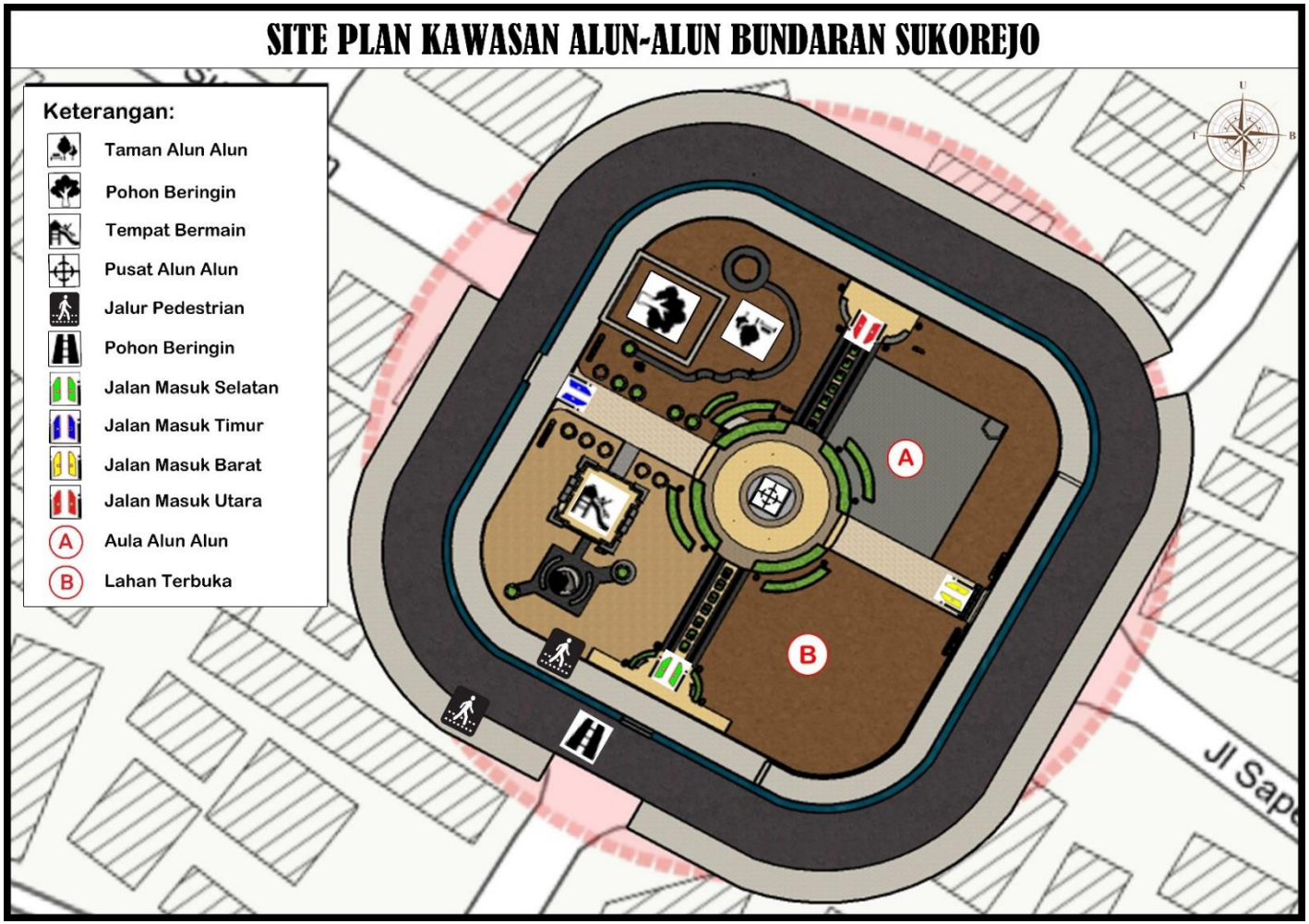

Gambar 3. 3 Peta Kawasan Studi

Sumber : Analisis 2021

3.2 Kondisi Eksisting Alun-alun Bundaran Sukorejo

a. Monumen Perjuangan

Monumen Perjuangan dibangun di tengah Alun-alun Bundaran Sukorejo Kendal. Monumen perjuangan merupakan bentuk penghargaan dan penghormatan atas masyarakat Sukorejo dalam perlawananya terhadap Belanda. Perjuangan berawal dari Belanda yang membombardir Sukorejo

Gambar 3. 4 Monumen Perjuangan

Sumber : Analisis 2021

b. Taman Bermain

Taman bermain di Alun-alun Bundaran Sukorejo terletak di bagian selatan Bundaran Sukorejo sekaligus menjadi salah satu tempat favorit masyarakat. Banyak masyarakat membawa anak – anak untuk bermain disana, di Tempat bermain anak disediakan berbagai fasilitas berupa berbagai wahana bermain yang bisa digunakan secara bebas serta disuguhi dengan fasilitas tempat duduk dan dikelilingi pepohonan yang sejuk, sehingga masyarakat dapat merasa betah disana

Gambar 3. 5 Tempat bermain anak

Sumber : Analisis 2021

c.Lahan Kosong

Terdapat lahan kosong di sebelah selatan bagian kanan Alun-alun Bundaran Sukorejo. Lahan kosong tersebut ditumbuhi berbagai pepohonan yang ridang dan hampir tidak ada kegiatan disana dengan kondo lahan yang masih berupat tanah dengan ditumbuhi berbagai jenis rerumputan yang tidak terawat

Gambar 3. 6 Lahan Kosong

Sumber : Analisis 2021

d. Aula Alun-alun Bundara Sukorejo

Aula terletak di bagian utara sebelah kanan Kawasan Alun-alun Bundaran Sukorejo Kendal, berupa lahan yang disekelilingnya terdapat pepohonan rindang sehingga membuat suasanya menjadi sejuk dan asri. Aula Bundaran sukorejomemiliki perkerasan paving yang biasanya digunakan sebagai tempat pertemuan dan acara tertentu suatu perkumpulan masyarakat, namun saat ini dugunakan oleh sektor informal sebagai tempat menyewakan mobil-mobilan yang dapat ditumpangi oleh anak-anak.

Gambar 3. 7 Aula Bundaran Sukorejo

Sumber : Analisis 2021

e.Monumen Patung Ayam Bertelur Sukorejo

Terdapat patung ayam di bagian selatan Alun-alun Bundaran Sukorejo, patung ayam sebagai symbol bahwa di Kecamatan Sukorejo Kendal banyak masyarakat yang memiliki usaha peternakan ayam petelur disana

Gambar 3. 8 Patung ayam bertelur

Sumber : Analisis 2021

f. Jalan masuk Alun-alun bagian Selatan

Jalan masuk dari selatan langsung menghadap kea rah monumen patung pahlawan dengan perkerasa berupa paving dan disekelilingnya terdapat pohon palem yang membuat lingkungan jalan tersebut menjadi lebih sejuk.

Gambar 3. 9 Jalan masuk Alun-alun Bundaran Sukorejo

Sumber : Analisis 2021

g.Jalur Pedestrian

Jalur pedestrian di Alun-alun Bundaran Sukorejo memiliki alur melingkari Bundaran Sukorejo dengan perkerasan berupa paving yang ditengahnya terdapat jalur bagi warga difabel yang memudahkan Ketika berkunjung ke Alun-alun Bundaran Sukorejo

Gambar 3. 10 Jalur Pedestrian

Sumber : Analisis 2021

h. Pohon beringin

Terdapat pohon beringin yang besar di bagian utara Alun -alun sebagai pohon utama Alun-alun yang daunya menutup sebgaian besar Kawasan Alun-alun Bundaran Sukorejo, sehingga membuat suasana ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo menjadi sejuk.

Gambar 3. 11 Pohon Beringin

Sumber : Analisis 2021

Berikut merupakan lokasi kondisi eksisting ruang terbuka publik Bundaran Sukorejo :

Gambar 3. 12 Kondisi Eksisting

Sumber : Analisis 2021

3.3 Kondisi Eksisting Sektor Informal

a. Katagori Sektor Informal

Berikut merupkan berdasarkan apa yang dijual :

1. Pkl Makanan : Penjual Mie lidi, Mie Ayam, minuman es , martabak, cilok, ayam goreng tepung, angkringan, sosis bakar, kebab, Takoyaki
2. Sektor informal Jasa :Odong-odong, mobil listrik, kereta listrik , lukisan, skuter , sepeda , sewa mainan, seluncuran ,
3. Pkl penjual Mainan : Balon, gelembung sabun, layang-layang , mainan plastik, mainan campuran
4. Pkl non makanan :Peralatan tidur dan boneka, tanaman hias, ikan hias, anak ayam, ayam warna warni, stiker

b. Waktu Operasional oprasional

Waktu opresional Pkl saat hari kerja berbeda dengan oprasinoal saat akhir pekan. Berikut merupupakan pembagian waktu oprasional sektor informal di Alun-alun Bundaran Sukorejo :

Tabel III. 1 Waktu Operasional (Akhir Pekan)

No	Waktu	Jenis Dagangan
1	08.00-22.00	**Makanan :** Angkringan ,
2	10.00-21.00	**Makanan :** Penjual mie lidi , minuman es, ayam goreng tempung, sosis bakar , cilok, Takoyaki, kebab, sempolan **Mainan** Balon, layang-layang, mainan plastik, gelembung sabun **.Non makanan** Penjual perlengkapan tidur dan boneka, ikan hias, , ayam warna-warni , stiker,tanaman hias **Jasa** Odang-odong,sewa mobil listrik,naik kereta listrik, skuter, sepeda ,sewa mainan anak, mandi bola, seluncuran karet

No	Waktu	Jenis Dagangan
3	17.00-22.00	**Makanan** Penjual Martabak
4	Tidak Tentu	**Makanan** Penjual Siomay, penjual kacang, Penjual Durian
	Total	**35 sektor informal**

Sumber : Analisis 2021

Tabel III. 2 Waktu Operasioanl (Hari Kerja)

No	Waktu	Jenis Dagangan
1	08.00-21.00	**Makanan :** Angkringan
2	10.00-17.30	**Makanan :** Penjual mie lidi , minuman es bobba, minuman es coklat , ayam goreng tempung, sosis bakar , cilok, Takoyaki, kebab, sempolan , martabak **Mainan** Balon, layang-layang, mainan plastik, gelembung sabun **Non Makanan** Penjual perlengkapan tidur dan boneka, ikan hias , ayam warna-warni , stiker
3	Tidak Tentu	Penjual Siomay, penjual kacang, Penjual Durian
4	10.00 – 19.30	**Jasa** Odang-odong,sewa mobil listrik,naik kereta listrik, skuter, sepeda ,sewa mainan anak, jasa melukis
5	17.00 – 21.00	**Makanan** Angkringan enjual Martabak
	Total	**30 sektor informal**

Sumber : Analisis 2021

c. Alat dagang

Berikut merupakan jenis alat dagang yang digunakan oleh sektor informal Alun-alun Bundaran Sukorejo **:**

1. Gerobak

   Menggunakan gerobak :Angkringan Penjual Mie lidi, martabak, minuman es , martabak, cilok, ayam goreng tepung, angkringan, sosis bakar, kebab, Takoyaki, sempolan, Jasa sewa mainan, mainan plastik penjual ikan hias, stiker, mainan plastik

2. Dengan Alas

   Menggunakan alas sebagai alat dagang : Jasa sewa mainan, mainan plastik penjual ikan hias

3. Dengan kendaraan

   - Mobil : Tanaman hias, Perlengkapan tidur dan boneka, ikan hias, penjual anak ayam
   - Motor : Penjual cilok, penjual anak ayam
   - Non gerobak : Penjual mainan plastik , jasa sewa kereta listrik anak, sewa mobil listrik anak, layang-layang, gelembung sabun, balon .

Berikut merupakan Kondisi eksisting sektor informal pada ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo pukul 13.00 WIB saat hari kerja dan akhir pekan

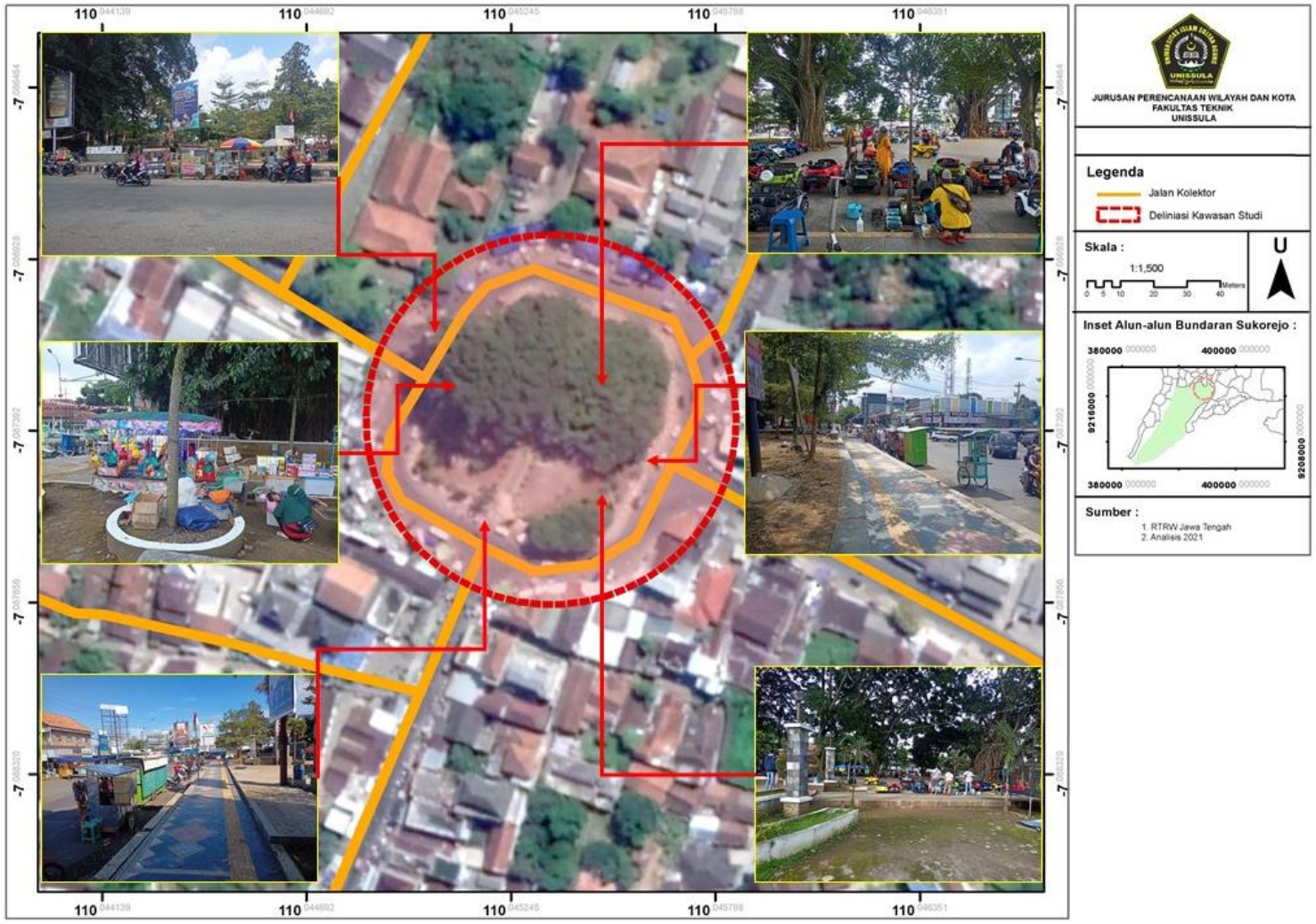

Gambar 3. 13 Kondisi Eksisting Pkl Sekitar Pukul 13.00 (Hari Kerja)

Sumber : Analisis 2021

Gambar 3. 14 Kondisi Eksisting Pkl Sekitar Pukul 13.00 (AkhirPekan)

Sumber : Analisis 2021

d. Berada pada lokasi dimana banyak orang melakukan berbagai kegiatan berasama pada rentan waktu yang sama

Ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo sering dikunjungi masyarakat untuk melakukan berbagai kegiatan sebagaimanya fungsi ruang terbuka publik, sehingga membuat Alun-alun Bundaran Sukorejo didatangi oleh sektor informal (PKL) untuk menawarkan daganganya. Pedagang kaki lima biasa berkumpul dalam rentan waktu yang sama

e. Berada pada lokasi tertentu sebagai pusat perekonomian dan bukan perekonomian namun sering di kunjungi banyak orang

Ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo bukan pusat perkenomian namun dilewati oleh jalur yang menghubungkan sektor perekonomian yang berada di bagian selatan Alun-alun Bundaran Sukorejo yaitu pasar Sukorejo. Meskipun bukan pusat perkonomian Alun-alun Bundaran Sukorejo merupakan ruang terbuka publik yang didalamnya tersedia fasilitas publik serta taman yang dapat diakses oleh masyarakat setempat dalam rangka menjalankan suatu kegiatan atau hanya sekedar menikmati suasana

f. Kemudahan dalam interaksi antara pedagang dan pembeli meskipun dalam ruang yang kecil

Berdasarkan fungsi Alun-alun Bundaran Sukorejo sebagai ruang terbuka publik banyak masyarakat yang berkunjung dan menarik sektor informal berdagang, sehingga terjadi interaksi antara pengunjung (sebagai pembeli) serta sektor informal yang menjual daganganya

g. Tidak membutuhkan fasilitas dan pelayanan umum

Sektor informal memang tidak membutuhkan fasilitas publik, namun memanfaatkan lokasi yang strategis dalam menjual danganya, karena yang mereka butuhkan yaitu tempat berdagang yang mudah dalam mendatangkan pembeli sehingga dapat meraup pemasukan

h. Pola Penyebaran Lokasi Sektor Informal

Dalam mencari pembeli, pkl memiliki pola penyebaran dalam berdagang, berikut merupakal pola penyebaran Pkl (Mc. Gee dan Yyeung ,1977) :

a. Pola Penyebaran Memanjang (Linier concentration)

Terdapat bentuk pola penyebaran linier sektor Informal (PKL) di ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo yaitu di sepanjang koridor jalan Alun-alun Bundaran Sukorejo yang mengelilingi Bundaran Sukorejo

b. Pola Penyebaran Berkelompok (Focus Aglomeration)

Terdapat bentuk pola penyebaran berkelompok yaitu dalam kawasan ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo dalam lokasi tertentu yang anatara lain, di sekitar taman, dan Aula Bundaran Suko

BAB IV
ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN SEKTOR INFORMAL PADA RUANG TERBUKA PUBLIK DI ALUN-ALUN BUNDARAN SUKOREJO

4.1 Identifikasi Kondisi Eksisting Ruang Terbuka Publik

4.1.1 Identifikasi Kondisi Ruang Terbuka Publik Alun-alun Bundaran Sukorejo

a. Sebagai Tempat Berkumpul, Bersantai, Melakukan Interaksi Sosial

Ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo memiliki wadah atau fasilitas bagi untuk menjalankan kegiatan sosial masyarakat dalam berkumpul, bersantai, dan melakukan interaksi sosial seperti berikut ini :

1. Tempat Bermain Anak

Terdapat taman bermain anak disebelah selatan bagian kiri Alun-alun Bundaran Sukorejo . Taman bermain anak sering dikunjungi warga sekitar beserta anaknya untuk sekedar bermain serta menikmati suasana ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo yang sejuk dan asri karena taman bermain anak dikelilingin pepohonan yang rindang . Tempat bermain anak terdiri dari 2 wahana permainan yaitu : perosotan atau seluncuran serta ayunan

Gambar 4. 1 Tempat bermain anak

Sumber : Analisis 2021

2. Aula Bundaran Sukorejo

Terdapat ruang kosong yaitu berupa Aula yang terletak di sebelah utara bagian Alun-alun Bundaran Sukorejo. Aula ruang terbuka publik

Alun-alun Bundaran Sukorejo berupa suatu halaman dengan perkerasan paving berwrna hitam. Aula tersebut biasanya digunakan untuk sekedar nongkrong ,melakukan berbagai kegiatan masyarakat sekitar kumpul-kumpul, dan festival

Gambar 4. 2 Aula Bundaran Sukorejo

Sumber : Analisis 2021

3. Lahan Kosong

Terdapat Taman di Sebelah utara bagian kiri Alun-alun Bundaran Sukorejo, Taman tersebut sering digunakan untuk nongkrong dan menikmati suasanya Alun-alun Bundaran Sukorejo memiliki suasana yang sejuk dan asri karena letaknya tepat dibawah pohon utama runag terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo yaitu pohon beringin besar

Gambar 4. 3 Lahan Kosong

Sumber : Analisis 2021

b. Sebagai Paru-paru Kota

Terdapat Pohon Utama di sebelah Utara bagian Kanan Alun-alun Bundaran Sukorejo berupa Pohon beringin yang besar dan ranting dan daunya menutupi Sebagian Alun-alun Bundaran Sukorejo. Selain pohon utama terdapat juga berbagai pohon lain yang lebih kecil disekitar Area ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo sebagai paru-paru kota

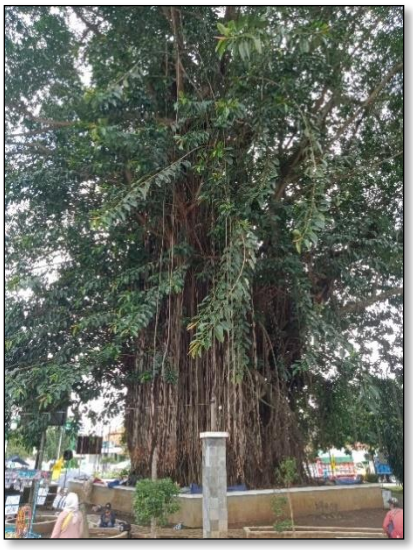

Gambar 4. 4 Pohon beringin

Sumber : Analisis 2021

c. Sebagai Jalur Penghubung

Ruang terbuka Publik Alun-alun Bundaran Sukorejo sebagai jalur penghubung yang menghubungkan berbagai lokasi kegiatan antara lain pemerintahan kecamatan Sukorejo, Peribadatan yaitu Masjid Kauman, Perkonomian yaitu Pasar Sukorejo, Pendidikan yaitu SMP, SMA, SD di Sukorejo. Jalur tersebut juga sebagai jalur antar kota yang menghubungkan Kabupaten Kendal dengan berbagai Kabupaten dan Kota yang antara lain : Kabupaten Temanggung, Kabupaten Batang, dan Kota Semarang

d. Sebagai Daerah Resapan Air

Ruang Terbuka Publik Alun-alun Bundaran Sukorejo memiliki berbagaijenis pohon yang dapat menyerap ari hujan dan lahan yang masih berupa tanah berguna sebagai daerah resapan dari air hujan (*reservoir)*

Gambar 4. 5 Daerah resapan air

Sumber : Analisis 2021

e. Sebagai Lanskap Arsitektural

Terdapat Monumen Pahlawan Nasional di pusat atau tengah ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo. Monumen tersebut diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1976 oleh Kepala Daerah Tingkat II dengan semboyan " Jiwa Ikhlas Berkorban Yang Menggelora Merdeka atau Mati" Monumen Pahlawan dibangun sebagai bentuk perlawanan masyarakat Kendal yaitu masyarakat Sukorejo dalam pertempuran melawan Belanda. Selain monument perjuangan terdapat patung Ayam petelur di Bagian Selatan sebelah kiri sebagai bentuk banyak peternakan ayam petelor di wilayah Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.

Gambar 4. 6 patung ayam bertelur dan Monumen pahlawan

Sumber : Analisis 2021

Berikut merupakan peta kondisi eksisting dan jalur sirkulasi kawasan ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo

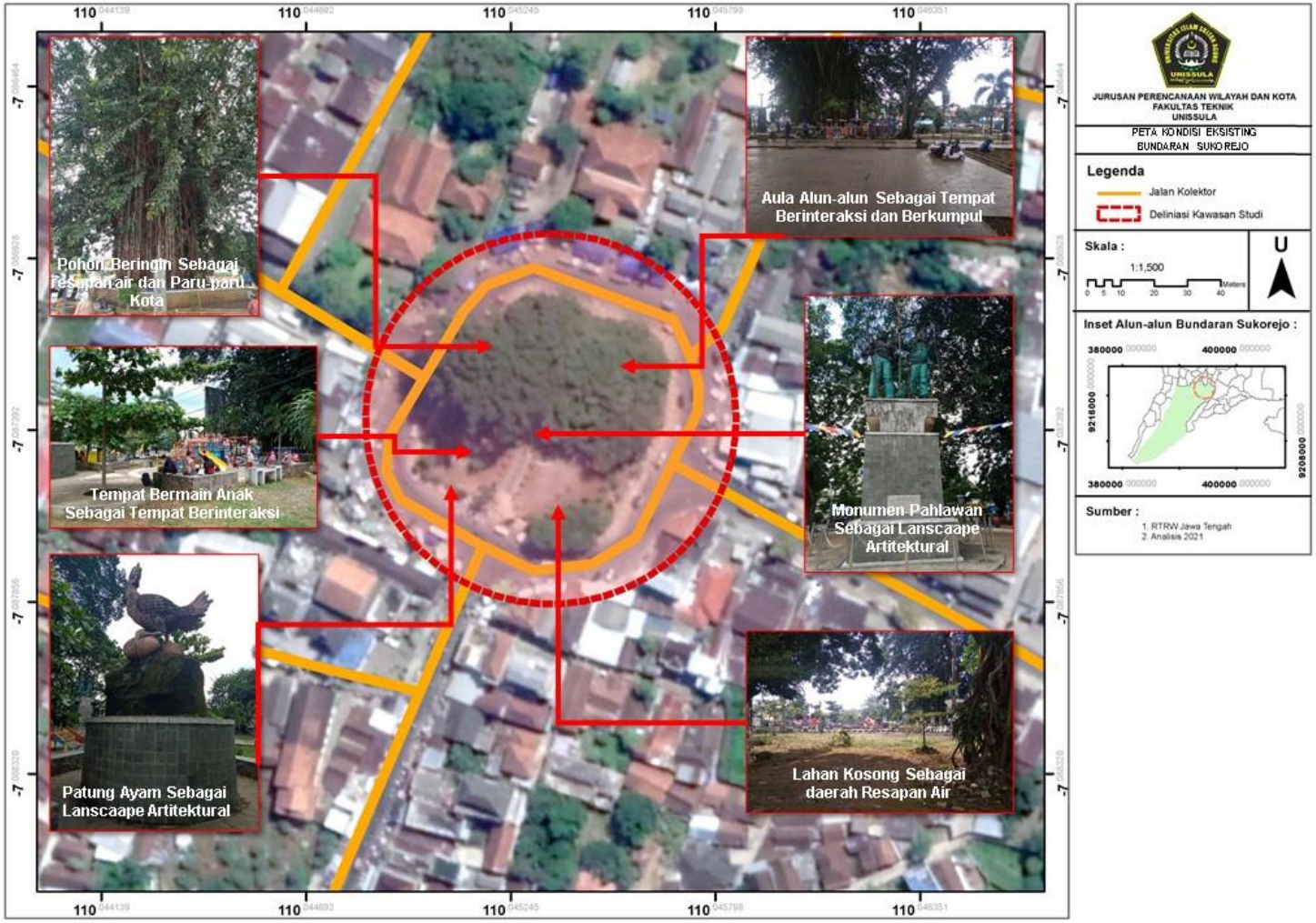

Gambar 4. 7 Kondisi Eksisting Alun-alun Bundaran Sukorjeo

Sumber : Analisis 2021

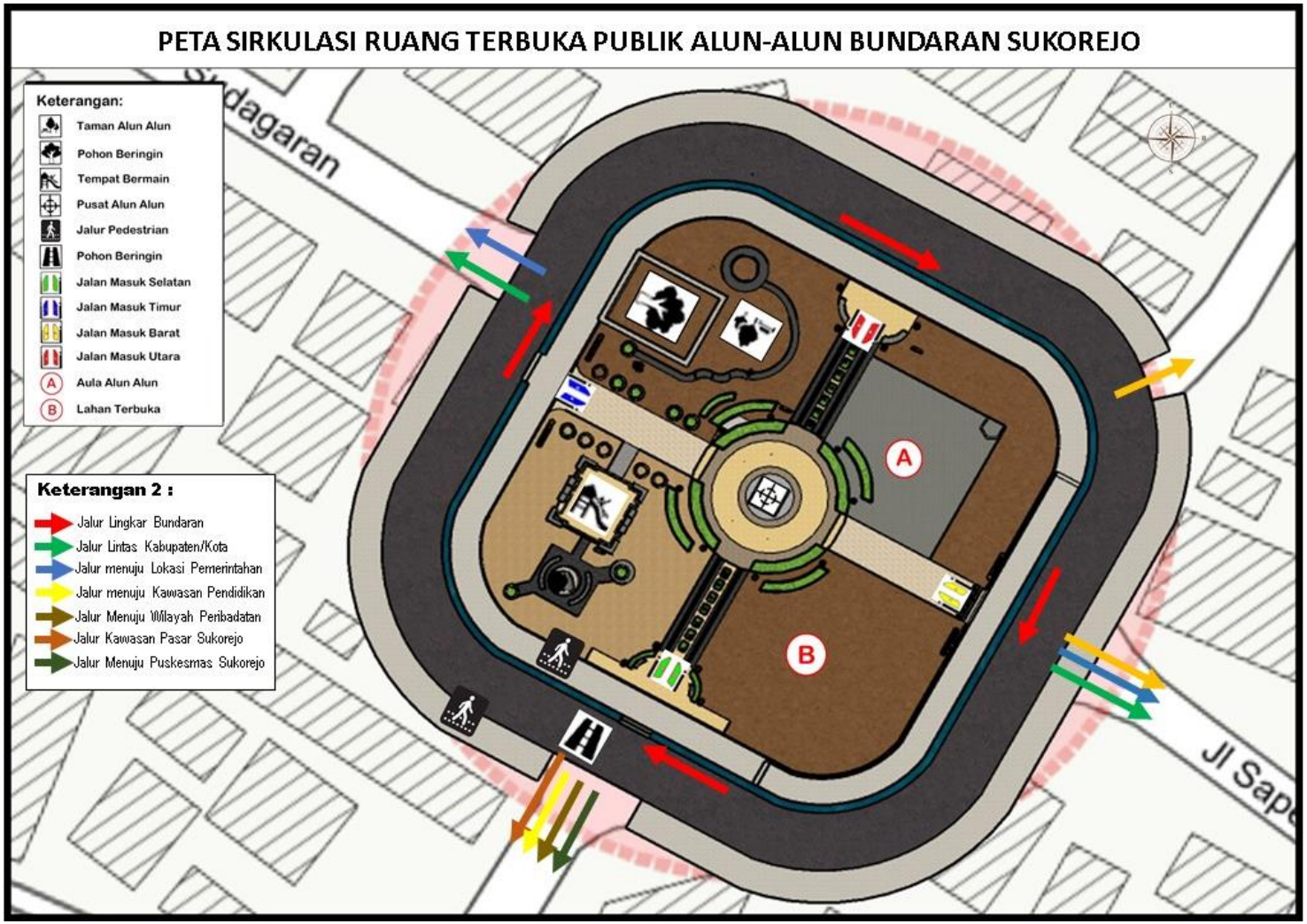

Gambar 4. 8 Jalur sirkulasi Kawasan Alun-alun Bundaran Sukorjeo

Sumber : Analisis 2021

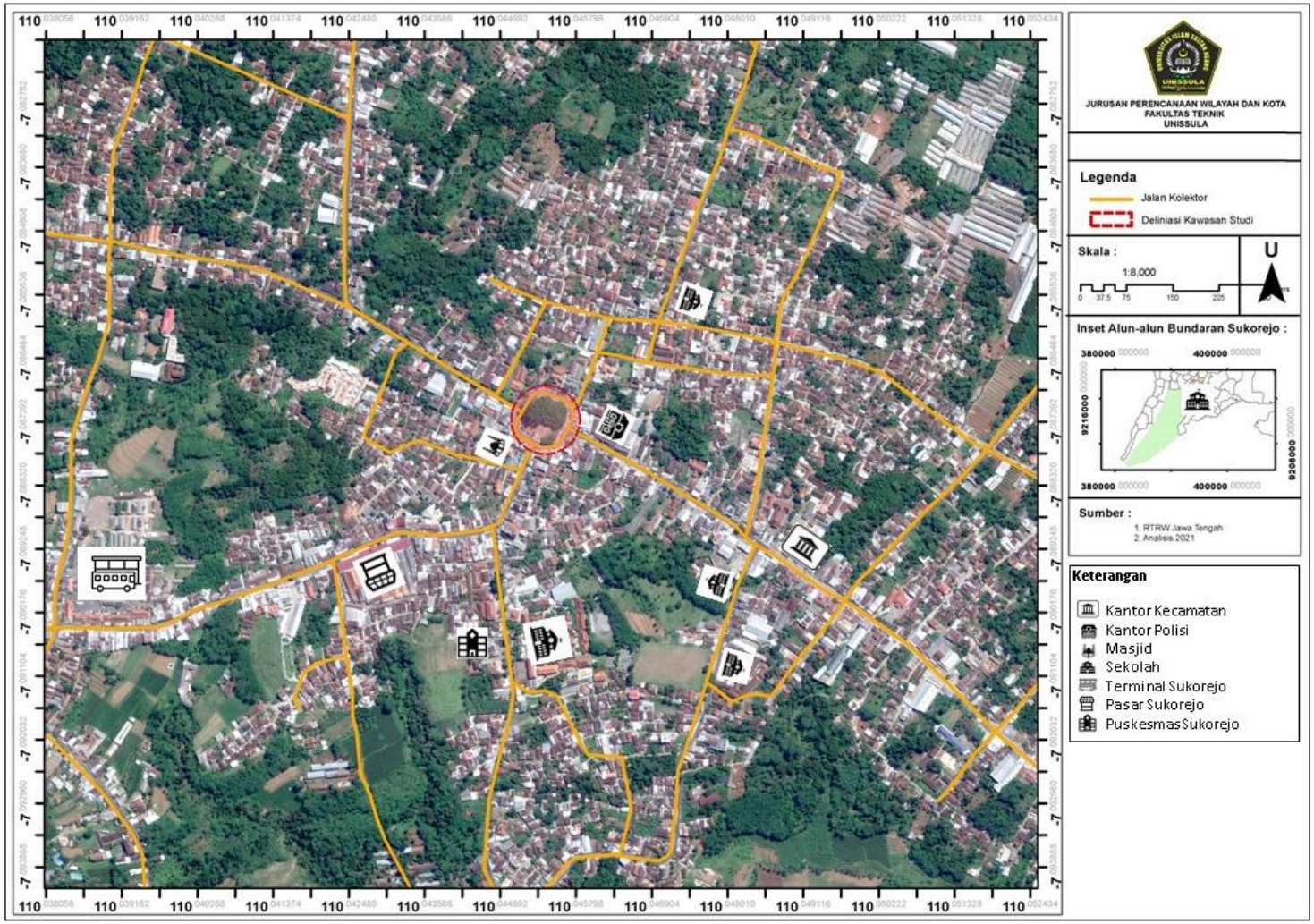

Gambar 4. 9 Jalur sirkulasi Kawasan Alun-alun Bundaran Sukorjeo

Sumber : Analisis 2021

4.2 Identifikasi Sektor Informal Pada Ruang Terbuka Publik di Alun-alun Bundaran Sukorejo

4.2.1 Karakteristik Lokasi Sektor Informal

Dalam proses menidentifikasi lokasi sektor informal peneliti menggunakan metode pembagian waktu untuk memudahkan dalam proses mendapatkan informasi terkait sektor informal lokasi dan kurun waktu tertentu., yaitu :

A. Pembagian waktu Jam Observasi :

a. Periode 1 : pukul 08.00 – 12.00 (Pagi-siang)
b. Periode 2 : pukul 12.01 – 17.30 (Siang- sore)
c. Periode 4 : pukul 17.01 – 21.00 (Sore-malam)

B. Pembagian hari dalam observasi :

a. Pada hari kerja : Senin – Jum'at
b. Pada Akhir Pekan : Sabtu – Minggu

Periode waktu dibagi berdasarkan dimulainya suatu kegiatan sektor informal pada Kawasan penelitian yaitu ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo sampai berhentinya kegiatan sektor informal di kawasan ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo. Berikut merupakan hasil observasinya

Tabel IV. 1 Kondisi Eksisting Sektor Informal

WAKTU / JENIS SEKTOR INFORMAL	HARI KERJA				WEEKEND			
	PAGI	SIANG	SORE	MALAM	PAGI	SIANG	SORE	MALAM
Makanan	Angkringan	Penjual mie lidi , minuman es bobba, minuman es coklat , ayam goreng tempung, sosis bakar , cilok, Takoyaki, kebab, sempolan , martabak	Penjual mie lidi , minuman es bobba, minuman es coklat , ayam goreng tempung, sosis bakar , cilok, Takoyaki , kebab, sempolan	Angkringan penjual Martabak, takoyaki	Angkringan ,	Penjual mie lidi , minuman es, ayam goreng tempung, sosis bakar , cilok, Takoyaki, kebab, sempolan	Penjual mie lidi , minuman es, ayam goreng tempung, sosis bakar , cilok, Takoyaki, kebab, sempolan	Penjual mie lidi , minuman es, ayam goreng tempung, sosis bakar , cilok, Takoyaki, kebab, sempolan

WAKTU / JENIS SEKTOR INFORMAL	HARI KERJA				WEEKEND			
	PAGI	SIANG	SORE	MALAM	PAGI	SIANG	SORE	MALAM
			, martabak					
Mainan		Balon, layang-layang, mainan plastik, gelembung sabun	Balon, layang-layang, mainan plastik, gelembung sabun		-	Balon, layang-layang, mainan plastik, gelembung sabun	Balon, layang-layang, mainan plastik, gelembung sabun	Balon, layang-layang, mainan plastik, gelembung sabun
Jasa		Odang-odong,sewa mobil listrik,naik kereta listrik, skuter,	Odang-odong,sewa mobil listrik,naik kereta listrik, skuter,		-	Penjual perlengkapan tidur dan boneka, ikan hias, , ayam warna-warni , stiker,tanaman hias	Penjual perlengkapan tidur dan boneka, ikan hias, , ayam warna-warni , stiker,tanaman hias	Penjual perlengkapan tidur dan boneka, ikan hias, , ayam warna-warni , stiker,tanaman hias

WAKTU / JENIS SEKTOR INFORMAL	HARI KERJA				WEEKEND			
	PAGI	SIANG	SORE	MALAM	PAGI	SIANG	SORE	MALAM
		sepeda ,sewa mainan anak, jasa melukis	sepeda ,sewa mainan anak, jasa melukis					
Non Makanan	-	-	-		-	Penjual perlengkapan tidur dan boneka, ikan hias, , ayam warna-warni , stiker,tanaman hias	Penjual perlengkapan tidur dan boneka, ikan hias, , ayam warna-warni , stiker,tanaman hias	Penjual perlengkapan tidur dan boneka, ikan hias, , ayam warna-warni , stiker,tanaman hias

Sumber :Analisis 2021

Berikut Merupakan Peta Kondisi Sektor Informal di ruang Terbuka Publik Alun-alun Bundaran Sukorejo :

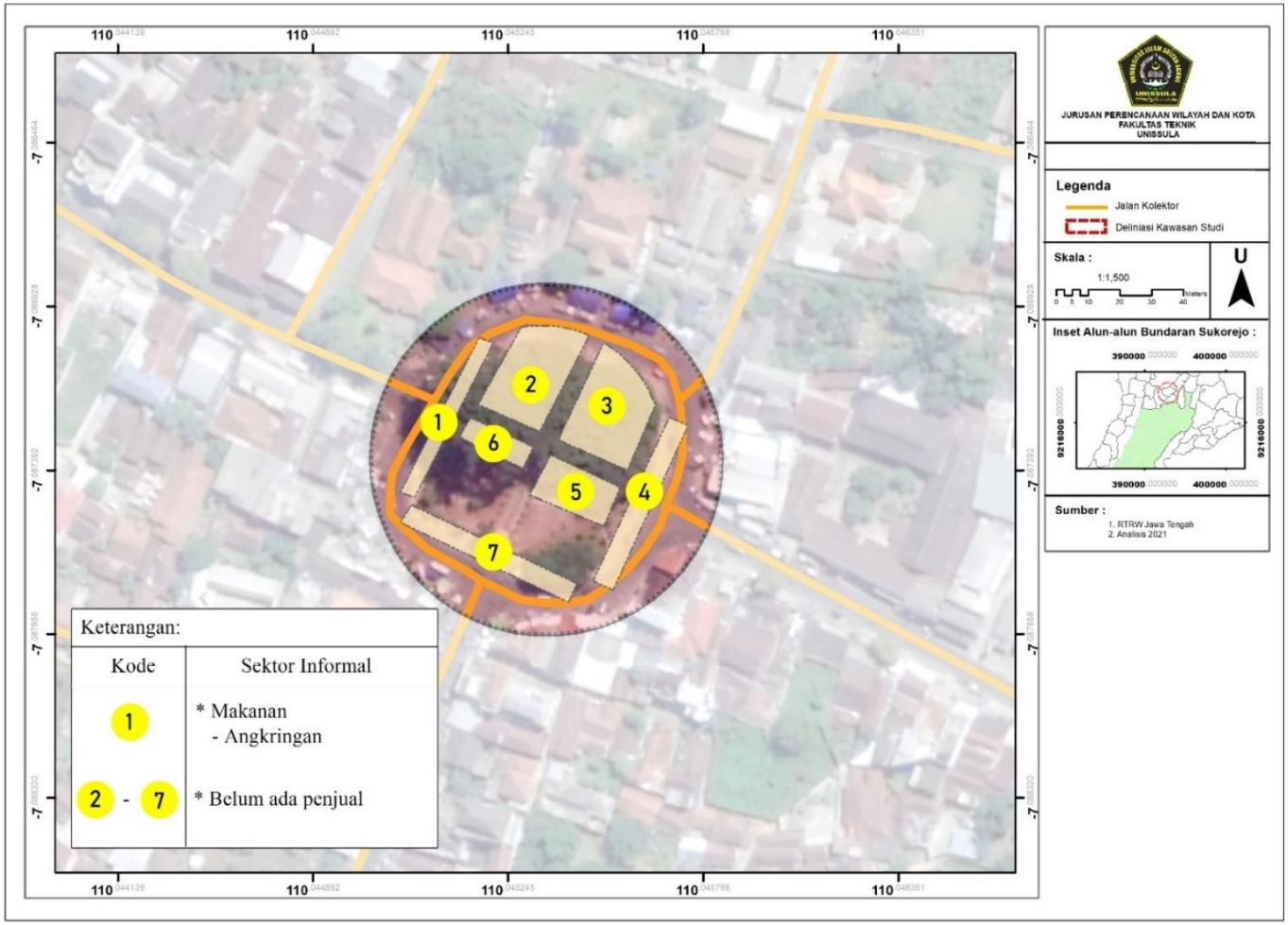

Gambar 4. 10 Kondisi eksisiting sektor informal pagi (Senin-Jumat, pukul 08.00 WIB)

Sumber : Analisis 2021

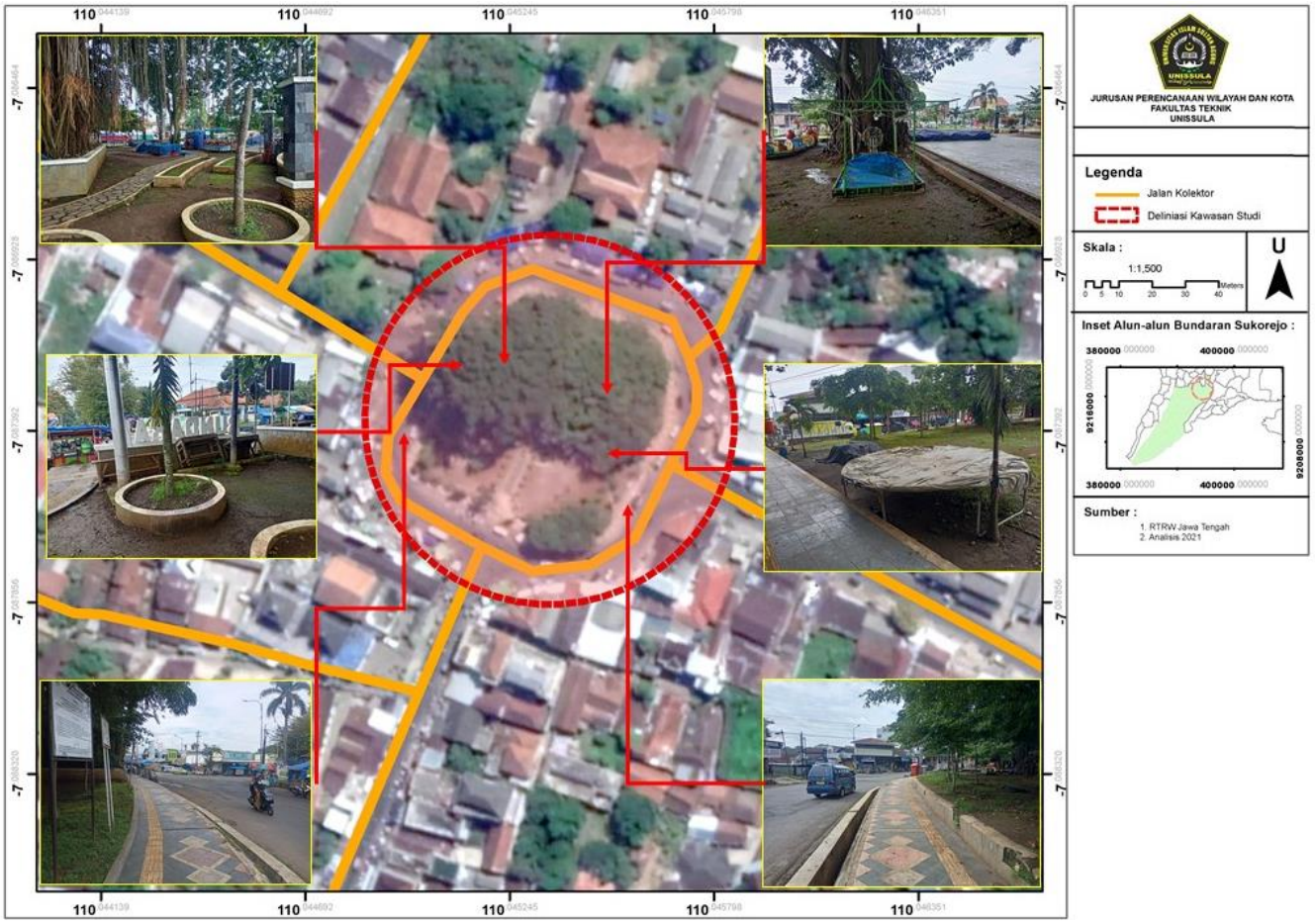

Gambar 4. 11 Kondisi eksisiting sektor informal pagi (Senin-Jumat, pukul 08.00 WIB)

Sumber : Analisis 2021

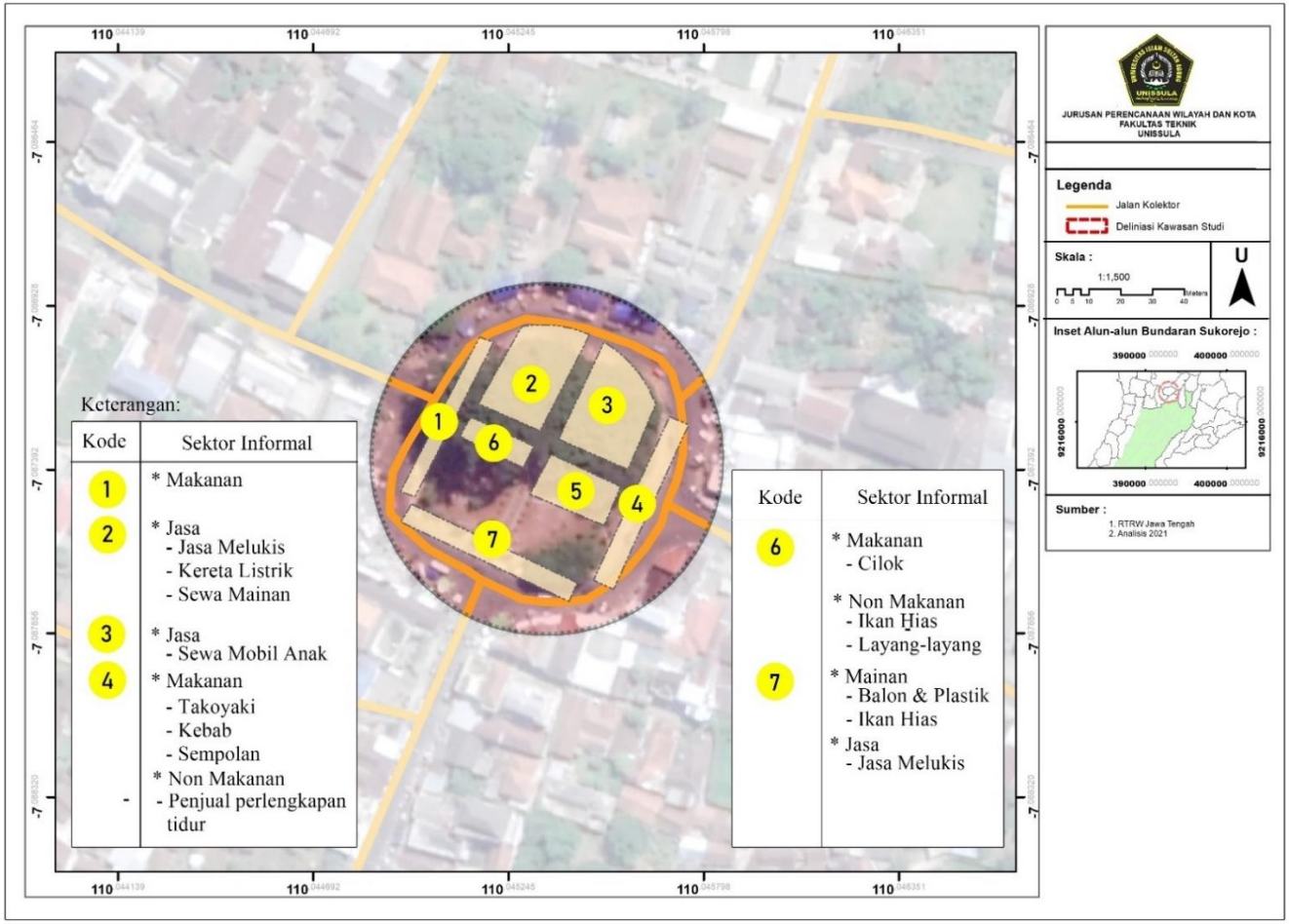

Gambar 4. 12 Kondisi eksisiting sektor informal siang(Senin-Jumat, pukul 11.00-13.00 WIB)

Sumber : Analisis 2021

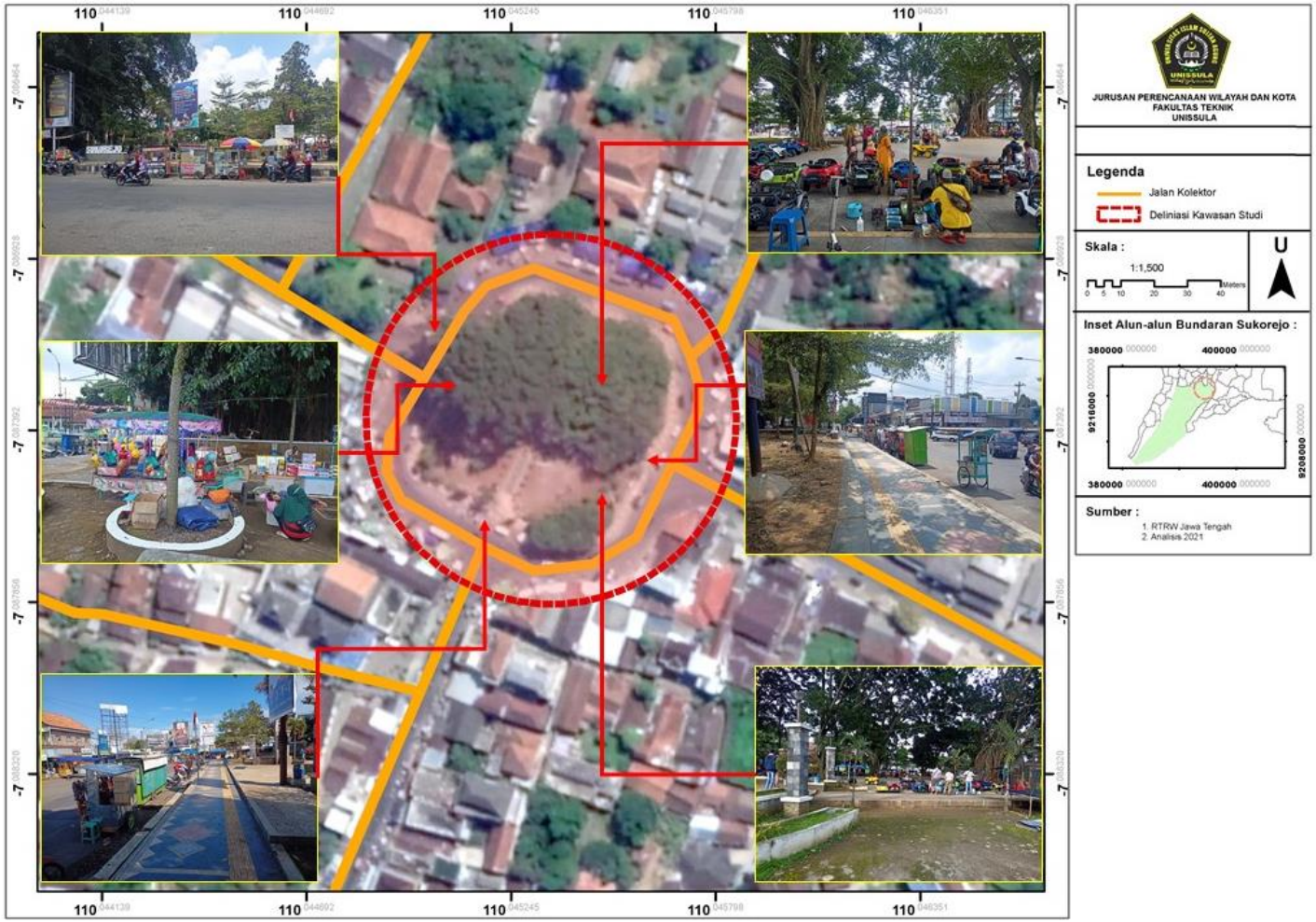

Gambar 4. 13 Kondisi eksisting sektor informal siang(Senin-Jumat, pukul 11.00-13.00 WIB)

Sumber : Analisis 2021

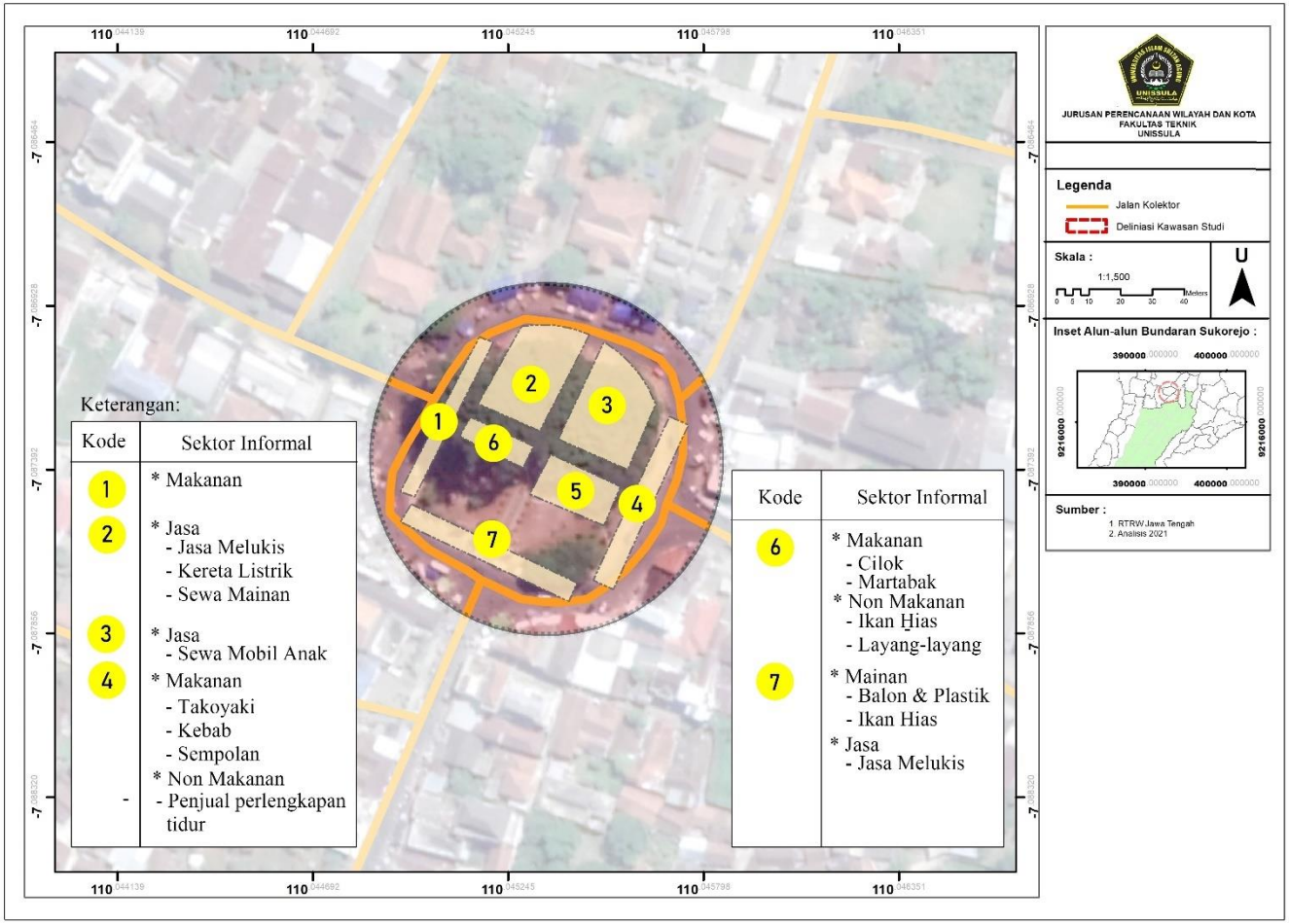

Gambar 4. 14 Kondisi eksisiting sektor informal sore(Senin-Jumat, pukul 13.00-17.00 WIB)

Sumber : Analisis 2021

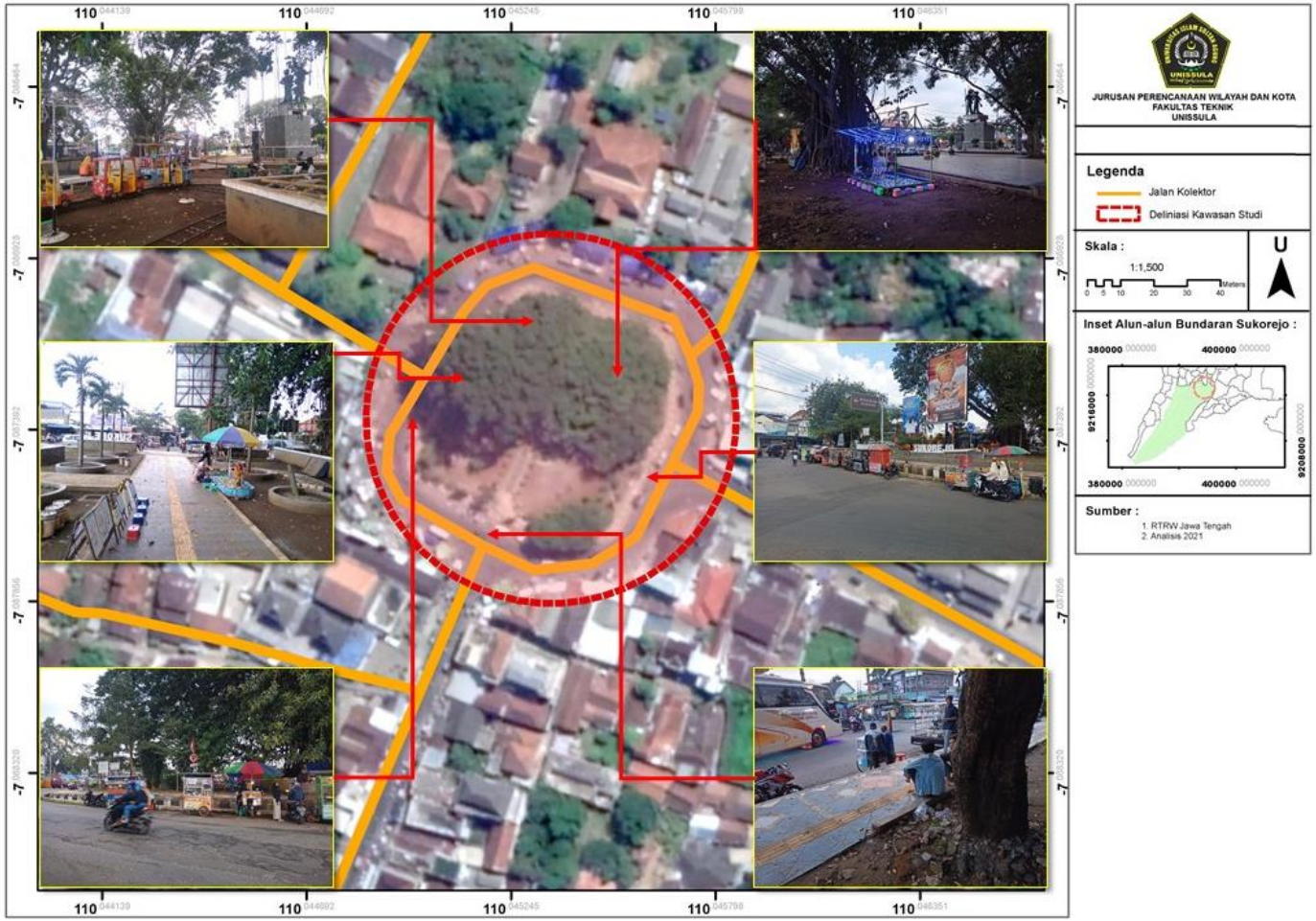

Gambar 4. 15 Kondisi eksisiting sektor informal sore(Senin-Jumat, pukul 13.00-17.00 WIB)

Sumber : Analisis 2021

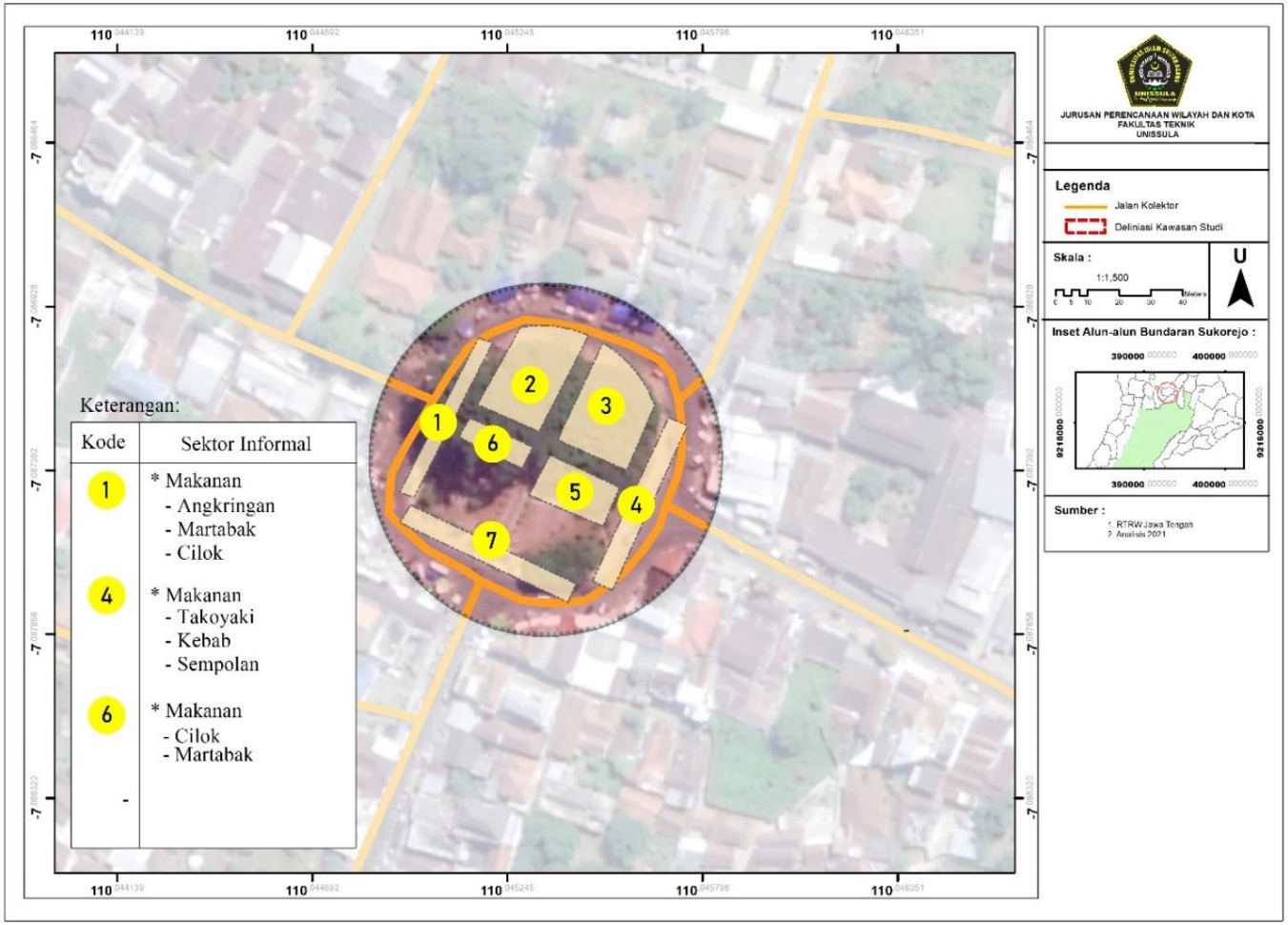

Peta 4.10:Kondisi eksisiting sektor informal malam(Senin-Jumat, pukul 19.30 WIB)

Sumber : Analisis 2021

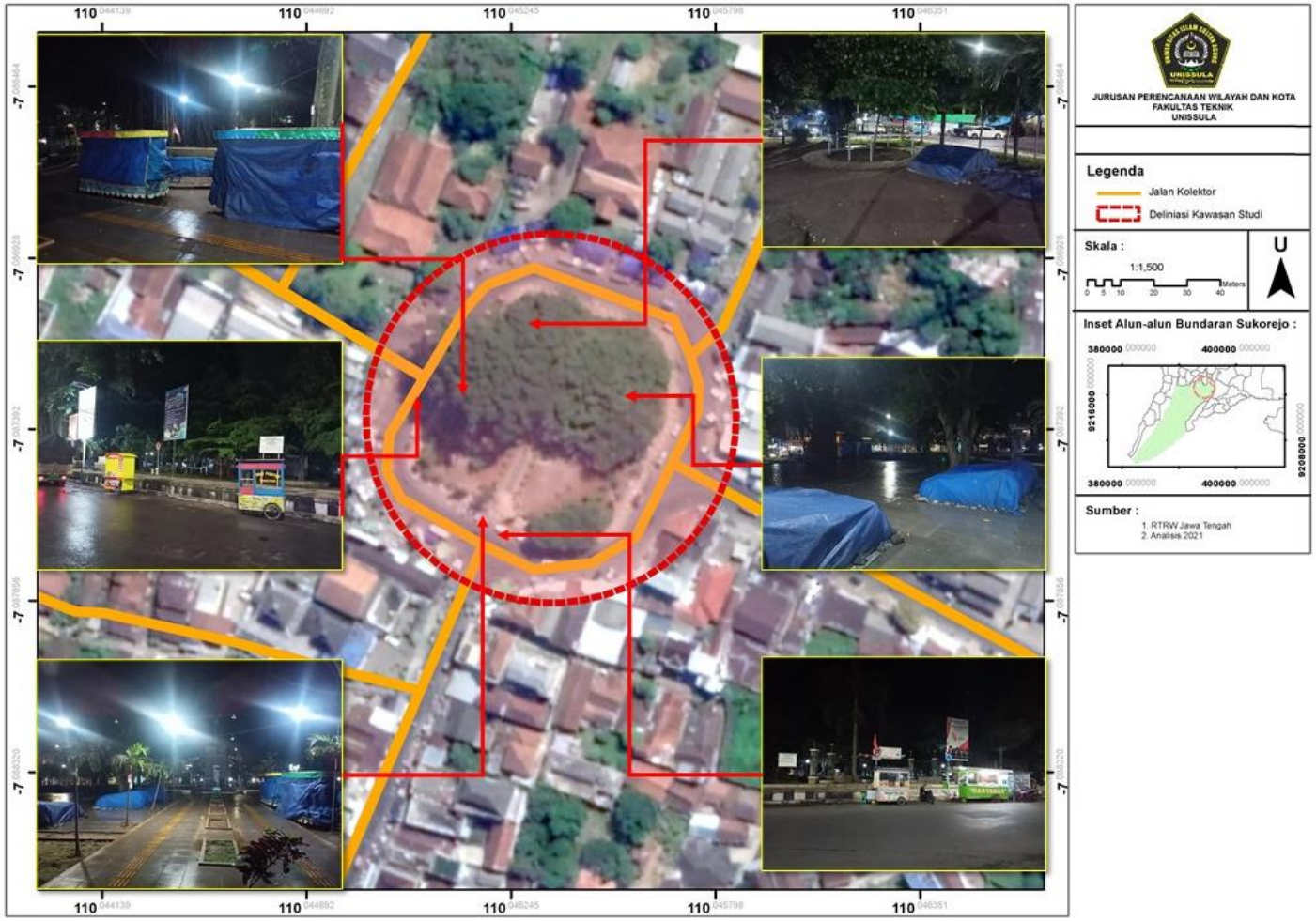

Gambar 4. 16 Kondisi eksisiting sektor informal malam(Senin-Jumat, pukul 19.30 WIB)

Sumber : Analisis 2021

Tabel IV. 2 Hasil observasi sektor informal hari kerja (senin-jumat)

No	Waktu	Keterangan
1	**Periode pukul 08.00 – 12.00 (Pagi-siang)**	Sektor Informal di ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo dari hari Senin hingga Jumat Pkl memiliki pola dan jenis kegiatan yang sama di Alun-alun Bundaran Sukorejo. serta memiliki lokasi dagang / lapak yang masing -masing. Berikut merupakan kutipan saat wawancara : Inisial "S"(Pedagang) , waktu : siang , sekitar pukul 13.00 WIB " *Ya setiap pedagang kan punya tempat masing- masing mas , jadi nggak bakat ditempati orang lain. Saya berdagang disini karena tempatnya sejuk juga rame mas*" Inisial " R" (Pedagang", waktu : siang, sekitar pukul 13.00 WIB " *Disini lebih enak mas, adem, banyak pengunjung, punya lapak"* Berikut merupakan penjelasan dari periode hari kerja (Senin-Jumat): **Sekitar pukul 08.00 WIB :** **1. Dengan gerobak** **Bahu jalan bagian barat Bundaran Sukorejo :** a. Penjual martabak Penjual martabak masih tutup, hanya gerobaknya yang tertinggal di koridor jalan, b. Penjual mie lidi Penjual mie lidi beserta gerobaknya belum datang sehingga lapak berjualan masih ksosong c. Penjual cilok Penjual cilok beserta gerobaknya masih belum datang tempat berjualan yaitu korodor jalan masih kosong d. Angkringan Angkringan mulai dibuka dengan menjajakan makanan hasil olahan sendiri ataupun titipan, angkringan memanfaatkan bahu jalan untuk mendirikan tenda diatas gerobaknya dan memanfaatkan jalur pedestrian untuk lesehan para pembeli

No	Waktu	Keterangan
		ketika makan ditempat e. Penjual minuman es Penjual minuman es dengan produk berupa es kopi, bobba masih belum buka, hanya ada gerobak yang ditinggalkan di bahu jalan f. Penjual ayam goreng tepung Penjual ayam goreng tepung masih belum datang, namun gerobaknya masih d tinggali area bahu jalan Alun-alun Bundaran Sukorejo g. Penjual Takoyaki Penjual Takoyaki beserta gerobaknya belum datang, sehinga bahu jalan sebagai lokasi berjualan masih kosong h. Penjual Kebab Penjual kebab belum datang, namun gerobak kosong masih berada di bahu jalan **Bahu jalan Bagian selatan** a. Penjual martabak Penjual martabak belum buka hanya gerobaknya yang ditinggalkan di bahu jalan b. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa jus masih belum buka, namun gerobaknya yang ditinggalkan dibahu jalan alun-alun Bundaran Sukorejo c. Penjual sosis bakar Penjual sosis bakar masih belum buka , namun gerobaknya ditinggalkan dibahu jalan d. Penjual mainan anak Penjual mainan anak belum buka, masih berupa bangunan kayu kecil sebagai tempat berdagang yang ditinggalkan di bahu jalan **Bahu jalan bagian Timur**

No	Waktu	Keterangan
		a. Penjual martabak Penjual marbatak belum buka, hanyagerobaknya yang ditinggal di bahu jalan b. Penjual sempolan Penjual sempolan belum buka, hanya gerobaknya yang ditinggalkan di bahu jalan c. Penjual tahu aci Penjual tahu aci dan gerobaknya belum datang d. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa produk boba dan es kopi belum buka, hanya gerobaknya yang ada disana e. Penjual kebab Penjual kebab beserta gerobaknya belum datang (buka) f. Penjual dimsum Penjual dimsum bserta gerobaknya belum datang (buka) **Bahu jalan bagian Utara** - **2. Dengan Kendaraan** **Mobil (pick up)** **Bahu jalan bagian Barat:** a. Penjual tanaman hias Penjual tanaman hias belum datang / tiba **Bahu jalan bagian Selatan** a. Penjual ikan hias Penjual ikan hias belum datang / tiba **Bahu Jalan bagian Timur** a. Penjual peralatan tidur (bantal, guling, sprei ,dll) Penjual peralatan tidur belum datang / tiba **Bahu jalan bagian Utara** -

No	Waktu	Keterangan
		Sepeda Motor **Bahu jalan bagian Barat** a. Penjual cilok Penjual cilok belum datang / buka b. Penjual mie lidi Penjual mie lidi belum datang / buka **Bahu jalan bagian Selatan** a. Penjual ayam warna warni Penjual ayam warna-warni belum datang **Bahu jalan bagian Timur** - **Bahu jalan bagian Utara** - **3. Bagian dalam Alun-alun Bundaran Sukorejo** **Area taman** a. Jasa sewa mainan anak Jasa sewa mainan anak beserta barang daganganya belum datang/ buka b. Jasa naik kereta listrik Jasa naik kereta listrik belum buka , hanya meninggalkan kereta lsitrik yang ditutupi oleh terpal **Area Aula** a. Jasa sewa naik mobil listrik anak Jasa sewa naik mobil listrik anak belum buka , mebil-mobilanya pun belum ada, karena barangnya dibawa pulang b. Jasa naik kereta listrik anak Jasa naik kereta listrik anak belum buka, hanya terdapat keretanya yang dititutupi oleh terpal c. Jasa sewa sepeda dan skuter Jasa sewa sepeda dan skuter listrik belum buka/ datang Area jalan masuk tempat bermain anak bermain anak

No	Waktu	Keterangan
		Area lahan kosong a. Jasa naik seluncuran karet Jasa naik seluncuran karet belum dibuka, naman seluncuran masih ditinggal dengan kondisi yang kempes (tidak terisi angin) b. Jasa mandi bola Jasa mandi bola masih tutup **Area tempat bermain anak** a. Jasa lukisan Jasa lukisan yang berada di bawah pohon beringin belum ada / datang b. Penjual ikan hias Penjual ikan hias belum ada/datang c. Penjual mainan anak Penjual mainan anak belum ada/datang d. Penjual layang-layang Penjual laying-layang belum ada / datang e. Penjual gelembung sabun Penjual gelembung sabun belum ada/ datang f. Penjual mainan Penjual mainan belum datang / buka g. Jasa naik odong-odong Odong-odong masih ditutupi terpal Pada pagi hari sekitar pukul 08.00 WIB baru beberapa sektor informal saja yang buka. Beberapa lokasi hanya terdapat gerobaknya saja yang menggangu estetika ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo. Berikut kutipan wawancara dari Pkl yang meninggalkan gerobak : “Insial “R”(Pedagang) Waktu : siang sekitar pukul 13.00 WIB

No	Waktu	Keterangan
		"*Ribet mas, nyusah nyusahin kalau dibawa, soalnya enak kalau tinggal bawa elanjaan saja lalu dibawa ke gerobak* . Inisial "W"(Pedagang) Waktu: siang sekitar pukul 14.00 WIB " Gerobak ya titinggal saja, besok paling kesini lagi " **Sekitar pukul 11.00 WIB** **1. Dengan gerobak** **Bahu jalan bagian Barat** a. Penjual martabak Penjual martabak sudah buka b. Penjual mie lidi Penjual mie lidi beserta gerobaknya belum datang sehingga lapak berjualan masih ksosong c. Penjual cilok Penjual cilok beserta sudah buka dan mulai menjajakan daganganya d. Angkringan Angkringan sudah dibuka menjajakan makanan hasil olahan sendiri ataupun titipan, angkringan memanfaatkan bahu jalan untuk mendirikan tenda diatas gerobaknya dan memanfaatkan jalur pedestrian untuk lesehan para pembeli ketika makan ditempat e. Penjual minuman es Penjual minuman es dengan produk berupa es kopi, bobba masih belum buka, hanya ada gerobak yang ditinggalkan di bahu jalan f. Penjual ayam goreng tepung Penjual ayam goreng tepung sudah datang dan menjajakan daganganya Penjual Takoyaki Penjual Takoyaki beserta gerobaknya belum datang, sehinga bahu jalan sebagai lokasi berjualan masih kosong

No	Waktu	Keterangan
		g. Penjual Kebab Penjual kebab belum datang, namun gerobak kosong masih berada di bahu jalan **Bahu jalan bagian selatan** a. Penjual martabak Penjual martabak belum buka hanya gerobaknya yang ditinggalkan di bahu jalan b. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa jus sudah buka c. Penjual sosis bakar Penjual sosis bakar masih belum buka , namun gerobaknya ditinggalkan dibahu jalan d. Penjual mainan anak Penjual mainan anak sudah buka **Bahu jalan bagian timur** a. Penjual martabak Penjual marbatak belum buka, hanya gerobaknya yang ditinggal di bahu jalan b. Penjual sempolan Penjual sempolan belum buka, hanya gerobaknya yang ditinggalkan di bahu jalan c. Penjual tahu aci Penjual tahu aci sudah datang d. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa produk boba dan es kopi belum buka, hanya gerobaknya yang ada disana e. Penjual kebab Penjual kebab beserta gerobaknya belum datang (buka) f. Penjual dimsum Penjual dimsum bserta gerobaknya belum datang / buka **Bahu jalan bagian Utara**

No	Waktu	Keterangan
		-
		2. Dengan Kendaraan
		Mobil (pick up)
		Bahu jalan bagian barat:
		a. Penjual tanaman hias
		Penjual tanaman hias sudah datang / buka
		Bahu jalan bagian selatan
		a. Penjual ikan hias
		Penjual ikan hias belum datang / buak
		Bahu jalan bagian Timur
		a. Penjual peralatan tidur (bantal, guling, sprei ,dll)
		Penjual peralatan tidur belum sudah datang/ tiba
		Bahu jalan bagian utara
		-
		Sepeda Motor
		Bahu jalan bagian barat
		a. Penjual cilok
		Penjual cilok sudah datang / tiba
		b. Penjual mie lidi
		Penjual mie lidi sudah datang / tiba
		Bahu jalan bagian selatan
		-
		Bahu jalan bagian timur
		-
		Bahu jalan bagian Utara
		-
		3. Bagian dalam Alun-alun Bundaran Sukorejo
		Area taman :
		a. Jasa sewa mainan
		Jasa sewa mainan anak beserta barang daganganya sudah buka

No	Waktu	Keterangan
		b. Jasa naik kereta listrik Jasa naik kereta listrik sudah buka **Area Aula** a. Jasa sewa naik mobil listrik anak Jasa sewa naik mobil listrik anak sudah buka , mebil-mobilanya sudah ditata rapi oleh pengelolanya b. Jasa naik kereta listrik anak Jasa naik kereta listrik anak sudah buka c. Jasa sewa sepeda dan skuter Jasa sewa sepeda dan skuter listrik sudah buka/ datang d. Penjual anak ayam Penjual anak ayam datang ketika hari sabtu dan minggu yaitu akhir pekan **Area tempat bermain anak** a. Jasa lukisan Jasa lukisan yang berada di bawah pohon beringin sudah ada / datang b. Penjual ikan hias Penjual ikan hias belum ada/datang c. Penjual mainan anak Penjual mainan anak sudah ada/datang d. Penjual layang-layang Penjual laying-layang sudah ada / datang e. Penjual gelembung sabun Penjual gelembung sabun sudah ada / datang f. Jasa odong-odong Jasa odong-odong sudah ada/ dibuka **Area lahan kosong** c. Jasa naik seluncuran karet Jasa naik seluncuran karet belum dibuka, namun seluncuran masih ditinggal dengan kondisi yang kempes (tidak terisi

No	Waktu	Keterangan
		angin) d. Jasa tranpoline Jasa tranpoline masih tutup Sekitar pukul 11.00 WIB pkl sudah mulai banyak yang buka / datang disebabkan banyak pengunjung yang mulai berdatangan ke Bundaran Sukorjero dari anak sekolah hingga masyarakat lokal. Pkl terus berdatangan baik dengan gerobak ataupun dengan kendaraan, para pkl berjualan di bahu jalan dan di dalam Alun-alun Bundaran Sukorejo. Pkl di koridor jalan banyak yang memanfaatkan jalur pedestrian untuk menaruh daganganya atau tempat datangnya pembeli shingga mengganggu aktivitas pejalan kaki, menggangu arus kendaraan karena lokasi di bahu jalan, sedangkan di dalam Alun-alun Bundaran Sukorejo pkl memanfaatkan lokasi strategis antara lain area taman, tempat bermain anak, aula Alun-alun, jalur pejalan kaki, dan halaman kosong, shingga terkadang menggagu aktivitas masyarakat ketika akan menggunakan fasilitas umum Berikut merupakan Kutipan wawancara dari pengunjung : Inisial "A" (Pengunjung) Waktu : sore . sekitar Pukul 14.00 WIB " *Kadang Pkl nggangu si mas, mau ke taman saja terhalangi, mau foto-foto terhalangi Pkl*"
	Periode 12.00 – 17.30(Siang-sore)	**Sekitar pukul 13.00 WIB :** **1. Dengan gerobak** **Bahu jalan bagian barat** a. Penjual martabak Penjual martabak sudah buka b. Penjual mie lidi Penjual mie lidi sudah datang dan berjualan

No	Waktu	Keterangan
		c. Penjual cilok Penjual cilok dan menjajakan daganganya d. Angkringan Angkringan buka dan sedang menjajakan makanan hasil olahan sendiri ataupun titipan, angkringan memanfaatkan bahu jalan untuk mendirikan tenda diatas gerobaknya dan memanfaatkan jalur pedestrian untuk lesehan para pembeli ketika makan ditempat e. Penjual minuman es Penjual minuman es dengan produk berupa es kopi, sudah buka, f. Penjual ayam goreng tepung Penjual ayam goreng tepung sudah datang dan menjajakan daganganya Penjual Takoyaki Penjual Takoyaki sudah datang dan buka Penjual Kebab Penjual kebab sudah datang, dan menjajakan daganganya **Bahu jalan bagian selatan** a. Penjual martabak Penjual martabak belum buka hanya gerobaknya yang ditinggalkan di bahu jalan b. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa jus sudah buka c. Penjual sosis bakar Penjual sosis bakar masih belum buka , namun gerobaknya ditinggalkan dibahu jalan d. Penjual mainan anak Penjual mainan anak sudah buka **Bahu jalan bagian timur** a. Penjual martabak

No	Waktu	Keterangan
		Penjual marbatak belum buka, hanya gerobaknya yang ditinggal di bahu jalan b. Penjual sempolan Penjual sempolan sudah buka dan menjajakan daganganya Penjual tahu aci Penjual tahu aci sudah datang dan sedang menjajakan daganganya c. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa produk boba dan es kopi sudah buka dan sedang menjajakan daganganya Penjual kebab Penjual kebab sudah buka dan sedang menjajakan daganganya d. Penjual dimsum Penjual dimsum sudah buka dan sedang menjajakan daganganya **Bahu jalan bagian utara** **-** **2. D dengan Kendaraan** **Mobil (pick up)** **Bahu jalan bagian barat** a. Penjual tanaman hias Penjual tanaman hias sudah datang / buka **Bahu jalan bagian selatan** a. Penjual ikan hias Penjual ikan sudah datang / buka **Bahu jalan bagian timur** a. Penjual peralatan tidur (bantal, guling, sprei ,dll) Penjual peralatan tidur sudah datang / buka **Bahu jalan bagian utara** -

No	Waktu	Keterangan
		Sepeda Motor **Bahu jalan bagian barat** a. Penjual cilok Penjual cilok sudah datang / buka b. Penjual mie lidi Penjual mie lidi sudah datang / buka **Bahu jalan bagian selatan** a. Penjual ayam warna-warni Penjual ayam warna warni sudah datang dan sedang menjual daganganya **Bahu jalan bagian timur** - **Bahu jalan Bagian Utara** - **3. PKL bagian dalam Alun-alun Bundaran Sukorjeo** **Area taman** a. Jasa sewa mainan Jasa sewa mainan anak beserta barang daganganya sudah buka b. Jasa naik kereta listrik Jasa naik kereta listrik sudah buka buka **Area Aula** a. Jasa sewa naik mobil listrik anak Jasa sewa naik mobil listrik anak telah buka buka b. Jasa naik kereta listrik anak Jasa naik kereta listrik anak telah buka buka c. Jasa sewa sepeda dan skuter Jasa sewa sepeda dan skuter listrik telah buka/ datang d. Penjual anak ayam Penjual anak ayam datang ketika hari sabtu dan minggu yaitu

No	Waktu	Keterangan
		akhir pekan **Area tempat bermain anak** a. Jasa lukisan Jasa lukisan yang berada di bawah pohon beringin telah buka buka b. Penjual ikan hias Penjual ikan telah buka c. Penjual mainan anak Penjual mainan anak telah datang dan sedang menjajakan daganganya d. Penjual layang-layang Penjual laying-layang telah datang Penjual gelembung sabun Penjual gelembung sabun telah datang dan sedang menawarkan daganganya e. Jasa odong-odong Jasa odong-odong sudah ada/ dibuka **Area lahan kosong** a. Jasa naik seluncuran karet Jasa naik seluncuran karet belum dibuka, ditinggal dengan kondisi yang kempes (tidak terisi angin) b. Jasa Tranpoline Jasa tranpoline masih tutup Sekitar pukul 13.00- 17.00 disinilah puncak ramainya pedagang pkl, karena banyak pengunjung yang berdatangan menuju ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo dari yang pulang sekolah ataupun pulang kerja, sehingga pkl banyak yang aktif kecuali pkl sore, yaitu penjual martabak dibagian selatan dan timur Bundaran Sukorejo. Berikut

No	Waktu	Keterangan
		merupakan kutipan hasil wawancara terhadap pedagang : Inisial "H" Pedagang, waktu sore: sekitar 14.00 WIB " *Lha rame jam segitu mas anak sekolah dan orang kerja sudah pada pulang, terus banyak yang nongkrong di Bundaran* "Banyaknya pkl yang datang memberikan dampak bagi sekitar antara lain : menggaggu arus kendaraan karena berdagang di bahu jalan , menggaggu jalur pedestrian, mengganggu kegiatan masyarakat yang akan menggunakan fasilitas publik, berdampak negatif bagi estetika dan keteraturan area Alun-alun Bundaran Sukorejo. Berikut merupakan kutipan wawancaara dari Bhabin Kabtibmas Sukorejo Inisial "D" Bhabin Kabtibmas Sukorejo, waktu : siang sekitar puku l l3.30 WIB "*Ya Aslinya ganggu mas, ditertibkan aja susah, namun kalau ditertibkan pun juga tempat mereka nyari makan* " **Sekitar pukul 17.30 WIB :** **1. PKL dengan gerobak** **Bahu jalan bagian barat** a. Penjual martabak Penjual martabak masih buka b. Penjual mie lidi Penjual mie lidi mulai meninggalkan lokasi berjualan c. Penjual cilok Penjual cilok mulai meninggalkan lokasi berjualan d. Angkringan Angkringan masih buka dan menjajakan daganganya e. Penjual minuman es Penjual minuman es dengan produk berupa es kopi masih buka f. Penjual ayam goreng tepung Penjual ayam goreng tepung meninggalkan lokasi berdagang Penjual Takoyaki

No	Waktu	Keterangan
		Penjual Takoyaki masih buka Penjual Kebab Penjual kebab masih buka **Bahu jalan bagian selatan** a. Penjual martabak Penjual martabak mulai buka untuk menjual daganganya b. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa jus masih buka c. Penjual sosis bakar Penjual sosis bakar masih buka dan menjajakan daganganya d. Penjual mainan anak Penjual mainan anak sudah tutup **Bahu jalan bagian Timur** a. Penjual martabak Penjual marbatak telah buka dan sedang menjajakan daganganya b. Penjual sempolan Penjual sempolan masih buka dan menjajakan daganganya c. Penjual tahu aci Penjual tahu aci masih buka sedang menjajakan daganganya d. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa produk boba dan es kopi masih buka dan sedang menjajakan daganganya e. Penjual kebab Penjual kebab masih buka dan sedang menjajakan daganganya f. Penjual dimsum Penjual dimsum masih buka dan sedang menjajakan daganganya **Bahu jalan bagian utara** **2. Dengan Kendaraan**

No	Waktu	Keterangan
		Mobil (pick up) **Bahu jalan bagian barat** a. Penjual tanaman hias Penjual tanaman hias meninggalkan lokasi berdagang **Bahu jalan bagian selatan** a. Penjual ikan hias Penjual ikan mulai meninggalkan lokasi berdagang **Bahu jalan bagian timur** a. Penjual peralatan tidur (bantal, guling, sprei ,dll) Penjual peralatan tidur telah meninggalkan lokasi berdagang **Bahu jalan bagian utara** - **Sepeda Motor** **Bahu jalan bagian barat** a. Penjual cilok Penjual mulai meninggalkan lokasi berdagang b. Penjual mie lidi Penjual mie lidi mulai meninggalkan lokasi berdagang **Bahu jalan bagian selatan** - **Bahu jalan bagian timur** - **Bahu jalan bagian utara** - **3. Bagian dalma Alun-alun Bundaran Sukorejo** **Area taman** a. Jasa sewa mainan Jasa sewa mainan anak beserta barang daganganya masih buka b. Jasa naik kereta listrik Jasa naik kereta listrik masih

No	Waktu	Keterangan
		Area Aula a. Jasa sewa naik mobil listrik anak Jasa sewa naik mobil listrik anak masih buka b. Jasa naik kereta listrik anak Jasa naik kereta listrik anak masih buka c. Jasa sewa sepeda dan skuter Ja sa sewa sepeda dan skuter listrik masih buka d. Penjual anak ayam Penjual anak ayam datang ketika hari sabtu dan minggu yaitu akhir pekan **Area tempat bermain anak** a. Jasa lukisan Jasa lukisan yang berada di bawah pohon beringin masih buka b. Penjual ikan hias Penjual ikan masih buka c. Penjual mainan anak Penjual mainan anak meninggalkan lokasi berdagang d. Penjual layang-layang Penjual laying-layang meninggalkan lokasi berdagang Penjual gelembung sabun Penjual gelembung sabun meninggalkan lokasi berdagang e. Jasa odong-odong Jasa odong odong masih buka **Area lahan kosong** a. Jasa naik seluncuran karet Jasa naik seluncuran karet belum dibuka, ditinggal dengan kondisi yang kempes b. Jasa tranpoline Jasa trampoline masih tutup

No	Waktu	Keterangan
		Sekitar pukul 17.30 banyak pkl yang mulai membubarkan diri (tutup) dari area Alun-alun Bundaran Sukorejo untuk kebali pulang, karena banyak masyarakat yang kembali kerumah masing-masing untuk beristirahat. Para sektor informal kebanyakan bubar secara serentak dengan sesama sektor informal dan pengunjung sehingga memadati koridor jalan Alun-alun Bundaran Sukorejo dan menimbulkan kepadatan jalur, beberapa pedagang meningkalkan gerobak dagangya, dan ada yang membawanya pulang
	Periode Pukul 18.00 – 21.00 WIB (Malam)	**Sekitar pukul 19.30 WIB :** **1. Dengan gerobak** **Bahu jalan bagian barat** a. Penjual martabak Penjual martabak telah tutup dan meninggalkan lokasi berdagang b. Penjual mie lidi Penjual mie lidi telah meninggalkan lokasi berdagang c. Penjual cilok Penjual cilok telah meninggalkan lokasi berdagang d. Angkringan Angkringan masih buka dan menjajakan daganganya e. Penjual minuman es Penjual minuman es dengan produk berupa es kopi telah meninggalkan lokasi berdagang namun gerobaknya tidak dibawa f. Penjual ayam goreng tepung Penjual ayam goreng tepung telah meninggalkan lokasi berdagang Penjual Takoyaki Penjual Takoyaki telah meninggalkan lokasi berdagang Penjual Kebab

No	Waktu	Keterangan
		Penjual kebab telah meninggalkan lokasi berdagang dan menyisakan gerobaknya saja **Bahu jalan bagian selatan** a. Penjual martabak Penjual martabak masih buka untuk menjual daganganya b. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa jus telah meninggalkan lokasi berdagang c. Penjual sosis bakar Penjual sosis bakar telah meninggalkan lokasi berdagang d. Penjual mainan anak Penjual mainan anak sudah tutup **Bahu jalan bagian timur** a. Penjual martabak Penjual marbatak masih buka dan sedang menjajakan daganganya b. Penjual sempolan Penjual sempolan tutup dan telah meninggalkan lokasi berdagang Penjual tahu aci Penjual tahu aci tutup dan meningalkan lokasi berdagang c. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa produk boba dan es kopi telah meninggalkan lokasi berdagang, namun gerobaknya tetap ditinggal Penjual kebab Penjual kebab mulai meninggalkan lokasi berdagang Penjual dimsum Penjual dimsum telah meninggalkan lokasi berdagang **Bahu jalan bagian utara**

No	Waktu	Keterangan
		-
		2. Dengan Kendaraan
		Mobil (pick up)
		Bahu jalan bagian barat:
		a. Penjual tanaman hias
		Penjual tanaman hias telah meninggalkan lokasi berdagang
		Bahu jalan bagian selatan
		a. Penjual ikan hias
		Penjual ikan mulai telah meninggalkan lokasi berdagang
		Bahu jalan bagian timur
		a. Penjual peralatan tidur (bantal,boneka, guling, sprei ,dll)
		Penjual peralatan tidur, boneka telah meninggalkan lokasi berdagang
		Bahu jalan bagian utara
		-
		Dengan kendaraan sepeda motor
		Bahu jalanbagian barat
		a. Penjual cilok
		Penjual telah meninggalkan lokasi berdagang
		b. Penjual mie lidi
		Penjual mie lidi telah meninggalkan lokasi berdagang
		Bahu jalan bgian selatan
		-
		Bahu jalan bagian timur
		-
		Bahu jalan bagian utara
		-
		3. Bagian dalam Alun-alun Bundaran Sukorejo
		Area taman
		c. Jasa sewa mainan
		Jasa sewa mainan anak beserta barang daganganya sudah

No	Waktu	Keterangan
		tutup dan barang daganganya dibawa d. Jasa naik kereta listrik Jasa naik kereta listrik tutup, namun kereta listrik tetap ditinggalkan dengan penutup terpal **Area Aula** a. Jasa sewa naik mobil listrik anak Jasa sewa naik mobil listrik anak telah meninggalkan Alun-alun Bundaran Sukorejo b. Jasa naik kereta listrik anak Jasa naik kereta listrik sudah tutup dan kerta listrik dibungkus dengan terpal c. Jasa sewa sepeda dan skuter Jasa sewa sepeda dan skuter listrik telah meninggalkan lokasi berdagang d. Penjual anak ayam Penjual anak ayam datang ketika hari sabtu dan minggu yaitu akhir pekan **Area tempat bermain anak** a. Jasa lukisan Jasa lukisan yang berada di bawah pohon beringin meninggalkan lokasi berdagang b. Penjual ikan hias Penjual ikan telah meninggalkan lokasi berdagang c. Penjual mainan anak Penjual mainan anak telah meninggalkan lokasi berdagang d. Penjual layang-layang Penjual laying-layang telah meninggalkan lokasi berdagang e. Penjual gelembung sabun Penjual gelembung sabun telah meninggalkan lokasi berdagang a. Jasa naik odong-odong

No	Waktu	Keterangan
		Jasa naik odong-odong telah tutup dan telah dibungkus dengan terpal **Area lahan kosong** b. Jasa naik seluncuran karet Jasa naik seluncuran karet belum dibuka, ditinggal dengan kondisi yang kempes (tidak terisi angin) c. Jasa mandi bola Jasa mandi bola masih tutup Sekitar pukul 19.30 WIB waktu jam kerja (senin – jumat) kegiatan sektor informal mulai berhenti kecuali penjual martabak dan agkringan bertahan hingga sekitar pukul 21.00 WIB baru membubarkan diri . Kondisi malam hari setelah para Pkl pergi yaitu beberapa sektor informal yang berjualan di bahu jalan Alun-alun Bundaran sukorejo meninggalkan gerobak daganganya, Pkl dalam Alun-alun yang menyajikan jasa wahana keretate listrik, odong-odong, dan seluncuran ditinggal di dalam Alun-alun Bundaran sukorejo dengan dibungkus terpal, sehingga mebuat area Alun-alun Bundaran sukorejo terlihat tidak rapih Selain pedagang yang telah disbeutkan juga terdapat pedagang yang datang dengan kurun Hari, jam yang tidak menentu antara lain : penjual balon dengan pikulan, penjual siomay dengan pikulam, penjual jagung bakar dengan alas tikar, penjual durian dengan mobil *pick up*.

Sumber : Analisis 2021

Berikut merupakan peta kondisi sektor informal (PKL) berdasarkan pembagian waktu periode (Akhir Pekan)

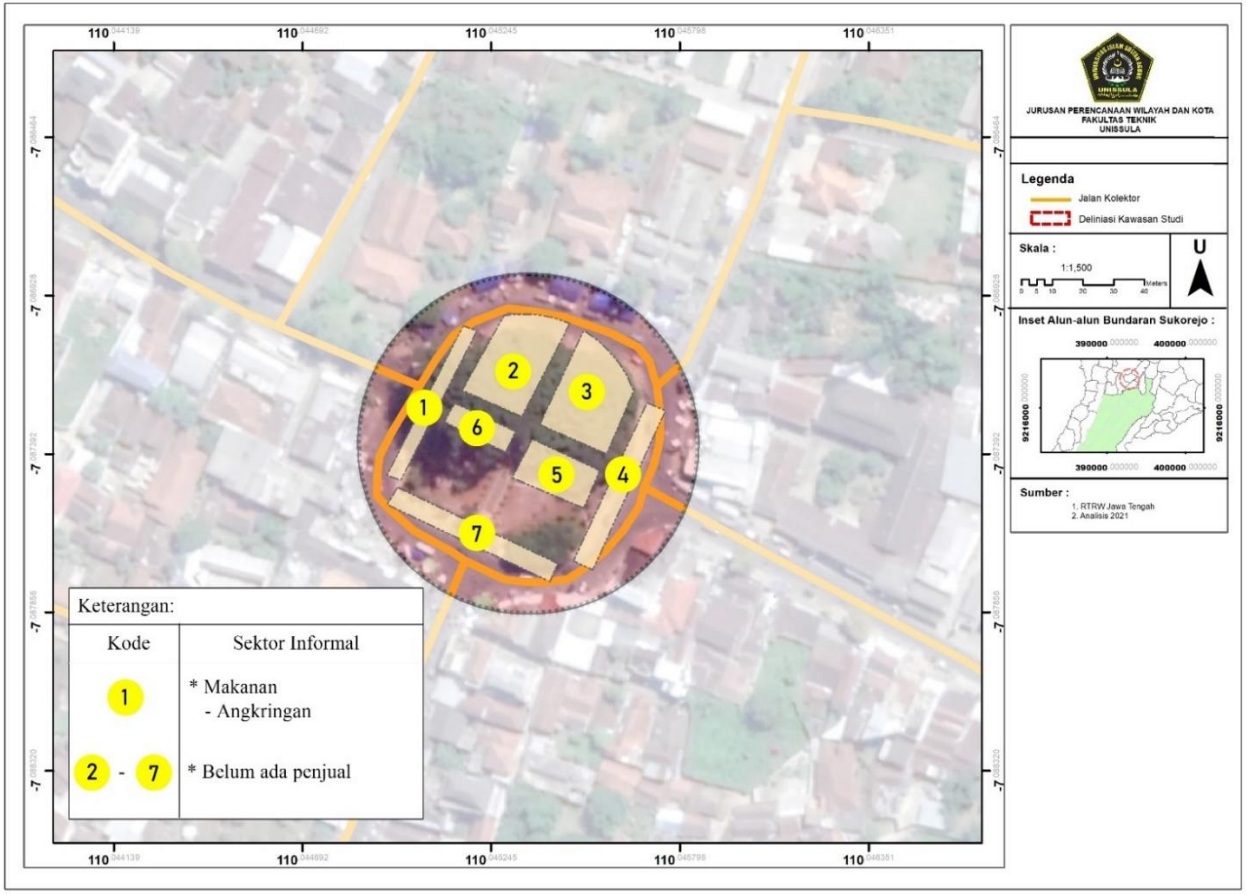

Gambar 4. 17 Kondisi eksisiting sektor informal pagi (Akhir Pekan, pukul 08.00 WIB)

Sumber : Analisis 2021

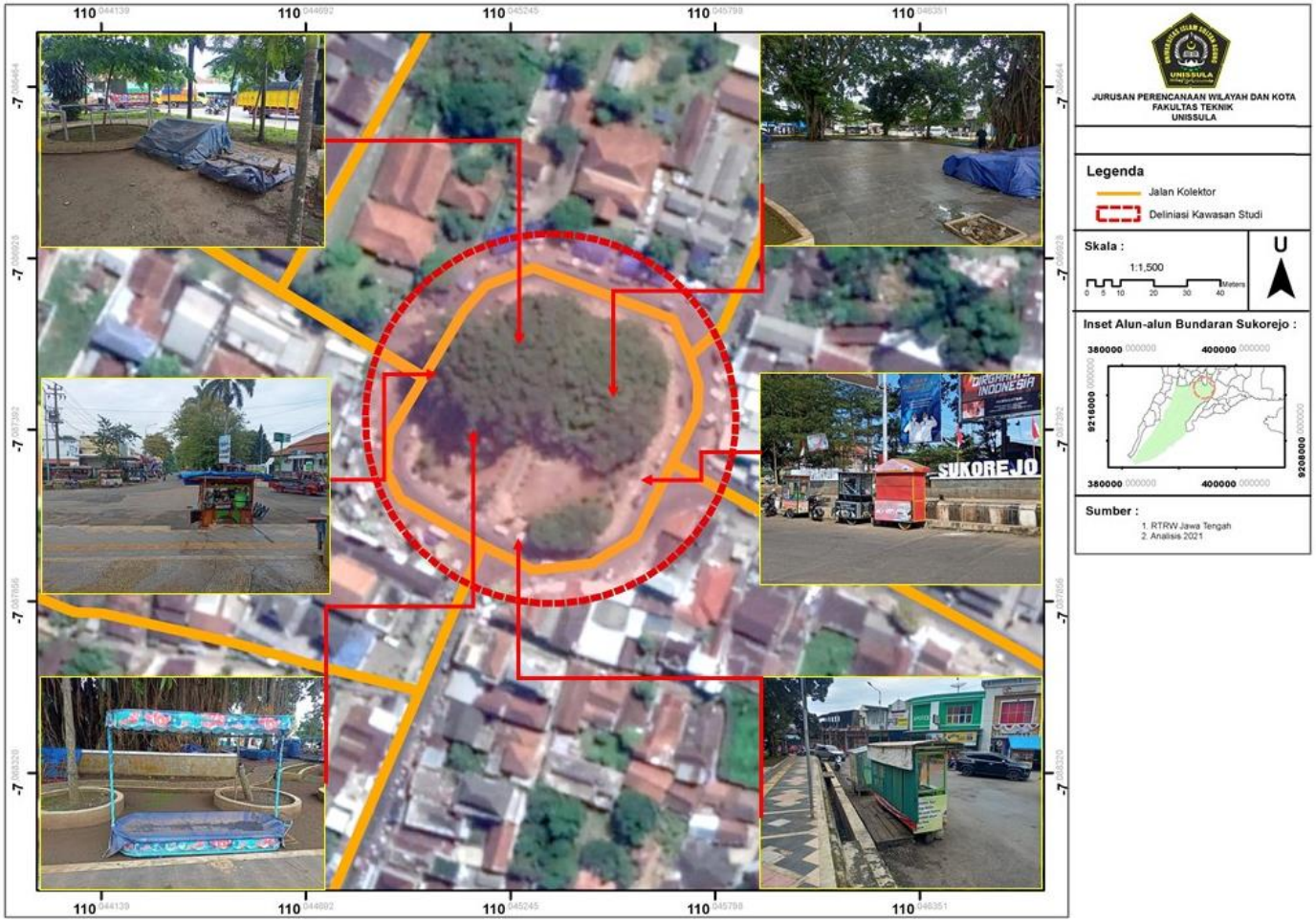

Gambar 4. 18 Kondisi eksisiting sektor informal pagi (Akhir Pekan, pukul 08.00 WIB)

Sumber : Analisis 2021

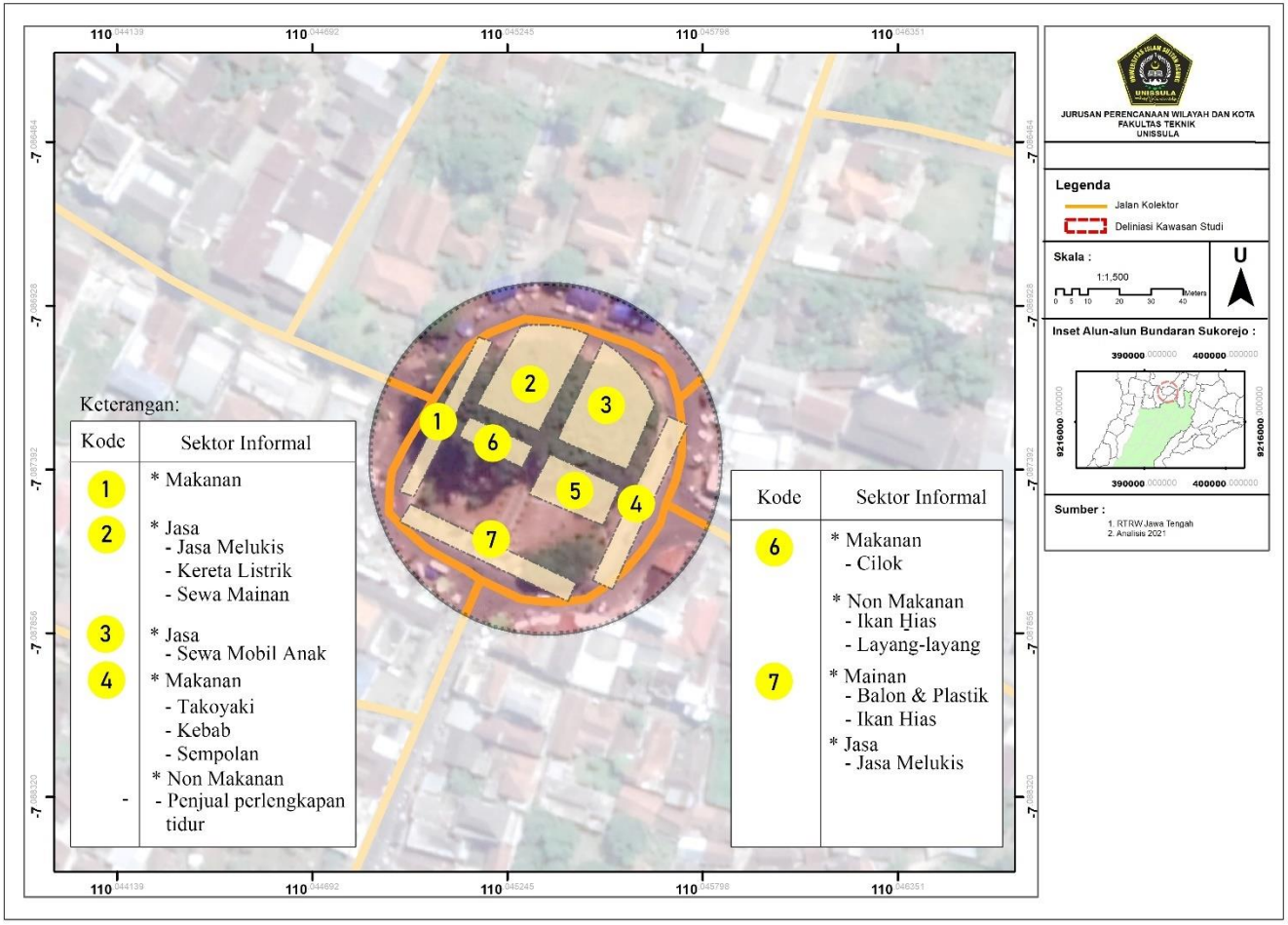

Gambar 4. 19 Kondisi eksisiting sektor informal siang(Akhir Pekan, pukul 11.00-13.00 WIB)

Sumber : Analisis 2021

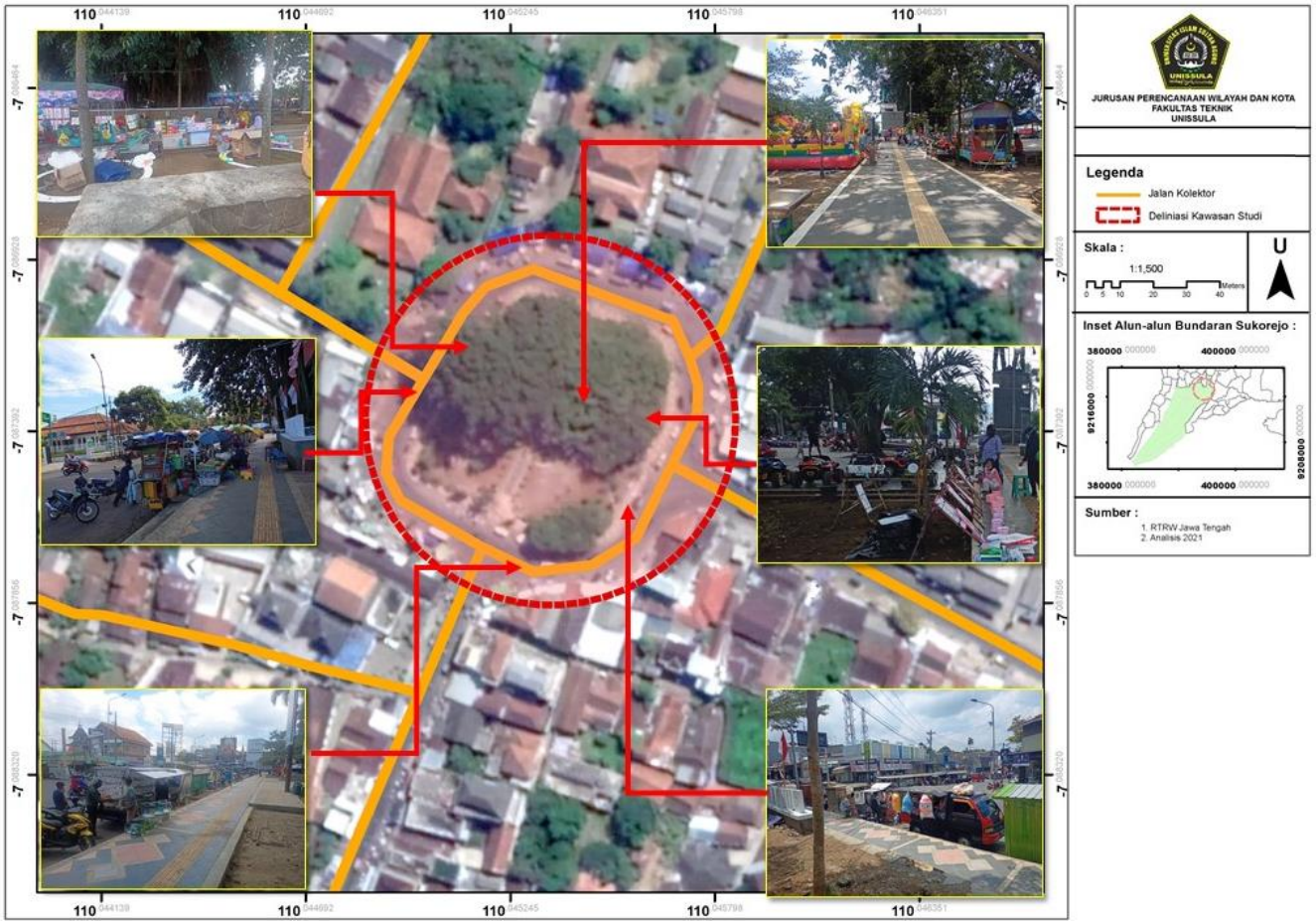

Gambar 4. 20 Kondisi eksisiting sektor informal siang(Akhir Pekan, pukul 11.00-13.00 WIB)

Sumber : Analisis 2021

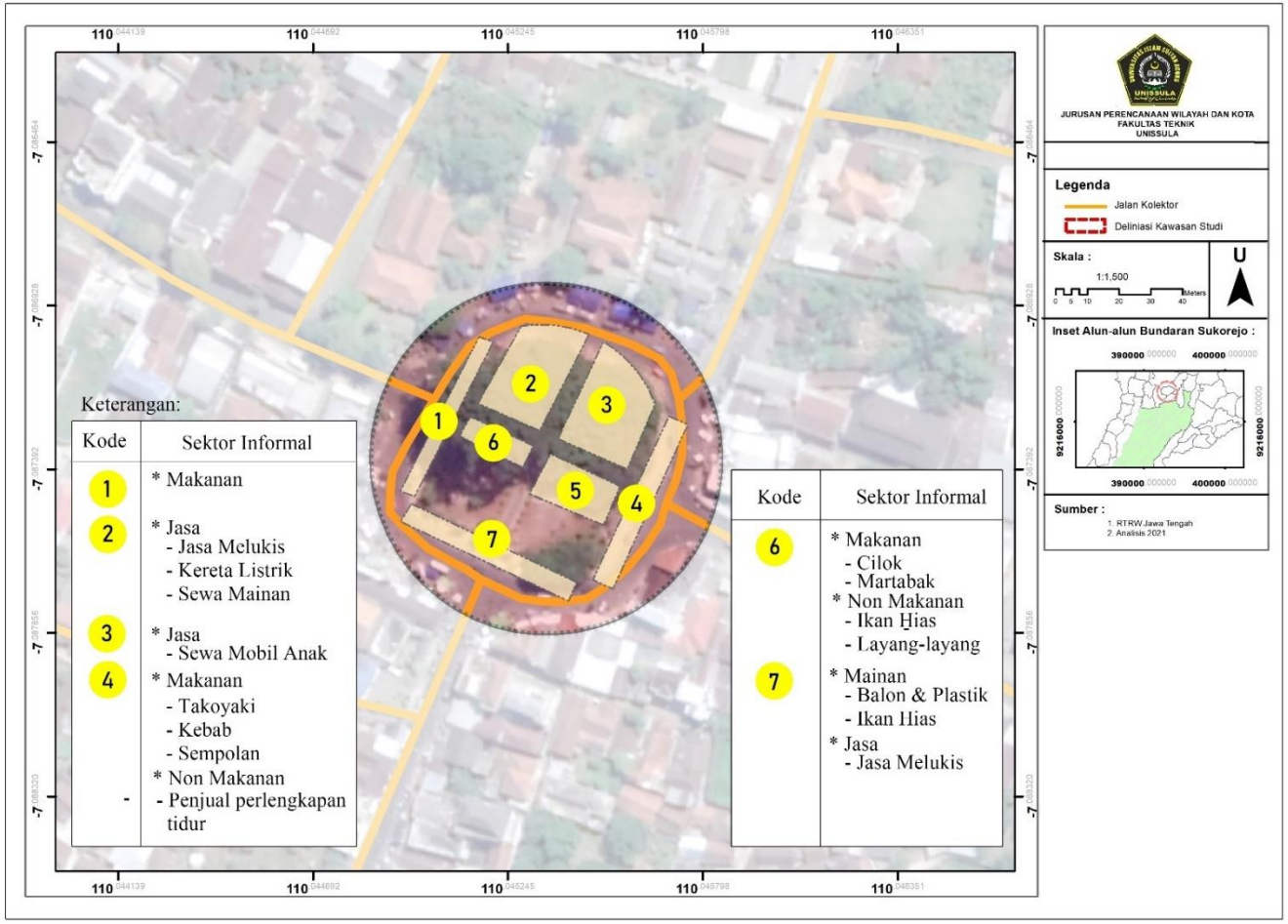

Gambar 4. 21 Kondisi eksisiting sektor informal sore(Akhir Pekan, pukul 13.00-17.00 WIB)

Sumber : Analisis 2021

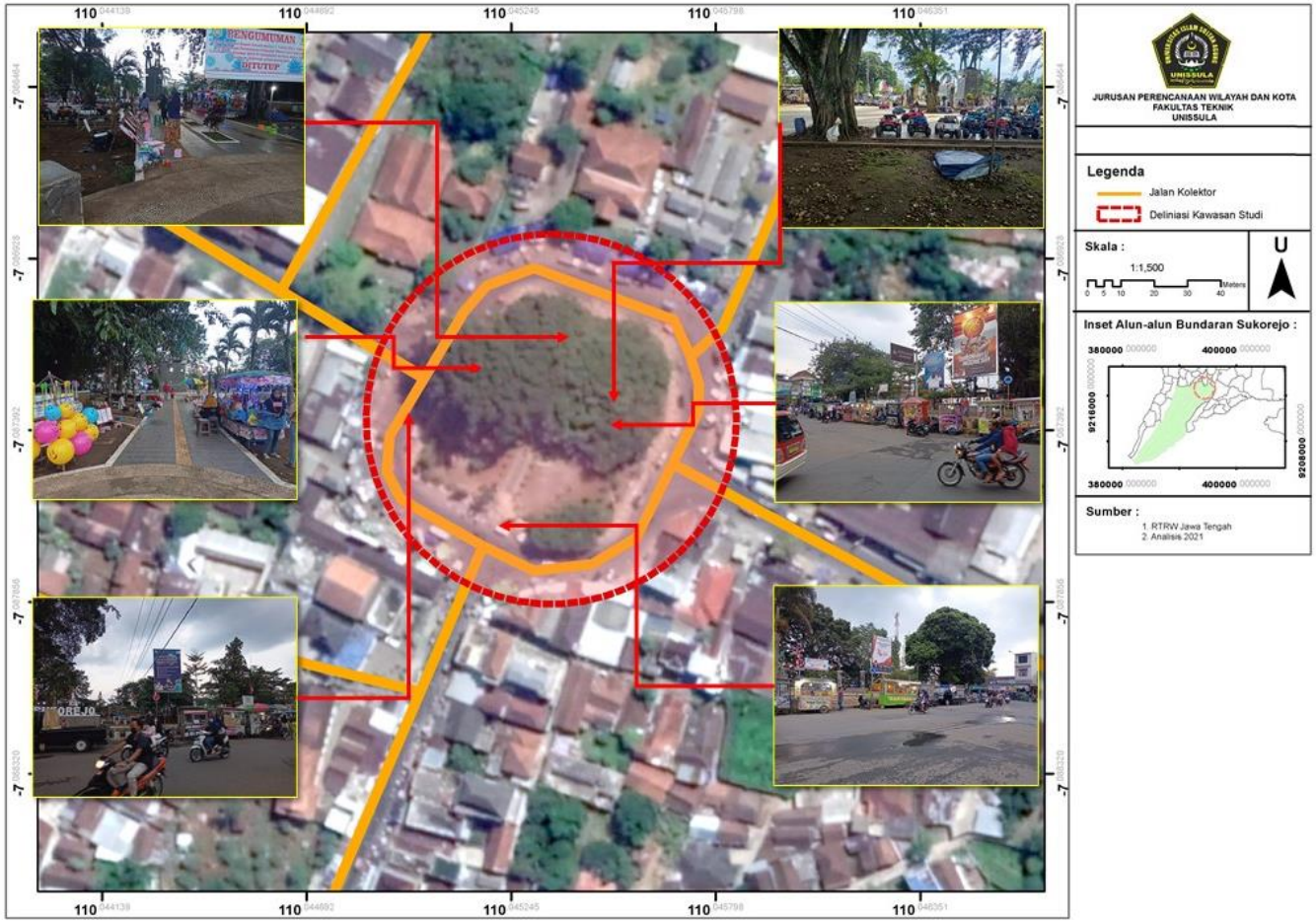

Gambar 4. 22 Kondisi eksisiting sektor informal sore(Akhir Pekan, pukul 13.00-17.00 WIB)

Sumber : Analisis 2021

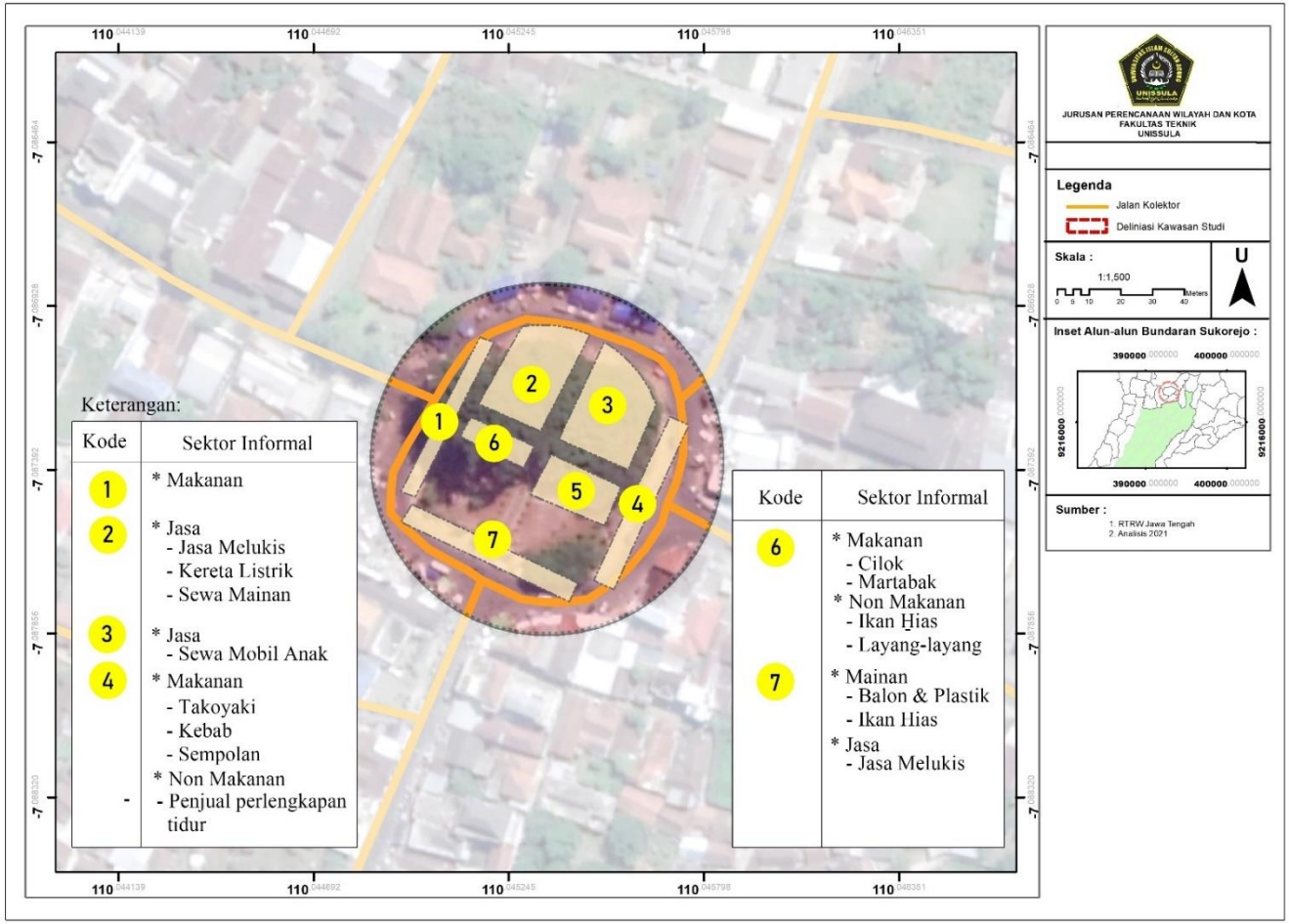

Gambar 4. 23 Kondisi eksisiting sektor informal Pkl malam(Akhir Pekan, pukul 19.30 WIB)

Sumber : Analisis 2021

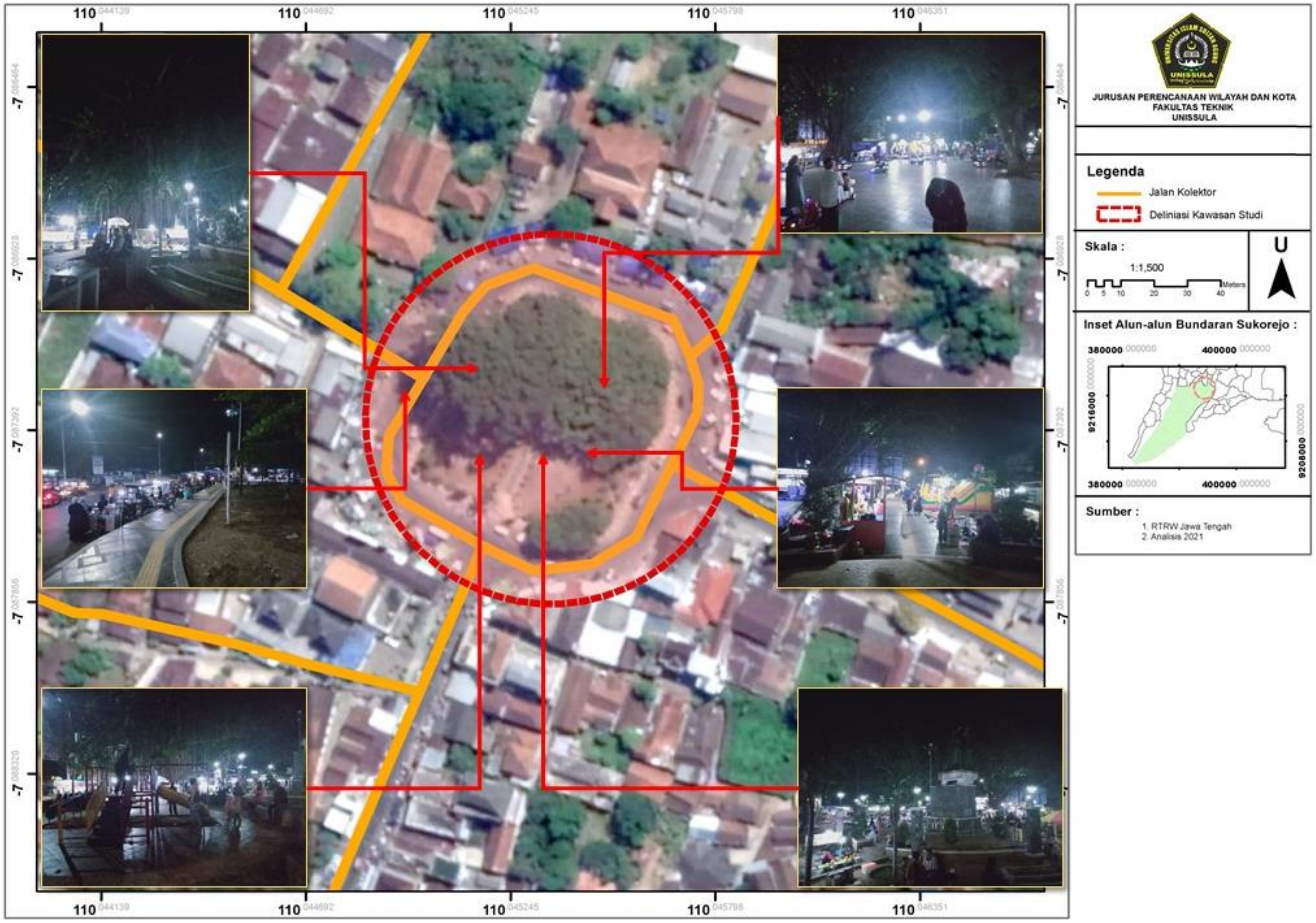

Gambar 4. 24 Kondisi eksisiting sektor informal malam(Akhir Pekan, pukul 19.30 WIB)

Sumber : Analisis 2021

Tabel IV. 3 Hasil observasi periode akhir pekan (sabtu-minggu)

No	Waktu	Keterangan
1	Periode pukul 08.00 – 12.00 (Pagi-siang)	Pada rentan waktu akhir pekan (sabtu -mingu) ruang terbuka publik Alun -alun Bundaran Sukorejo memiliki aktivitas pedagang yang sedikit berbeda dibandingan hari kerja (senin – juat). Berikut merupakan penjelasnya : **Sekitar pukul 08.00 WIB :** **1. Dengan gerobak** **Bahu jalan bagian barat** i. Penjual martabak Penjual martabak masih tutup, hanya gerobaknya yang tertinggal di koridor jalan, j. Penjual mie lidi Penjual mie lidi beserta gerobaknya belum datang sehingga lapak berjualan masih ksosong k. Penjual cilok Penjual cilok beserta gerobaknya masih belum datang tempat berjualan yaitu korodor jalan masih kosong l. Angkringan Angkringan mulai dibuka dengan menjajakan makanan hasil olahan sendiri ataupun titipan, angkringan memanfaatkan bahu jalan untuk mendirikan tenda diatas gerobaknya dan memanfaatkan jalur pedestrian untuk lesehan para pembeli ketika makan ditempat m. Penjual minuman es Penjual minuman es dengan produk berupa es kopi, bobba masih belum buka, hanya ada gerobak yang ditinggalkan di bahu jalan n. Penjual ayam goreng tepung Penjual ayam goreng tepung masih belum datang o. Penjual Takoyaki Penjual Takoyaki beserta gerobaknya belum datang, sehinga bahu jalan sebagai lokasi berjualan masih kosong

No	Waktu	Keterangan
		p. Penjual Kebab Penjual kebab belum datang, namun gerobak kosong masih berada di bahu jalan **Bahu jalan bagian selatan** e. Penjual martabak Penjual martabak belum buka hanya gerobaknya yang ditinggalkan di bahu jalan f. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa jus masih belum buka, namun gerobaknya yang ditinggalkan dibahu jalan alun-alun Bundaran Sukorejo g. Penjual sosis bakar Penjual sosis bakar masih belum buka , namun gerobaknya ditinggalkan dibahu jalan h. Penjual mainan anak Penjual mainan anak belum buka, masih berupa bangunan kayu kecil sebagai tempat berdagang yang ditinggalkan di bahu jalan **Bahu jalan bagian timur** g. Penjual martabak Penjual marbatak belum buka, hanyagerobaknya yang ditinggal di bahu jalan h. Penjual sempolan Penjual sempolan belum buka, hanya gerobaknya yang ditinggalkan di bahu jalan i. Penjual tahu aci Penjual tahu aci dan gerobaknya belum datang j. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa produk boba dan es kopi belum buka, hanya gerobaknya yang ada disana k. Penjual kebab

No	Waktu	Keterangan
		Penjual kebab beserta gerobaknya belum datang (buka) l. Penjual dimsum Penjual dimsum bserta gerobaknya belum datang (buka) **Bahu jalan bagian utara** - **2. Dengan Kendaraan** **Mobil (pick up)** **Bahu jalan bagian barat:** b. Penjual tanaman hias Penjual tanaman hias belum datang / tiba **Bahu jalan bagian selatan** b. Penjual ikan hias Penjual ikan hias belum datang / tiba **Bahu jalan bagian timur** b. Penjual peralatan tidur (bantal, boneka, guling, sprei ,dll) Penjual peralatan tidur belum datang / tiba **Bahu nalan bagian utara** - **Sepeda Motor** **Bahu jalan bagian barat** c. Penjual cilok Penjual cilok belum datang / buka d. Penjual mie lidi Penjual mie lidi belum datang / buka **Bagian Selatan** a. Penjual ayam warna-warni Penjual ayam warna-warni belum datang **Bagian Timur** - **Bagian Utara**

No	Waktu	Keterangan
		-
		3. Bagian dalam Alun-alun Bundaran Sukorejo
		Area taman
		c. Jasa sewa mainan Jasa sewa mainan anak beserta barang daganganya belum datang/ buka
		d. Jasa naik kereta listrik Jasa naik kereta listrik belum buka , hanya meninggalkan kereta lsitrik yang ditutupi oleh terpal
		Area Aula
		d. Jasa sewa naik mobil listrik anak Jasa sewa naik mobil listrik anak belum buka , mebil-mobilanya pun belum ada, karena barangnya dibawa pulang
		e. Jasa naik kereta listrik anak Jasa naik kereta listrik anak belum buka, hanya terdapat keretanya yang dititutupi oleh terpal
		f. Jasa sewa sepeda dan skuter Jasa sewa sepeda dan skuter listrik belum buka/ datang
		g. Penjual anak ayam
		Area tempat bermain anak
		h. Jasa lukisan Jasa lukisan yang berada di bawah pohon beringin belum ada / datang
		i. Penjual ikan hias Penjual ikan hias belum ada/datang
		j. Penjual mainan anak Penjual mainan anak belum ada/datang
		k. Penjual layang-layang Penjual laying-layang belum ada / datang
		l. Penjual gelembung sabun Penjual gelembung sabun belum ada/ datang

No	Waktu	Keterangan
		m. Jasa naik odong -odong Jasa naik odong-odong belum buka dan masih tertutup terpal **Area lahan kosong** e. Jasa naik seluncuran karet Jasa naik seluncuran karet belum dibuka, naman seluncuran masih ditinggal dengan kondisi yang kempes (tidak terisi angin) f. Jasa mandi bola Jasa mandi bola masih tutup Sekitar pukul 08.00 WIB kondisi Pkl di ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo masih sepi sama seperti ketika hari kerja , yang bisa ditemui hanya sedikit Pkl serta alat dagang berupa gerobak , jasa kereta listik, mandibola, seluncuran karet yang masih tertutup terpal **Sekitar pukul 11.00 WIB :** **1. Dengan gerobak** **Bahu jalan bagian barat** a. Penjual martabak Penjual martabak sudah buka b. Penjual mie lidi Penjual mie lidi beserta gerobaknya telah datang / buka dan sedang menawarkan daganganya Penjual cilok Penjual cilok beserta sudah buka dan mulai menjajakan daganganya c. Angkringan Angkringan sudah dibuka menjajakan makanan hasil olahan sendiri ataupun titipan, angkringan memanfaatkan bahu jalan untuk mendirikan tenda diatas gerobaknya dan memanfaatkan jalur pedestrian untuk lesehan para pembeli ketika makan ditempat d. Penjual minuman es

No	Waktu	Keterangan
		Penjual minuman es dengan produk berupa es kopi, bobba sudah buka e. Penjual ayam goreng tepung Penjual ayam goreng tepung sudah datang dan menjajakan daganganya f. Penjual Takoyaki Penjual Takoyaki beserta gerobaknya sudah datang, g. Penjual Kebab Penjual kebab sudah datang dan menawarkan daganganya **Bahu jalan bagian selatan** a. Penjual martabak Penjual martabak belum buka hanya gerobaknya yang ditinggalkan di bahu jalan b. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa jus sudah buka c. Penjual sosis bakar Penjual sosis bakar sudah buka d. Penjual mainan anak Penjual mainan anak sudah buka dan menawarkan dagangnya **Bahu jalan bagian timur** m. Penjual martabak Penjual marbatak belum buka, hanya gerobaknya yang ditinggal di bahu jalan n. Penjual sempolan Penjual sempolan sudah datang dan buka, o. Penjual tahu aci Penjual tahu aci sudah datang dan buka p. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa produk boba dan es kopi sudah buka, q. Penjual kebab

No	Waktu	Keterangan
		Penjual kebab beserta gerobaknya belum datang buka r. Penjual dimsum Penjual dimsum bserta gerobaknya sudah datang dan buka **2. Dengan Kendaraan** **Mobil (pick up)** Bahu jalan bagian barat: a. Penjual tanaman hias Penjual tanaman hias sudah datang / buka **Bahu jalan bagian selatan** a. Penjual ikan hias Penjual ikan hias sudah datang / buak **Bahu jalan bagian timur** a. Penjual peralatan tidur (bantal,boneka, guling, sprei ,dll) Penjual peralatan tidur belum sudah datang/ tiba **Bahu jalan bagian utara** - **Sepeda Motor** **Bahu jalan bagian barat** a. Penjual cilok Penjual cilok sudah datang / buka b. Penjual mie lidi Penjual mie lidi sudah datang / buka Bahu jalan bagian selatan a. Penjual ayam warna-warni sudah datang /buka Bahu jalan bagian timur - Bahu jalan bagian utara -

No	Waktu	Keterangan
		3. B**agian dalam Alun-alun Bundaran Sukorjeo** **Area taman** a. Jasa sewa mainan Jasa sewa mainan anak beserta barang daganganya sudah buka b. Jasa naik kereta listrik Jasa naik kereta listrik sudah datang / buka **Area Aula** a. Jasa sewa naik mobil listrik anak Jasa sewa naik mobil listrik anak sudah buka , mebil-mobilanya sudah ditata rapi oleh pengelolanya b. Jasa naik kereta listrik anak Jasa naik kereta listrik anak sudah buka c. Jasa sewa sepeda dan skuter Jasa sewa sepeda dan skuter listrik sudah buka/ datang d. Penjual anak ayam Penjual anak ayam sudah datang **Area tempat bermain anak** a. Jasa lukisan Jasa lukisan yang berada di bawah pohon beringin sudah ada / datang b. Penjual ikan hias Penjual ikan hias sudah ada/datang c. Penjual mainan anak Penjual mainan anak sudah ada/datang d. Penjual layang-layang Penjual layang-layang sudah ada / datang e. Penjual gelembung sabun Penjual gelembung sabun sudah ada / datang f. Jasa odong-odong Jasa odong- odong sudah dibuka

No	Waktu	Keterangan
		Area lahan kosong a. Jasa naik seluncuran karet Jasa naik seluncuran karet belum dibuka, namun seluncuran masih ditinggal dengan kondisi yang kempes (tidak terisi angin) b. Jasa Tranpoline Jasa trampoline masih tutup Sekitar pukul 11.00 WIB di akhri pekan (sabtu-minggu) banyak sektor informal yang datang dan buka lebih cepat dibandingkan dengan hari kerja (senin-jumat) dikarenakan lebih banyak pengunjung dari pada hari biasa, sebab masyarkat yang harusnya kerja dan sekolah banyak yang datang ke Alun-alun Bundaran sukorejo untuk menikmati suasana Alun-alun Bundaran Sukorejo atau sekedar beli jajanan atau layanan jasa dari para pedagang banyak yang berkunjung ke ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo.
	12.00 – 17.30 (siang-sore)	**Sekitar pukul 13.00 WIB :** **1. Dengan gerobak** **Bahu jalan bagian barat** a. Penjual martabak Penjual martabak sudah buka b. Penjual mie lidi Penjual mie lidi sudah datang dan berjualan c. Penjual cilok Penjual cilok dan menjajakan daganganya d. Angkringan Angkringan buka dan sedang menjajakan makanan hasil olahan sendiri ataupun titipan, angkringan memanfaatkan bahu jalan untuk mendirikan tenda diatas gerobaknya dan memanfaatkan jalur pedestrian untuk lesehan para pembeli ketika makan ditempat

No	Waktu	Keterangan
		e. Penjual minuman es Penjual minuman es dengan produk berupa es kopi, sudah buka f. Penjual ayam goreng tepung Penjual ayam goreng tepung sudah datang dan menjajakan daganganya g. Penjual Takoyaki Penjual Takoyaki sudah datang dan buka h. Penjual Kebab Penjual kebab sudah datang, dan menjajakan daganganya **Bahu jalan bagian selatan** a. Penjual martabak Penjual martabak belum buka hanya gerobaknya yang ditinggalkan di bahu jalan b. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa jus sudah buka dan sedang menawarkan dagangnya c. Penjual sosis bakar Penjual sosis bakar sudah buka dan sedang berjualan d. Penjual mainan anak Penjual mainan anak sudah buka dengan bangunan bentuk gubuk kayu **Bahu jalan bagian timur** a. Penjual martabak Penjual marbatak belum buka, hanya gerobaknya yang ditinggal di bahu jalan b. Penjual sempolan Penjual sempolan sudah buka dan menjajakan daganganya Penjual tahu aci Penjual tahu aci sudah datang dan sedang menjajakan

No	Waktu	Keterangan
		daganganya c. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa produk boba dan es kopi sudah buka dan sedang menjajakan daganganya Penjual kebab Penjual kebab sudah buka dan sedang menjajakan daganganya d. Penjual dimsum Penjual dimsum sudah buka dan sedang menjajakan daganganya **Bahu jalan bagian utara** **2. Dengan Kendaraan** **Mobil (pick up)** Bahu jalan bagian barat: a. Penjual tanaman hias Penjual tanaman hias sudah datang / buka **Bahu jalan bagian selatan** a. Penjual ikan hias Penjual ikan sudah datang / buka **Bahu jalan bagian timur** a. Penjual peralatan tidur (bantal, guling, sprei ,dll) Penjual peralatan tidur sudah datang / buka **Bahu jalan bagian utara** - **Ddengan kendaraan sepeda motor** **Bahu jalan bagian barat** c. Penjual cilok Penjual cilok sudah datang / buka d. Penjual mie lidi Penjual mie lidi sudah datang / buka

No	Waktu	Keterangan
		Bahu jalan bagian selatan a. Penjual ayam warna-warni sudah datang dan buka **Bahu jalan bagian timur** - **Bahu jalan bagian utara** - **3. Bagian dalam Alun-alun Bundaran Sukorejo** **Area taman :** a. Jasa sewa mainan Jasa sewa mainan anak beserta barang daganganya sudah buka b. Jasa naik kereta listrik Jasa naik kereta listrik sudah buka buka **Area Aula** a. Jasa sewa naik mobil listrik anak Jasa sewa naik mobil listrik anak telah buka b. Jasa naik kereta listrik anak Jasa naik kereta listrik anak telah buka c. Jasa sewa sepeda dan skuter Jasa sewa sepeda dan skuter listrik telah buka/ datang d. Penjual anak ayam Penjual anak ayam telah datang dan sedang menawarkan daganganya **Area tempat bermain anak** a. Jasa lukisan Jasa lukisan yang berada di bawah pohon beringin telah buka b. Penjual ikan hias Penjual ikan telah buka/ datang c. Penjual mainan anak Penjual mainan anak telah datang dan sedang menjajakan daganganya

No	Waktu	Keterangan
		d. Penjual layang-layang Penjual layang-layang telah datang e. Penjual gelembung sabun Penjual gelembung sabun telah datang dan sedang menawarkan daganganya f. Jasa naik odong-odong Jasa naik odong-odong telah dibuka **Area lahan kosong** a. Jasa naik seluncuran karet Jasa naik seluncuran karet belum dibuka, ditinggal dengan kondisi yang kempes (tidak terisi angin) b. Jasa mandi bola Jasa mandi bola masih tutup Sekitar pukul 13.00 WIB Keadaan pedagang saat akhir pekan di area Alun-alun Bundaran Sukorejo tidak jauh beda dari dari saat hari kerja (senin - jumat) banyak pedagang yang berdatangan dan buka daganganya disana, menempati lapak masing-masing membuat Bundaran Sukorejo terisi banyak pedagang **Sekitar pukul 17.30 WIB :** **1. Dengan gerobak** Bahu jalan bagian barat a. Penjual martabak Penjual martabak masih buka b. Penjual mie lidi Penjual mie lidi mulai meninggalkan lokasi berjualan c. Penjual cilok Penjual cilok mulai meninggalkan lokasi berjualan d. Angkringan Angkringan masih buka dan menjajakan daganganya e. Penjual minuman es

No	Waktu	Keterangan
		Penjual minuman es dengan produk berupa es kopi masih buka f. Penjual ayam goreng tepung Penjual ayam goreng tepung meninggalkan lokasi berdagang g. Penjual Takoyaki Penjual Takoyaki masih buka h. Penjual Kebab Penjual kebab masih buka **Bahu jalan bagian selatan** a. Penjual martabak Penjual martabak mulai buka untuk menjual daganganya b. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa jus masih buka c. Penjual sosis bakar Penjual sosis bakar masih buka dan menjajakan daganganya d. Penjual mainan anak Penjual mainan anak masih buka **Bahu jalan bagian timur** a. Penjual martabak Penjual marbatak telah buka dan sedang menjajakan daganganya b. Penjual sempolan Penjual sempolan masih buka dan menjajakan daganganya Penjual tahu aci Penjual tahu aci masih buka sedang menjajakan daganganya c. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa produk boba dan es kopi masih buka dan sedang menjajakan daganganya d. Penjual kebab Penjual kebab masih buka dan sedang menjajakan daganganya e. Penjual dimsum

No	Waktu	Keterangan
		Penjual dimsum masih buka dan sedang menjajakan daganganya **Bahu jalan bagian utara** **2. Dengan Kendaraan** **Mobil (pick up)** **Bahu jalan bagian barat:** a. Penjual tanaman hias Penjual tanaman hias masih buka dan sedang berdagang **Bahu jalan bagian selatan** a. Penjual ikan hias Penjual ikan hias masih buka dan sedang berdagang **Bahu jalan bagian timur** a. Penjual peralatan tidur (bantal,, boneka guling, sprei ,dll) Penjual peralatan tmasih buka dan sedang berdagang **Bahu jalan bagian utara** - **Sepeda Motor** **Bahu jalan bagian barat** a. Penjual cilok Penjual masih buka dan sedang berdagang b. Penjual mie lidi Penjual mie lidi masih buka dan sedang berdagang **Bahu jalan bagian selatan** - Bahu jalan bagian timur - Bahu jalan bagian utara - **3. Bagian dalam Alun-alun Bundaran Sukorejo** **Area taman** a. Jasa sewa mainan

No	Waktu	Keterangan
		Jasa sewa mainan anak beserta barang daganganya masih buka b. Jasa naik kereta listrik Jasa naik kereta listrik masih **Area Aula** a. Jasa sewa naik mobil listrik anak Jasa sewa naik mobil listrik anak masih buka b. Jasa naik kereta listrik anak Jasa naik kereta listrik anak masih buka c. Jasa sewa sepeda dan skuter Jasa sewa sepeda dan skuter listrik masih buka d. Penjual anak ayam Penjual anak ayam masih berdagang di area Aula **Area taman bermain anak** a. Jasa lukisan Jasa lukisan yang berada di bawah pohon beringin masih buka b. Penjual ikan hias Penjual ikan masih buka c. Penjual mainan anak Penjual mainan anak masih berdagang / buka d. Penjual layang-layang Penjual laying-layang masih berdagang / buka Penjual gelembung sabun Penjual gelembung sabun masih berdagang/buka **Area lahan kosong** a. Jasa naik seluncuran karet Jasa naik seluncuran mulai dibuka b. Jasa Tranpoline Jasa trampoline mulai dibuka

No	Waktu	Keterangan
		Sekitar pukul 17.30 WIB disinilah Perbedaan jelas terlihat kondisi pedagang ketika akhir pekan (sabtu-minggu) dengan ketika hari kerja (senin -jumat). Pedagang yang biasanya berbondong-bondong mulai mebubarkan diri, pada waktu akhir pekan pedagang hampir semuanya menetap hingga malam hari , dikarenakan akan mendatangkan pengunjung pada malam hari .
	18.00 – 21.00	**Sekitar pukul 19.30 WIB :** **1. Dengan gerobak** Bahu jalan bagian barat a. Penjual martabak Penjual martabak masih buka dan sedang menjajakan dagangnya b. Penjual mie lidi Penjual mie lidi telah masih buka dan sedang berdagang c. Penjual cilok Penjual cilok telah meninggalkan lokasi berdagang d. Angkringan Angkringan masih buka dan menjajakan daganganya e. Penjual minuman es Penjual minuman es dengan produk berupa es kopi masih berdagang/buka f. Penjual ayam goreng tepung Penjual ayam goreng tepung mulai meninggalkan lokasi berdagang g. Penjual Takoyaki Penjual Takoyaki masih ada dan sedang berdagang h. Penjual Kebab

No	Waktu	Keterangan
		Penjual kebab masih menjajakan daganganya **Bahu jalan bagian selatan** a. Penjual martabak Penjual martabak masih buka untuk menjual daganganya b. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa jus telah meninggalkan lokasi berdagang c. Penjual sosis bakar Penjual sosis bakar masih berdagang / buka d. Penjual mainan anak Penjual mainan anak masih ada / buka **Bahu jalan bagian timur** a. Penjual martabak Penjual martabak masih buka dan sedang menjajakan daganganya b. Penjual sempolan Penjual sempolan masih buka dan menjajakan daganganya Penjual tahu aci Penjual tahu aci masih buka sedang menjajakan daganganya c. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa produk boba dan es kopi masih buka d. Penjual kebab Penjual kebab masih berjualan/ buka Penjual dimsum e. Penjual dimsum telah meninggalkan lokasi berdagang **Bahu jalan bagian utara** - **2. Dengan Kendaraan** **Mobil (pick up)** **Bahu jalan bagian barat**

No	Waktu	Keterangan
		a. Penjual tanaman hias Penjual tanaman hias masih berdagang **Bahu jalan bagian selatan** a. Penjual ikan hias Penjual ikan masih berdagang **Bahu jalan bagian Timur** a. Penjual peralatan tidur (bantal,boneka guling, sprei ,dll) Penjual peralatan tidur bersiap-siap meninggalkan lokasi berdagang **Bahu jalan bagian Utara** - **Sepeda Motor** **Bahu jalan bagian barat** a. Penjual cilok Penjual cilok masih ada dan sedang berdagang b. Penjual mie lidi Penjual mie lidi masih berdagang / ada **Bahu jalan bagian selatan** - **Bahu jalan bagian timur** - **Bahu jalan bagian utara** - **3. Bagian dalam Alun-alun Bundaran Sukorjeo** Area taman : a. Jasa sewa mainan Jasa sewa mainan anak masih ada /buka b. Jasa naik kereta listrik Jasa naik kereta listrik masih buka/ ada **Area Aula** a. Jasa sewa naik mobil listrik anak

No	Waktu	Keterangan
		Jasa sewa naik mobil listrik anak telah meninggalkan Alun-alun Bundaran Sukorejo b. Jasa naik kereta listrik anak Jasa naik kereta listrik sudah tutup dan kerta listrik dibungkus dengan terpal c. Jasa sewa sepeda dan skuter Jasa sewa sepeda dan skuter listrik telah meninggalkan lokasi berdagang d. Penjual anak ayam Penjual anak ayam mulai meninggalkan lokasi berdagang **Area tempat bermain anak** a. Jasa lukisan Jasa lukisan yang berada di bawah pohon beringin masih berda dilokasi berdagang b. Penjual ikan hias Penjual ikan hias masih berada dilokasi berdagang c. Penjual mainan anak Penjual mainan anak masih berada dilokasi berdagang d. Penjual layang-layang Penjual laying-layang mulai meninggalkan lokasi berdagang e. Penjual gelembung sabun Penjual gelembung sabun mulai meninggalkan lokasi berdagang f. Jasa odong-odong Jasa naik odong-odong masih buka **Area lahan kosong** a. Jasa naik seluncuran karet Jasa naik seluncuran karet masih buka / ada b. Jasa Tranpoline Jasa tranpoline sudah buka

No	Waktu	Keterangan
		Sekitar Pukul 19.30 WIB Kondisi dimana Pkl yang beraktivitas siang melangsungkan kegiatanya dengan Pkl yang aktif pada sore hari , Pkl yang aktif Akhir pekan serta ditambah dengan banyaknya pengunjung yang daatang membuat ruang terbuka publik Alun -alun Bundaran Ssukorejo menjadi ramai dari malam biasanya, hal tersebut mebuat Alun-alun bundaran sukorejo tersisi banyak Pkl yang berinteraksi dengan pengunjung,. **Sekitar pukul 21.00 WIB** **3. Dengan gerobak** **Bahu jalan bagian barat** g. Penjual martabak Penjual martabak telah tutup dan meninggalkan lokasi berdagang h. Penjual mie lidi Penjual mie lidi telah meninggalkan lokasi berdagang i. Penjual cilok Penjual cilok telah meninggalkan lokasi berdagang j. Angkringan Angkringan masih buka dan menjajakan daganganya k. Penjual minuman es Penjual minuman es dengan produk berupa es kopi telah meninggalkan lokasi berdagang namun gerobaknya tidak dibawa l. Penjual ayam goreng tepung Penjual ayam goreng tepung telah meninggalkan lokasi berdagang Penjual Takoyaki Penjual Takoyaki telah meninggalkan lokasi berdagang Penjual Kebab Penjual kebab telah meninggalkan lokasi berdagang dan menyisakan gerobaknya saja

No	Waktu	Keterangan
		Bahu jalan bagian selatan b. Penjual martabak Penjual martabak masih buka untuk menjual daganganya e. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa jus telah meninggalkan lokasi berdagang f. Penjual sosis bakar Penjual sosis bakar telah meninggalkan lokasi berdagang g. Penjual mainan anak Penjual mainan anak sudah tutup **Bahu jalan bagian timur** d. Penjual martabak Penjual marbatak masih buka dan sedang menjajakan daganganya e. Penjual sempolan Penjual sempolan tutup dan telah meninggalkan lokasi berdagang Penjual tahu aci Penjual tahu aci tutup dan meningalkan lokasi berdagang f. Penjual minuman dingin Penjual minuman dingin berupa produk boba dan es kopi telah meninggalkan lokasi berdagang, namun gerobaknya tetap ditinggal Penjual kebab Penjual kebab mulai meninggalkan lokasi berdagang Penjual dimsum Penjual dimsum telah meninggalkan lokasi berdagang **Bahu jalan bagian utara** - **4. Dengan Kendaraan** **Mobil (pick up)**

No	Waktu	Keterangan
		Bahu jalan bagian barat: b. Penjual tanaman hias Penjual tanaman hias telah meninggalkan lokasi berdagang **Bahu jalan bagian selatan** b. Penjual ikan hias Penjual ikan mulai telah meninggalkan lokasi berdagang **Bahu jalan bagian timur** b. Penjual peralatan tidur (bantal,boneka, guling, sprei ,dll) Penjual peralatan tidur, boneka telah meninggalkan lokasi berdagang **Bahu jalan bagian utara** - **Dengan kendaraan sepeda motor** **Bahu jalanbagian barat** e. Penjual cilok Penjual telah meninggalkan lokasi berdagang f. Penjual mie lidi Penjual mie lidi telah meninggalkan lokasi berdagang **Bahu jalan bgian selatan** - **Bahu jalan bagian timur** - **Bahu jalan bagian utara** - **3. Bagian dalam Alun-alun Bundaran Sukorejo** **Area taman** g. Jasa sewa mainan Jasa sewa mainan anak beserta barang daganganya sudah tutup dan barang daganganya dibawa h. Jasa naik kereta listrik

No	Waktu	Keterangan
		Jasa naik kereta listrik tutup, namun kereta listrik tetap ditinggalkan dengan penutup terpal **Area Aula** e. Jasa sewa naik mobil listrik anak Jasa sewa naik mobil listrik anak telah meninggalkan Alun-alun Bundaran Sukorejo f. Jasa naik kereta listrik anak Jasa naik kereta listrik sudah tutup dan kerta listrik dibungkus dengan terpal g. Jasa sewa sepeda dan skuter Jasa sewa sepeda dan skuter listrik telah meninggalkan lokasi berdagang h. Penjual anak ayam Telah pergi meninggalkan lokasi berdagang **Area tempat bermain anak** f. Jasa lukisan Jasa lukisan yang berada di bawah pohon beringin meninggalkan lokasi berdagang g. Penjual ikan hias Penjual ikan telah meninggalkan lokasi berdagang h. Penjual mainan anak Penjual mainan anak telah meninggalkan lokasi berdagang i. Penjual layang-layang Penjual laying-layang telah meninggalkan lokasi berdagang j. Penjual gelembung sabun Penjual gelembung sabun telah meninggalkan lokasi berdagang d. Jasa naik odong-odong Jasa naik odong-odong telah tutup dan telah dibungkus dengan terpal

No	Waktu	Keterangan
		Area lahan kosong e. Jasa naik seluncuran karet Jasa naik seluncuran karet mulai ditutup dan dikempesi f. Jasa mandi bola Jasa mandi bola mulai ditutup Sekitar pukul 21.00WIB Para pelaku sektor informal dan masyarakat mulai membubarkan diri dari Alun-alun Bundaran Sukorejo untuk kembali menuju rumah masing-masing, kecuali pedagang martabak dan angkringan yang aktif hingga sekitar pukul 22.00 WIB Keberadaan pedagang di ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo membuat pengunjung tertarik untuk datang karena dagangan yang ditawarkan , sehingga mebuat ruang terbuka Publik Alun-alun Budaran sukorejo dikunjungi banyak masyarakt bahkan sampai malam hari Keberadaan pedagang juga menimbulkan hal negatif seperti, menimbulkan sampah, kemacetan , lingkungan menjadi kumuh, menggaggu pengunjung ketika mau menggunakan fasilitas publik karena ditempati pkl shingga membuat estetika, keteraturan, dan kebersihan ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo menjadi kurang baik

Sumber : Analisis 2021

4.3 Analisis Dampak sektor Informal Alun-alun Bundaran Sukorejo

Secara legalitas keberadaan sektor informal pada Alun-alun Bundaran Sukorejo bersifat illegal dan telah melanggar perda yang berlaku dalam hal teguran tidak dilakukan 3 tahun terakhir berikut merupakan kutipan wawancara kepada bapak BABINKAMTIBMAS selaku keamanan disana. Waktu wawancara Pukul 19.00 wib

" Mas Arif, untuk status adalah illegal, namun yang berhak mengatur bukanlah kewenagan polisi , namun kewenangan permerintah dan Satpol PP sedangkan di kecamatan sendiri hanya memiliki kurang lebih 3 petugas , jadi untuk melakukan penanganan sangat susah, pernah dari pemerintah Kabupaten melakukan penataan di lokasi yang baik, namun mereka Kembali lagi karena para sektor informal merasa daganganya sepi"

4.3.1 Dampak Positif

Keberadaan PKL bisa menjadi daya tarik masyarakat untuk berkunjung ke ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo. Berikut merupakan Dampak positif keberadaan Pkl di Alun-alun Bundaran Sukorejo :

a. Bagi Spasial Kawasan Bundaran Sukorejo

1. Memicu Datangnya Pengunjung

   Beraneka macam dagangan dari pedagang (sektor informal) memicu dan memikat masyarakat untuk datang ke Alun-alun Bundaran Sukorejo baik untuk membeli dagangan atau menikmati jasa yang ditawarkan oleh para pelaku sektor informal Ketika tidak ada sektor informal pengunkung lebih sedikit,

   Inisial A pengunjung, wawancara : siang hari sekitar pukul 14.00 WIB

   "Saya kesini aslinya memang ingin beli cilok mas, ya udah sekalian nongkrong"

   Inisial N

   " Saya kesini memang mengantarkan anak saya naik kereta listrik, soalnya kemaring kepingin temenya"

2. Menghidupkan Suasana Alun-alun Bundaran Sukorejo

   Aktivitas Sektor informal dari pagi sampai malam membuat Alun-alun Bundaran Sukorejo menjadi lebih hidup karena memiliki waktu penggunaan yang lebih Panjang dibandingkan dengan ketika tidak ada sektor informal

b. **Bagi Sektor informal**

   Aktivitas berdagang dengan masyarakat membentuk simbiosis mutualisme dimana, mendatangkan masyarakat untuk membeli dagangan sehingga masyarakat beebondong-bondong untuk datang ke Alun-alun Bundaran Sukorejo dan Para pkl mendapatkan profit dari pembeli.

   "Inisial S" Pedagang non makanan dan jasa" wawancara : siang hari sekitar pukul 14.00 WIB

   " Ya syukur, dapat rejeki lumayan, dari pada tidak ada tempat jualan, tidak dapat pendapatan"

   Bagi Dinas Perdagangan

   Menambah pemasukan dikarenakan para pelaku sektor informal juga dituntut membayar retribusi sejumlah kurang lebih Rp 700.00 – 1000.00 meskipun kegiatan sektor informal tersebut ilegal

4.3.2 Dampak Negatif

Penurunan kualitas ruang kota ditunjukkan oleh semakin tidak terkendalinya perkembangan sektor infromal sehingga lahan kosong maupun lokasi yang strategis dijadikan sebagai lahan sektor informal dengan mengambil ruang dimana mana tidak hanya ruang kosong atau terabaikan , tetapi juga pada ruang yang jelas peruntukkannya secara formal. secara illegal berjualan di sekitar jalur pedestrian di , ruang terbuka, jalur hijau. Berikut merupakan dampak keberadaan Pkl di ruang terbuka publik Aalun-alun Bundaran Sukorejo :

a. Bagi Masyarakat dan Pengunjung

1. Terkait Sirkulasi

- Penyempitan Jalur Pedestrian

  Terjadi penyempitan jalur pedestrian di Alun-alun Bundaran Sukorejo karena jalur dimanfaatkan Pkl yang menempati bahu jalan untuk

meletakkan dagangan atau menggelar tikar sebagai tempat duduk

a. Inisial “Z”, Pengunjung , sore sekitar Pukul 16.00

“ Mau lewat kehalang, takutnya kalau nyenggol nanti dimarahin, soalnya saya pernah dimarhin mas”

b. Inisial “B” Pengunjung, sore sekitar Pukul 16.00

“ Ya ngehalangi, tapi saya jadinya lewat pinggiran yang tanah atau lewat tengah Alun-alun “

- Memakan Bahu Jalan

Sepanjang bahu jalan Alun-alun bundaran Sukorejo yaitu sebelah selatan, barat dan timur ditempati pelaku sektor informal untuk melangsungkan berdagang, hal tersebut mebuat jalan menjadi lebih sempit dari awal buka / datang hingga tutup , sehingga mengganggu arus kendaraan yang melintasi Alun-alun Bundaran Sukorejo. Berikut merupakan kutipan wawancara :

a. Inisial ”E”; pengunjung, wawancara : siang hari sekitar pukul 13.00 WIB

“ *Ganggu jalan mas pkl itu, mau lewat malah menghalangi, apa lagi waktu sore waktu pulang ke rumah “*

b. Inisial “S”;pengunjung, wawancara : siang hari sekitar pukul 13.00 WIB

“ *Jadi sempit jalanya to mas, selain kehalang Pkl, kadang kehalang sama kendaraanya yang mau beli, apalagi waktu sore”*

- Mengundang parkir liar

Kegiatan Sektor informal di Alun-alun Bundaran Sukorejo menggundang parkir liar, karena banyaknya masyarakat datang yang tertarik oleh aktivitas Pkl, kebanyakan dengan menggunakan kendaraan berupa sepeda motor atau mobil dan membuat membuat datangnya oknum parkir liar

a. Inisial “E” Tukang parkir, sore sekitar Pukul 17.00

“ Lha banyak pengunjung, sekalian istriku juga jualan es”

b. Inisial “D” Pengunjung sore sekitar Pukul 17.00

“Iya mas, jadinya setiap meletakkan motorku di pinggir Bundaran mesti harus bayar, padahal jajan ngga seberapa”

2. Terkait Fasilitas Publik

Mengganggu penggunaan fasilitas publik

Sektor informal banyak yang menggunakan ruang publik sebagai tempat bedagang. Kasus di Alun-alun Bundaran Sukorejo adalah Pelaku sektor informal menepati Aula Alun-alun, taman, bahu jalan , koridor jalan bagian dalam Bundaran sukorejo pada awal buka sampai tutup. Akibatnya fasilitas yang seharusnya bisa digunakan oleh masyarakat, terhalang oleh keberadaan pedagang (sektor informal). Berikut merupakan kutipan wawancara :

a. Inisial "D" Pengjung ,wawancara : sore sekitar Pukul 16.00

" *Kadang saya mau nongkrong di Aula malah buat jualan, jadinya buat saya malu kalau nongkrong disitu "*

b. Inisial"D" wawancara : sore sekitar Pukul 16.00

" Iya mas , kadang mau foto -foto ditaman malah kahelang Pkl"

b. Bagi Estetika dan Keteraturan

- Menghalangi Pandangan

Pandangan yang luas di Alun-alun Bundaran Sukorejo terhalang oleh gerobak dan dagangan Pkl, sehingga estetika Alun-alun Bundaran sukorejo menjadi buruk.

a. Inisial "D" Pengunjung, sore sekitar Pukul 14.00

" Mau foto masak backgrounya gerobak, kan ngga lucu, padahal tempat yang bagus itu"

b. Inisial "A" Pengunjung , sore sekitar Pukul 14.00

" Nongrong, sekitar isinya Pkl, nianya cari suasana datang kesini, malah nonton orang jualan"

- Membuat Alun-alun Bundaran Sukorejo Tidak Rapih

Keberadaan pkl yang menempati Alun-alun Bundaran Sukorejo membuat lingkungan menjadi tidak rapih, sebab para pkl berdangang memakan bahu jalan, Sebagian meninggalkan gerobak ketika selesai berdagang.

a. Inisial "D" Pengunjung ,wawancara : sore sekitar Pukul 16.00

"*gimana mau rapih mas, isinya pkl, buat wadah gerobak dari pagi hingga*

malam, hingga pagi lagi "

b. Inisial "W" Pengunjung, wawancara sore sekitar pukul 16.00

" Buat ngga rapi to bro!, tapi bagaimana lagi Pkl kalau ngga jualan *istri anaknya mau dikasih makan apa"*

c. Bagi Keamanan dan Kenyamanan

Premanisme terjadi karena dalam Alun-alun Bundaran Sukorejo seperti sebuah lapak tanpa hukum resmi, sehingga sektor informal disana juga mendapatkan penarikan retribusi oleh masyarakat yang mengatasnamakan hak kepemilikan lahan tertentu secara turun temurun yang mana kondisi sektor informal seperti menyewa lapak dari preman untuk berdagang

a. Babinkamtibmas sore sekitar pukul 19.00

" *Gini mas, secara illegal mereka menarik retribusi kepada sektor informal dikarenakan klaim lahan secara turun -temurun jadi lapak disana sistemnya sewa, jika para preman di tangani maka akan terjadi pertumpahan darah"*

Berikut Merupakan Peta Dampak Positif dan Negatif dari Keberadaan Sektor Informal pada ruang terbuka publik di Alun-alun Bbundaran Sukorejo

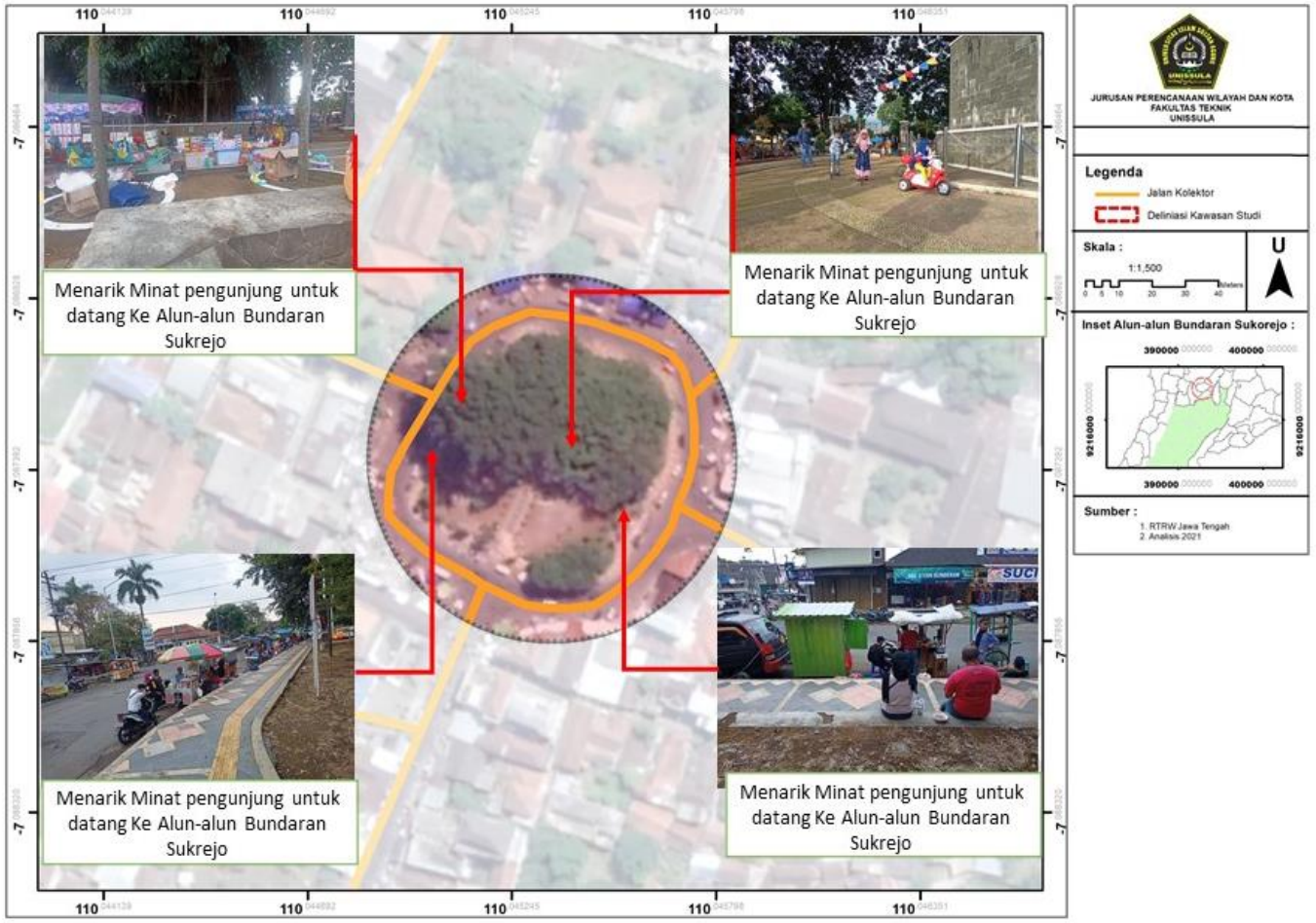

Gambar 4. 25 Dampak positif sektor informal menarik minat pengunjung untuk datang

Sumber : Analisis 2021

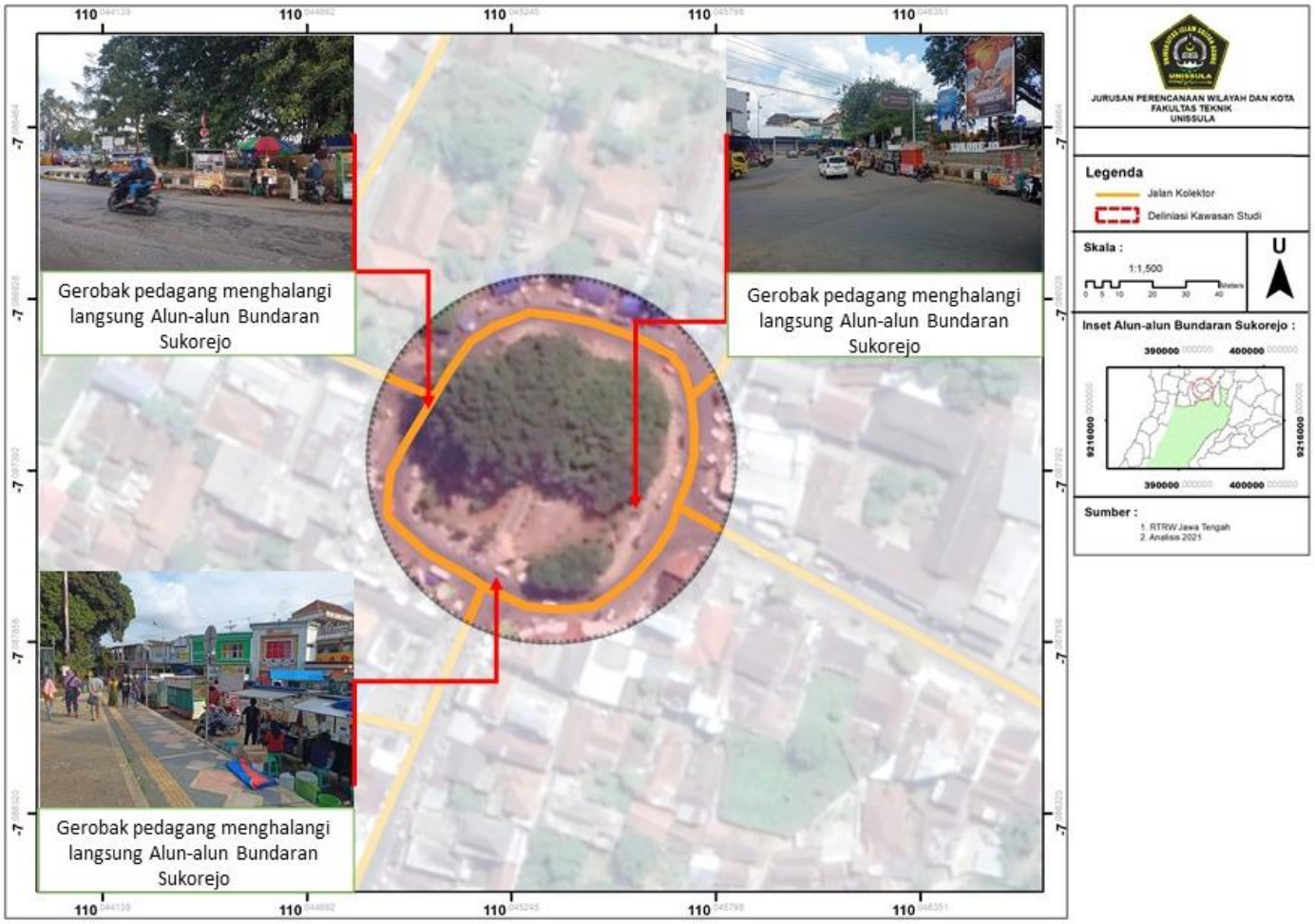

Gambar 4. 26 Dampak negatif sektor informal mengganggu estetika dan keteraturan

Sumber : Analisis 2021

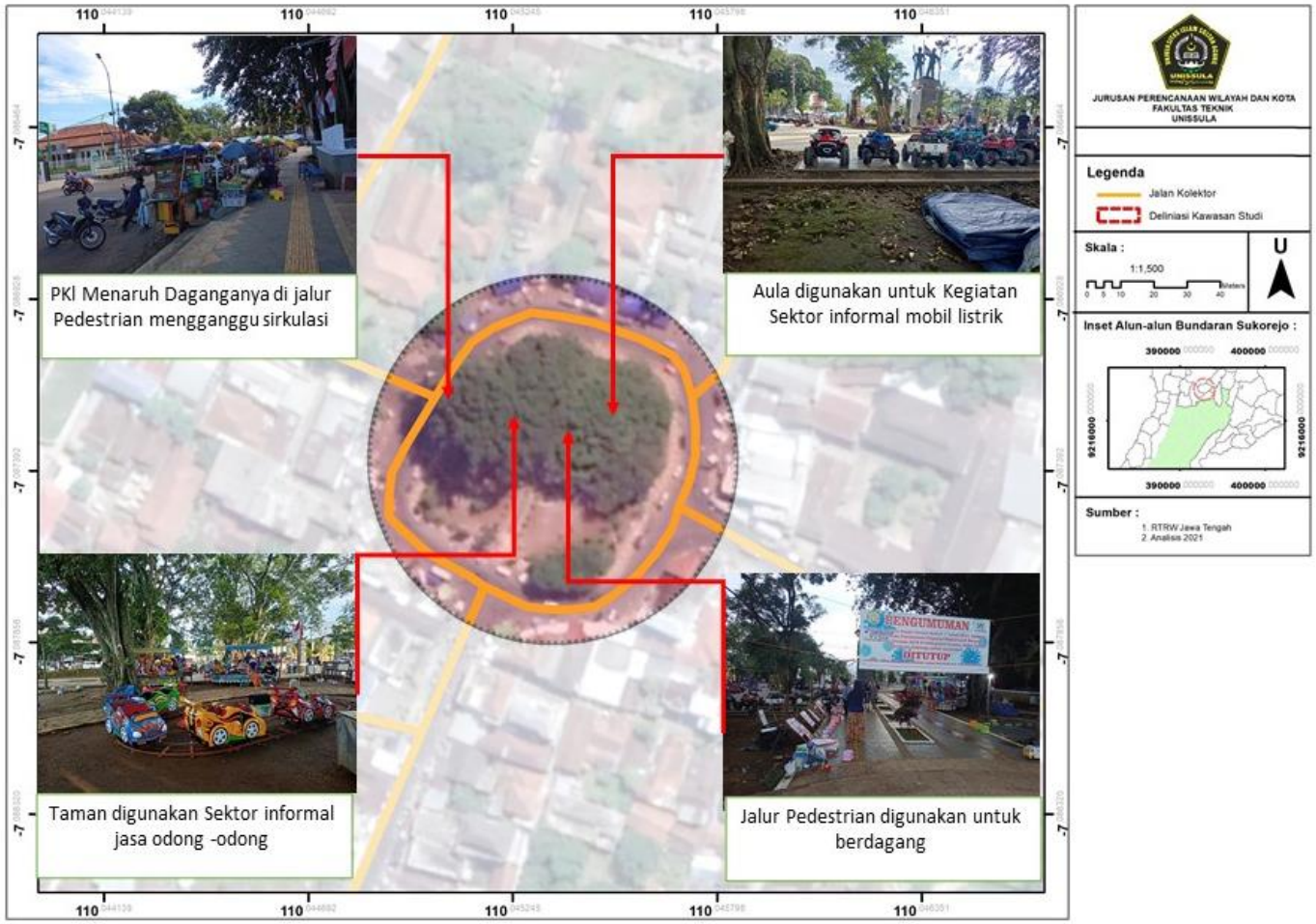

Gambar 4. 27 Dampak negatif sektor informal menempati fasilitas umum

Sumber : Analisis 2021

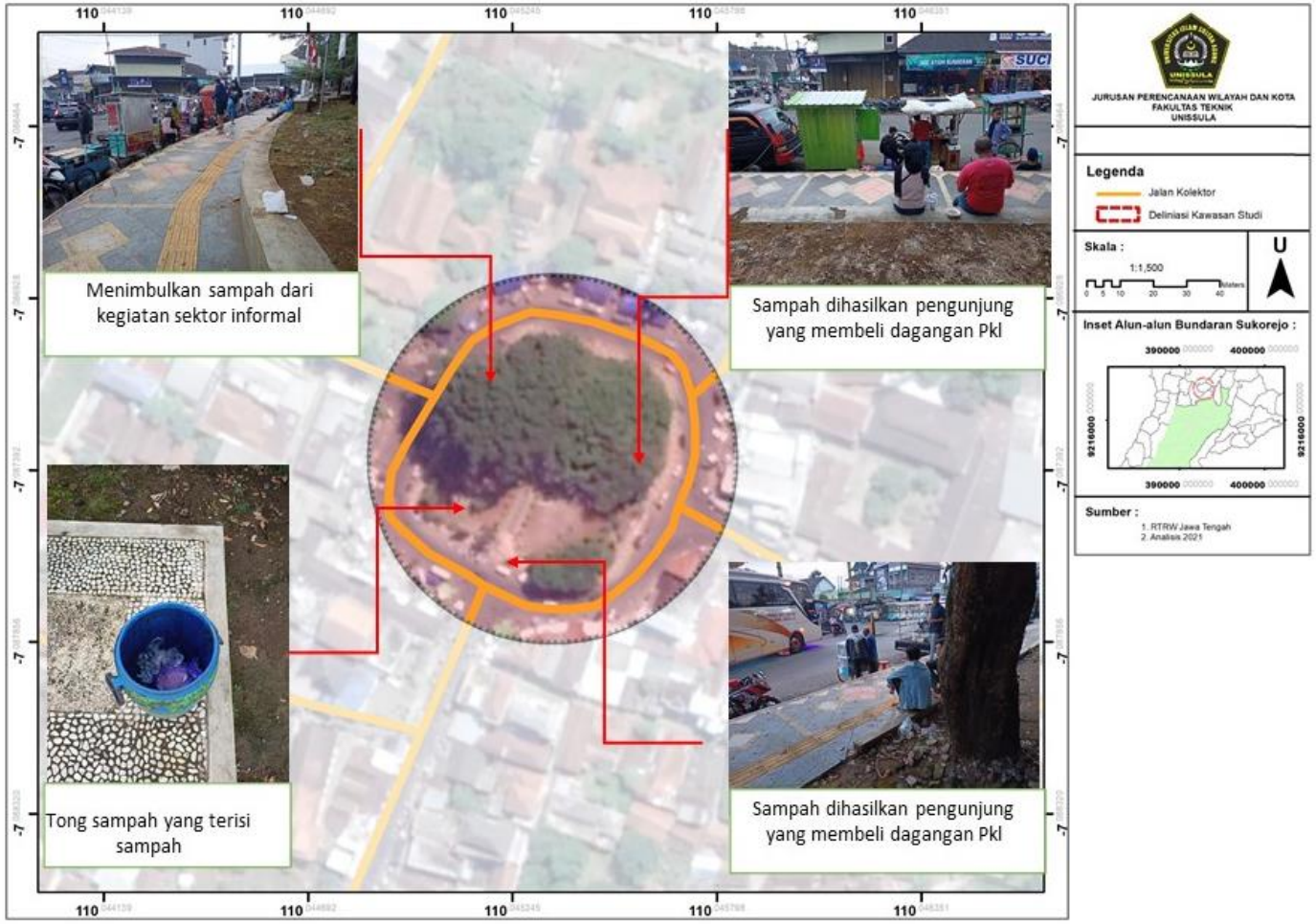

Gambar 4. 28 Dampak negatif sektor informal menimbulkan sampah

Sumber : Analisis 2021

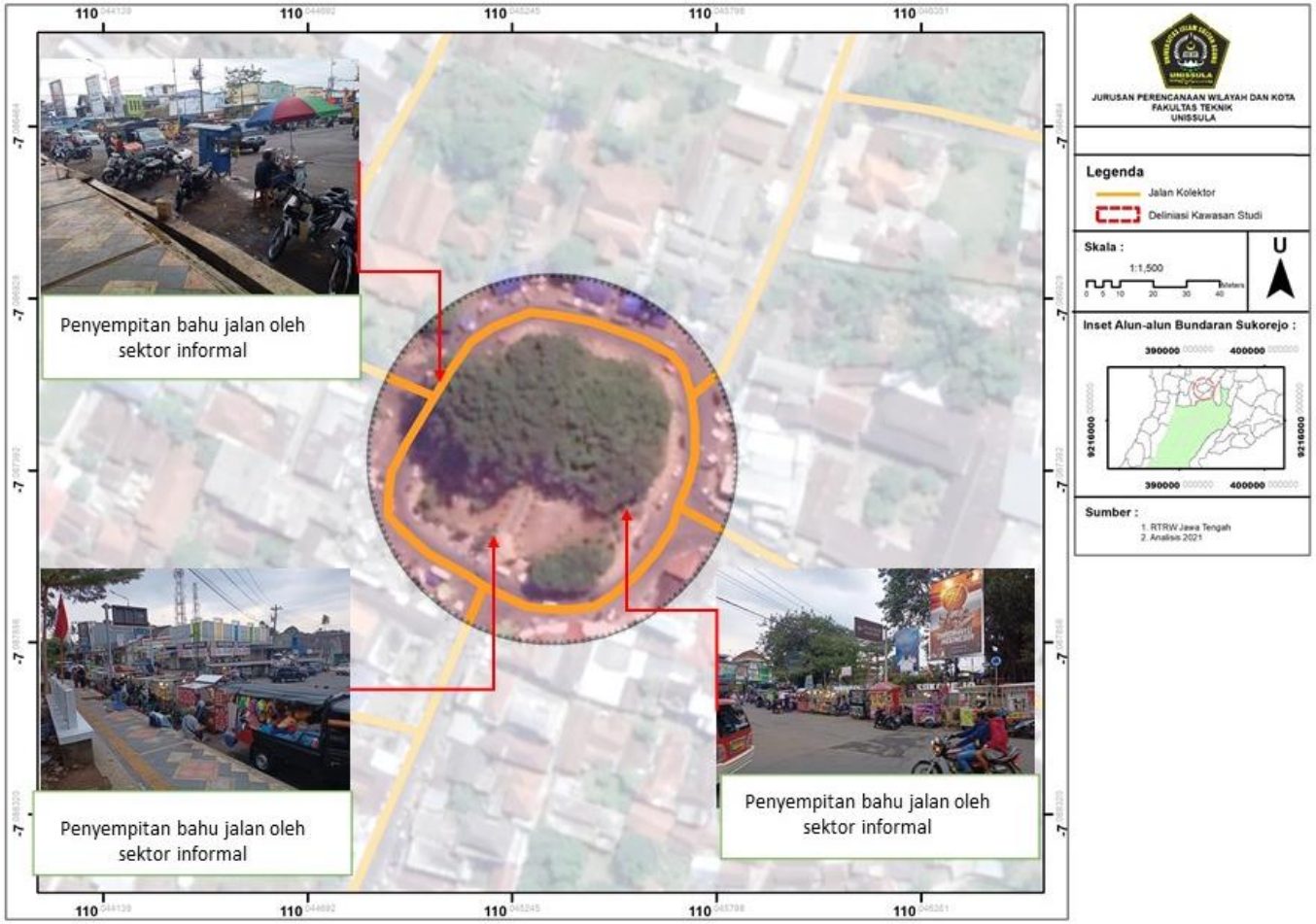

Gambar 4. 29 Dampak negatif sektor informal menimbulkan macet dan penyempitan bahu jalan

Sumber : Analisis 2021

Tabel IV. 4 Temuan Studi

No	Variabel	Temuan
1	Dampak positif keberadaan sektor informal (PKL) terhadap ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo	1. Menjadi daya tarik masyarakat untuk datang dan berkunjung ke ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo. Masyarakat dapat menikmati barang maupun jasa yang ditawarkan oleh sektor informal sembari menikmati fasilitas dan suasana ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo yang sejuk dan rindang 2. Menghidupkan suasana Alun-alun Bundaran Sukorejo sebagai ruang terbuka publik, karena sektor informal membuat Alun-alun Bundaran sukorejo lebih aktif oleh berbagai kegiatan, seperti berjualan jajanan dan jasa yang memikat banyak pengunjung bahkan sampai malam hari 3. Menambah penghasilan bagi bagi pkl karena banyak masayrakat berkunjung untuk membli dagangan Pkl
2	Dampak negatif keberadaan sektor informal pada ruang terbuka publik di Alun-alun Bundaran Sukorejo	1. Sektor informal sering memanfaatkan lokasi kosong di ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo, sehingga membuat ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran sukorejo menjadi tidak rapih 2. Sektor informal banyak yang memanfaatkan jalur pedestrian untuk meletakan dagangan sehingga membuat jalur pedestrian menjadi lebih sempit, bahkan pengguna jalur asli tidak bias melewatinya 3. Medatangan parkir liar, karena aktivitas Pkl membuat banyak pengunjung datang menggunakan berbagai kendaraan, sehingga memicu datangya parkir liar 4. Banyak sektor pedagang (sektor informal) di Alun-alun Bundaran Sukorejo yang memanfaatkan bahu jalan dalam berjualan , tidak jarang membuat macet lalulintas disekitarnya

No	Variabel	Temuan
		5. Keberadaan sektor informal memberikan kesan kumuh terhadap lingkungan karena tidak jarang menghasilkan sampah yang dibuang semabrangan dan terdapat pedagang (sektor informal) yang masih meninggalkan alat dagang berupa gerobak atau tenda saat selesai berdagang 6. Pelanggaran terhadap perda Kabupaten Kendal tentang larangan berjualan di area Alun-alun dan bahu jalan 7. Menghalangi Pandangan Sekitar
	Kebiatan Sektor Infotmal	Kegiatan sektor informal dimulai sekita pukul 08.00 sampai sekitar pukul 22.00 dengan bentuk gelaran, gerobak, pikulan, dengan jenis dagangan yang bervariatif
3	Terkait Kebijakan	1. Terjadi pelanggaran Perda No. 7 Tahun 2018 oleh pedagang (sektor informal), berdagang pada lokasi yang tidak diperkenankan 2. Terjadi penarikan retribusi oleh pihak luar yang mengaku sebagai masyarakat dengan ketentuan memiliki hak milik lahan tanpa izin dan belum ada penegakkan oleh pemerintah 3. Belum adanaya penegakaan hukum dalam kurun waktu kurang lebih 3 tahun terkahir tentang keberadaan pedagang (sektor informal) pada ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo 4. Adanya retribusi jasa bagi pedagang (sektor informal) sesuai ketentuan yang berlaku di ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo

Sumber : Analisis 2021

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari pembahasan yang sudah dilaksanakan dalam sebuah penelitian. Pembahasan dilakukan bertujuan untuk menemukan dampak keberadaan sektor informal pada ruang terbuka publik di Alun-alun Bundaran Sukorejo dengan memperhatikan beberapa parameter dan variabel. Berikut merupakan kesimpulan dari pembahasan penelitian:

a. Identifikasi kondisi eksisting ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo:
    1. Sebagai tempat berkumpul dan bersantai dikarenakan terdapat fasilitas penunjang kegiatan masyarakat, seperti taman , ruang bermain anak dan Aula ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo
    2. Sebagai Jalur penghubung karena ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo memiliki jalur yang menghubungkan pusat pemerintahan, lintas kabupaten kota, lokasi pelayanan kesehatan, pendidikan, perdagangan dan jasa
    3. Sebagai paru-paru kota karena terdapat banyak vegetasi utama di ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo berupa pepohonan dan tanaman lainya
    4. Sebagai daerah resapan air karena terdapat lahan kosong dan pepohonan yang siap menyerap air hujan
    5. Sebagai lancap arsitektural karena di dalam ruang terbuka publik terdapat bangunan arsitektural seperti monumn pahlawan dan patung ayam yang menjadi ikon ruang terbua publik Alun-alun Bundaran Sukorejo.

b. Anlisis dampak sektor informal pada ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran

Sektor informal memiliki dampak positif maupun negatif, dampak positif yaitu membuat kegiatan di ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Ssukorejo lebih aktif bahkan hingga malam hari. Sedangkan dampak negative berupa : menimbulkan kemacetan, jalur pesdestrian yang terganggu, memberikan kesan kumuh, menghalangi pandangan, membuat lingkungan menjadi tidak tertata.

5.2 Rekomendasi

1. Rekomendasi untuk pemerintah
    a. Perlu adanya adanya wadah yang menauingi usah kecil sektor informal sehingga para dapat leluasa dan resmi dalam melaukan kegiatanya. Selain itu perlu adanya ketegasan terkait perda yang telah disahkan agar berbagai macam pelanggaran bisa teratasi
    b. Perlu adanya penegakan hukum terkait keberadaan pedagang (sektor informal) yang melanggar perda no 7 Tahun 2018 pada ruang terbuka publik di Alun-alun Bundaran Sukorejo
2. Rekomendasi untuk pihak pengelola

    Perlu adanya penataan ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo terkait sektor informal agar lebih tertata dan lingkungan menjadi nyaman, bersih, Sehingga membuat ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo menjadi lebih rapih dan bersih, berfungsi dengan baik fasilitas sebagaimana mestinya ruang terbuka publik
3. Rekomendasi untuk masyarakat

    Diharapkan masyarakat lebih bijak dalam ikut menjaga kebersihan dan kenyamanan Alun-alun Bundaran Sukorejo,lebih mengetahui aturan yang berkaitan dengan ruang terbuka publik, ikut andil dalam pelaporan ketika terjadi pelanggaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Achsan Mustafa. (2008). *Model Transformasi Sosial Sektor Informal: Sejarah, Teori dan Praksis Pedagang Kaki Lima*. Inspire Indonesia.

Ansori, A. F. (2012). *Konsep Perencaan Dan Perancangan Revitalisasi Kawasan Alun-Alun Ponorogo Sebagai Ruang Publik.*

Armansyah, A., & Sukamdi, S. (2021). *Formalisasi sektor informal: Proses, faktor pengaruh, dan dampak pada pelaku usaha sektor informal di Kota Palembang.* Jurnal Kependudukan Indonesia, 16(1), 67.

Carmona. (2003). *Public Spaces – Urban Spaces, the dimension of urban design*. Architectural press.

Carr Stephen. (1992). *Public Space*. Combridge University Press.

Cintatya Cindy Bilqisa. (2012). *Kebijakan Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo Dalam Penataan Pedagang Kaki Lima Di Alun - Alun Sidoarjo*.

Darmawan, E. (2003). *Teori dan Kajian Ruang Publik Kota*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Eko Budi Santoso. (2008). S*tudi Penataan Kawasan Alun-alun Kota Brebes*. Jurnal Teknik Sipil Dan Perencanaan, 10(2), 151–160.

Eko Budiharjo. (1998). *Kota Yang Berkelanjutan*. Ditjen Dikti Dekdikbud.

Giyarto. (2014). *Dampak Yang Ditimbulkan Dengan Adanya Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pasar Legi Kota Surakarta (PKL).*Rechtstaat, *8*(2).

Hadinoto. (1992). *Alun-Alun Sebagai Identitas Pulau Jawa Dulu dan Sekarang*.

Hakim. (2003). *Komponen Desain Arsitektur Lansekap*. Bumi Aksara.

Hidayah.(2016). *Pergeseran Peran dan Fungsi Alun-alun Kaliwungu Sebagai Ruang Terbuka Publik.*. Jurnal Teknik Sipil Dan Perencanaan, *17*(1), 17–24.

Ikaputra. (2019). *Linear Settlement As the Identity of Kotagede Heritage City.* Dimens*i.*(Journal of Architecture and Built Environment), 46(1), 43–50.

Indrawan, T. A. (2005). *Hubungan Sektor Informal Dengan Kesempatan Kerja Dan Kesempatan Menyekolahkan Anak (Studi Sektor Informal Di Pinggir Jalan Ki Hajar Dewantoro Belakang Kampus Kentingan Universitas Sebelas Maret Surakarta)*.

Junianto. (2010). *Eksplorasi Karakter Spasial Kawasan Alun-Alun Kota Malan*g. Ilmiah Online, II(September), 14–19.

Marhendra, C. P., Wulandari, L. D., & Pamungkas, S. T. (2014). *Pola Aktivitas Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Di Alun-Alun Batu*. Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur, 2(2).

Michael Rapuono. (1964). *Open Space in Urban Design*. The Cleveland Development Foundation.

Moleong Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.

Penataan, L. S., Ronny, G., & Frans, S. (2019). *Penataan Pedagang Kaki Lima Di Kota Manado*. Juranl Eksekutif, *3*(3).

Puruhita, W. (2015). *Evaluasi Kebijakan Penataan Pkl di Kawasan Alun-Alun Ngawi*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, 11(2), 242.

Purwadinata. (2008). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

Putra, A. D., Azwir, M., Octaviany, V., & Nilamsuci, R. (2015). *Kajian Transformasi Bentuk dan Fungsi Alun-alun Bandung Sebagai Ruang Terbuka Publik*. REKA KARSA, *3*(3).

Rahmiati, D. (2017). *Kajian Elemen Pembentuk Ruang Kora pada Ruang Terbuka Publik (Studi Kasus : Alun-Alun Karanganyar)*. IKRA-ITH TEKNOLOGI : Jurnal Sains & Teknologi, 1(2), 1–8.

Ritonga, T., & Sari, R. (2014).Tingkat Kemampuan Pengusaha Sektor Indormal Dalam Mengakses Lembaga Perbankan di Kota Medan. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, *2(12), 14827*.

Spardley, J. P. (1997). *Metode Etnografi*. Tiara Wacana.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Toto S. Nasehudin; Nanang Ghozali. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Setia.

Widihandoko, B., & Alie, M. (2013). Karakteristik Sektor Informal Pada Kerea Rel Listrik (KRL) Ekonomi (Rute : Jakarta-Bogor).*Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, *2*(4), 1018–1028.

Wiwik, D. (2015). *Identifikasi Pemanfaatan Alun-alun Malang*.Envirotek : Jurnal Ilmiah

Teknik Lingkungan, 7(2), 124–128.

Y. Setyo Pramono. (2010). *Konsep Penataan Lansekap Pada Alun-Alun Dan Taman-Taman Kota Bondowoso*. *8*(Konsep Penataan Lansekap), 1–16.

Yeung, M. G. Y. M. (1977). *Hawkers in Southeast Asian Cities, Planning for the Bazaar Economy*. Internasional Development Research Centre.

Yuniawati; Rully; Indrawan; R. Poppy. (2014). *Metodologi Penelitian*. PT. Refika Aditama.

LAMPIRAN

LEMBAR ASISTENSI

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota

Fakultas Teknik

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Judul : Dampak Keberadaan Sektor Informal Pada Ruang Terbuka Publik Di Alun-Alun Bundaran Sukorejo

Nama : ARIF RAHMAN

NIM : 31201400581

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Mila Karmilah, S.T, M.T.

2. Ir. Hj. Eppy Yuliani, M.T.

Dosen Penguji : 1. Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo.,MT

No	Tanggal	Keterangan	
1.	12 Agustus 2021	Bab I 1. Definisi Dampak Belum Ada Padahaldi Judul Jelas Ada Dampak 2. Kolom Kosong Pada Tabel 3. Petanya Hrs Lebih Detil Tdk Bisa Seperti Ini Krn Anda Penelitian Kualitatif Jadi Mungkin Akan Banyak Memggunakan Peta Sebagai Alat Analisis Jadid Tidak Bisa Hanya Seperti Itu Karena Anda Penelitiannya Detil Pkl 4. Petanya Hrs Diperbaiki Dan Melihat Pkl Dan Aktivitas Lainnya Tidak Hanya Satu Waktu Tp Hrs Dilihat Selama Beberapa Waktu Nmisal Satu Minggu Dan Kira-Kira Bisa Dibagi Dalam Bebrapa Waktu Jam Dibagi 3 Waktu Misal Pagi (09-12), Siang (13-17), Malam (18-21), Itu Hrs Dilihat Selama Satu Minggu Atau Weekday Dan Weekend	

LEMBAR ASISTENSI

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota

Fakultas Teknik

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Nama : ARIF RAHMAN

NIM : 31201400581

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Mila Karmilah, S.T, M.T.

2. Ir. Hj. Eppy Yuliani, M.T.

Dosen Penguji : 1. Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo.,MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1	15 November 2021	BAB I Kenapa mgkn perlu diperjelsa apakah ada perubahan fungsi karena adanya PKL s BAB III Pada Bab 3 Tidak hanya menceritakan apa yang ada di alun2 tapi juga PKL nya spt apa dimana saja jenisnya apa saja, atao yang disebut sektor informal apa saja, itu hrs ada jenis dagangan, jam dan alat usaha gerobak, atau yang lainnya BAB IV bab 4 Dampak ini akan terkait dengtan jenis dagangan jam berdagnag dan apa yang diperdsagangkan misal makanan, atao non makan dan itu hrs nya penelitian behavioural mapping dilihat weekend dan weekdaya kmd jama berdanag baik pagi, siang sore dan mala silakan survei primer dl	

LEMBAR ASISTENSI

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota
Fakultas Teknik
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Judul : Dampak Keberadaaan Sektor Informal Pada Ruang Terbuka Publik Di Alun-alun Bundaran Sukorejo

Nama : ARIF RAHMAN

NIM : 31201400581

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Mila Karmilah, S.T, M.T.
2. Ir. Hj. Eppy Yuliani, M.T.

Dosen Penguji : 1. Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo.,MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1	22 Novemer 2021	Bab III : ditambahakn penjelasan terkait Keberadaan Pkl Bab IV : Penjelasan terkait pkl: - Lokasi dimana ? - Yang dijual apa? - Hari kerja dan akhir pekan - Datang dan pergi kapan - Alat dagangnya apa?	

LEMBAR ASISTENSI

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota

Fakultas Teknik

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Judul : Dampak Keberadaaan Sektor Informal Pada Ruang Terbuka Publik Di Alun-alun Bundaran Sukorejo

Nama : ARIF RAHMAN

NIM : 31201400581

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Mila Karmilah, S.T, M.T.

2. Ir. Hj. Eppy Yuliani, M.T.

Dosen Penguji : 1. Dr. Ir Mohammad Agung Ridlo.,MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1	27 November 2021 Dr. Hj. Mila Karmilah., ST.,MT	ACC Silahkn dimajukan ke sidang Pembahasan	

LEMBAR ASISTENSI

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota

Fakultas Teknik

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Judul : Dampak Keberadaaan Sektor Informal Pada Ruang Terbuka Publik Di Alun-alun Bundaran Sukorejo

Nama : ARIF RAHMAN

NIM : 31201400581

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Mila Karmilah, S.T, M.T.

2. Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT.

Dosen Penguji : 1. Dr. Ir Mohammad Agung Ridlo.,MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1	12 Agustus 2021	BAB I 1. Latar belakang diawali dg menjelaskan kondisi makro ekonomi masyarakat aktivitas nya apa? dimana, bgm. Refernsi dr penelitian yg terkait tema. 2. Baru menerangkan kondisi lokus studi. Alinea nya jangan di bolak balik, atas/bawah. 3. Poa penulisan mengerucut dari kondisi makro/umum lokus studi 4. Jelaskan pentingnya penelitian ini,,shg anda lelaukan peeltian ini 5. .Bentuk apa? Sesuikan judulnya...dampak PKL terhadap fungsi alun2,,,atau dampak pemanfaatan alun2 6. Identifikasi kondis existing alun2 7. .Gambar peta, lengkapi dg legenda 8. Buat matrik kedudukan penelitian anda , terhadap kesamaan tema dan kesamaan lokasi penelitian sebelumnya Betulkan Metodologi	

LEMBAR ASISTENSI

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota
Fakultas Teknik
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Judul : Dampak Keberadaaan Sektor Informal Pada Ruang Terbuka Publik Di Alun-alun Bundaran Sukorejo

Nama : ARIF RAHMAN

NIM : 31201400581

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Mila Karmilah, S.T, M.T.
2. Ir. Hj. Eppy Yuliani., MT.

Dosen Penguji : 1. Dr. Ir Mohammad Agung Ridlo.,MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1	15 Novemer 2021	BAB I 1. Perbaikan Font, sumber, 2. Kedudukan penelitian dibuat seperti contoh ini 3. Teknik sampling ?? 4. Sumber,th 5. Matrik VIP belumada 6. Lengkapi dg referensi 7. Hasil waancara ditulis, pada setiap parameter pengamatan. Kitupin bahasa lamnsung dri responden	

LEMBAR ASISTENSI

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota

Fakultas Teknik

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Judul : Dampak Keberadaaan Sektor Informal Pada Ruang Terbuka Publik Di Alun-alun Bundaran Sukorejo

Nama : ARIF RAHMAN

NIM : 31201400581

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Mila Karmilah, S.T, M.T.

2. Ir. Hj. Eppy Yuliani.,MT.

Dosen Penguji : 1. Dr. Ir Mohammad Agung Ridlo.,MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1	22 Novemer 2021	REVISI BAB I,II,IV 1. Pembandungnya referensi siapa yg plg mirip 2. Penyajian hasil pengamatan dr responden untuk setiap periode pengamatan harus konsisten. 3. Menampilkan hasil wawancara responden, tidak hanya dr satu responden, tetapi dr bbrp yg memberikan jawaban berbeda ditampilkan. Responden dari pihak PKLatau pengunjung.. 4. Tulis inisial reponden dan waktu wawancara. 5. Daftar pustaka	

LEMBAR ASISTENSI

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota

Fakultas Teknik

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Judul : Dampak Keberadaaan Sektor Informal Pada Ruang Terbuka Publik Di Alun-alun Bundaran Sukorejo

Nama : ARIF RAHMAN

NIM : 31201400581

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Mila Karmilah, S.T, M.T.

2. Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT.

Dosen Penguji : 1. Dr. Ir Mohammad Agung Ridlo.,MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1 .	27 November 2021	Revisi Bab IV 1. Penyajian hasil pengamatan dari responden untuk setiap periode pengamatan harus konsisten. 2. Menampilkan hasil wawancara responden, tidak hanya dr satu responden, tetapi dr bbrp yg memberikan jawaban berbeda ditampilkan. Responden dr pihak PKLatau pengunjung..tulis inisial reponden dan waktu wawancara. 3. hasil kutipan wawancara dan referensi dr penelitian lain yg mendukung	

LEMBAR ASISTENSI

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota

Fakultas Teknik

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Judul : Dampak Keberadaaan Sektor Informal Pada Ruang Terbuka Publik Di Alun-alun Bundaran Sukorejo

Nama : ARIF RAHMAN

NIM : 31201400581

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Mila Karmilah, S.T, M.T.

2. Ir. Hj. Eppy Yuliani.,MT.

Dosen Penguji : 1. Dr. Ir Mohammad Agung Ridlo.,MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1	29 Novemer 2021	draft lengkapi abstra, dafisi,daftar pustaka. font disamakan. Acc bersyarat sidang pembahasan	

LEMBAR ASISTENSI

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota

Fakultas Teknik

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Judul : Dampak Keberadaaan Sektor Informal Pada Ruang Terbuka Publik Di Alun-alun Bundaran Sukorejo

Nama : ARIF RAHMAN

NIM : 31201400581

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Mila Karmilah, S.T, M.T.

2. Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT.

Dosen Penguji : 1. Dr. Ir Mohammad Agung Ridlo.,MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1	30-11-2021	Sebaiknya judul TA: DAMPAK KEBERADAAN SEKTOR INFORMAL PADA RUANG TERBUKA PUBLIK DI ALUNALUN BUNDARAN SUKOREJO 2. PENENTUAN JUMLAH RESPONDEN → PERLU DIBERI ALASAN (ARGUMEN) SIAPA RESPONDEN? • Pedagang • Warga pengunjung • Konsumen PKL • Warga sekitar alun-alun bundaran • keamanan: 3. Pengertian SEKTOR INFORMAL. Dalam penelitian ini yang dimaksud SEKTOR INFORMAL dengan jenis apa saja? buat tabel jenis dan jumlah SEKTOR INFORMAL yang ada. 5Aktivitas sektor informal tersebut pada jam berapa sampai berapa? 6. Buat PETA PENYEBARAN lokasi SEKTOR INFORMAL di Alun" Bundaran Dampak POSITIF: dampaknya apa saja? Siapa saja yang menerima/mendapat dampak positif ? pedagang? masyarakat pengunjung? Bermanfaat untuk siapa? Dan lainnya? 8. DAMPAK NEGATIF → dampaknya apa saja? Fasilitas rusak? Kotor akibat sampah? Kotor drainase? Polusi suara? Siapa saja yang terkena dampak negatif? Siapa saaja yang terganggu? Siapa yang berwenang dalam penataan di alun" bundaran? Rekomendasi apa yang saudara tawarkan? . Manfaat penelitian ini apa? Dibuat disesuaikan dari hasil pembahasan	
	21-12-2021	ACC Sidang Pendadaran	

LEMBAR ASISTENSI

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota

Fakultas Teknik

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Judul : Dampak Keberadaaan Sektor Informal Pada Ruang Terbuka Publik Di Alun-alun Bundaran Sukorejo

Nama : ARIF RAHMAN

NIM : 31201400581

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Mila Karmilah, S.T, M.T.

2. Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT.

Dosen Penguji : 1. Dr. Ir Mohammad Agung Ridlo.,MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1	29-12-2021	Temuan Penting: 1.Terjadi pelanggaran Perda nomor 10 tahun 2005oleh para pedagang (sektor informal), berdagang pada tempat yang tidak diperkenankan. (Perda dilampirkan) 2.Ruang terbuka publik beberapa waktu belakangan ini tidak dilakukan penataan oleh pemerintah (statement ini harus dipastikan). 3.Aktivitas sektor informal dimulai dari jam 08.00 sampai dengan jam 22.00 dengan bentuk gelaran, gerobak, pikulan dan lainnya dengan jumlah pedagang yang cukup banyak dan bervariatif. 4.Penarikan retribusi oleh pemerintah sebesar Rp 700,- (harus dipastikan apakah perda retribusi ini masih berlaku?). 5.Penarikan iuran kepada pedagang oleh preman, terjadi pembiaran oleh pemerintah	

LEMBAR ASISTENSI

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota
Fakultas Teknik
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Judul : Dampak Keberadaaan Sektor Informal Pada Ruang Terbuka Publik Di Alun-alun Bundaran Sukorejo

Nama : ARIF RAHMAN

NIM : 31201400581

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Mila Karmilah, S.T, M.T.
2. Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT.

Dosen Penguji : 1. Dr. Ir Mohammad Agung Ridlo.,MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1	**30-12-2021**	1. Revisi kata pengantar 2. Revisi penghilangan garis 3. Revisi daftar Pustaka 4. Revisi motto	
2	**31-12-2021**	1. Salah-salah ketik pada motto, persembahan, temnan, dan lainya 2. Kata pengatar perbaikan titik dan koma Perbaiki sebelum digandakan ACC	

LEMBAR ASISTENSI

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota
Fakultas Teknik
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Judul : Dampak Keberadaaan Sektor Informal Pada Ruang Terbuka Publik Di Alun-alun Bundaran Sukorejo

Nama : ARIF RAHMAN

NIM : 31201400581

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Mila Karmilah, S.T, M.T.
2. Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT.

Dosen Penguji : 1. Dr. Ir Mohammad Agung Ridlo.,MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1	**30-12-2021**	1. Revisi kata pengantar 2. Perbaikan daftar Pustaka 3. Perbaikan font	
2	**31-12-2021**	1. Perbaiki redaksional ACC	

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota

Fakultas Teknik

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dampak Keberadaaan Sektor Informal Pada Ruang Terbuka Publik Di Alun-alun Bundaran Sukorejo

Nama : ARIF RAHMAN

NIM : 31201400581

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Mila Karmilah, S.T, M.T.

2. Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT.

Dosen Penguji : 1. Dr. Ir Mohammad Agung Ridlo.,MT

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1	**31-12-2021**	Perbaiki redaksional ACC digandakan	

BERITA ACARA UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Arif Rahman

Judul Tugas Akhir : Dampak Keberadaan Sektor Informal Pada Ruang Publik di Alun-Alun Bundaran Sukorejo

Hari/Tanggal : Selasa / 30 November 2021

Waktu : 13.00-14.00 WIB

Pembimbing I : Dr. Hj. Mila Karmilah., ST., MT

Pembimbing II : Ir. Hj. Eppy Yuliani.,MT

Penguji : Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo., MT

Pelaksanaan Sidang Pembahasan Tugas Akhir

A. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji (Dr. Mohammad Agung Ridlo., ST., MT)

1.Pengertian Sektor Informal?

2 Alasan penentuan jumlah responden?

3.Siapa saja responden?

4. Sebutkan macam-macam sektor informal?

5.Aktivitas sektor informal dari jam berapa sampai jam berapa?

6.Buat peta penyebaran lokasi sektor informal

7.Sebutkan dampak positif dan negatif sektor informal

8.Siapa saja yang mendapatkan dampak positif dan negatif dari aktivitas sektor informal?

9. Manfaat penelitian ini untuk apa?

10.Sebaiknya judul diganti dari "Dampak Keberadaan Sektor Informal Alun-Alun Bundaran Sukorejo menjadi Dampak Keberadaan Sektor Informal Pada Ruang Terbuka Publik Di Alun-Alun Bundaran Sukorejo

11. Ditambahkan teori sektor informal

Tanggapan

1. Sektor informal merupakan unit usaha berskala kecil yang mendistribusikan barang atau jasa dan memperoleh pendapatan bagi pelakunya

2. Dalam penentuan jumlah responden menggunakan metode sampling berdasarkan data yang didapatkan dengan cara mengkatagorikan, sehingga mempersingkat waktu, tenaga, dan biaya
3. Responden saya adalah warga sekitar, pengunjung, pelaku sektor informal, Bhabinkamtibmas
4. Sektor informal terdiri dari pengusaha kecil, penjual jasa, dan masih banyak lainya yang berusaha dengan modal yang kecil
5. Sektor informal beraktivitas dari pagi hingga malam baik hari kerja maupun akhir pekan sekitar pukul 08.00 WIB sampai 22.00 WIB
6. Segera membuat peta penyebaran sektor informal
7. Terdapat dampak positif dan negatif. Dampak positif meliputi mendatangkan banyak pengunjung, hasil pendapatan bagi sektor informal, aktivitas ruang terbuka publik Bundaran Sukorejo lebih lama. Sedangkan dampak negatif berupa kemacetan, sampah, menempati aktivitas publik, mengganggu estetika dan keserasian
8. Dari masyarakat, lingkungan
9. Sebagai pertimbangan dalam penataan sektor informal yang melanggar tata ruang, agar masyarakat tidak tergangu oleh aktivitas pedagang (sektor informal)
10. Melakukan penyesuaian pergantian judul

B. Masukan / Pertanyaan

Oleh Dosen Pembimbing I (Dr. Hj. Mila Karmilah.,ST.,MT)

1. Dipetakan dampaknya dari keberadaan sektor informal
2. Buat tabel seperti contoh terkait pengelompokan berdasarkan waktu dan jenis dagangan
3. Kemudian dari tabel bisa dipetakan secara behavior mapping

Tanggapan

1. Segera dipetakan dampak dari sektor informal
2. Segera dibuat penggolongan tabel sesuai contoh yang diberikan
3. Segera dipetakan secara behavior mapping

C. Masukan / Pertanyaan

Oleh Dosen Pembimbing I (Ir. Hj. Eppy Yuliani.,MT)

1. Analisis dipertajam terkait pengunjung, masyarakat sekitar, fisik lingkungan terkait dampak
2. Kaitanya dengan kebijakan apakah sektor informal legal atau illegal tanggapan
3. Segera dipertajam terkait analisis mengenai masyarakat, lingkungan , pengunjung terkait dampak
4. Sektor informal dianggap illegal karena melanggar perda no 10 tahun 2005 terkait keberadaan sektor informal

Semarang, 23 November 2021

Arif Rahman

Nama	Dosen Penguji	Tanda Tangan
Dr.Ir.Mohammad Agung Ridlo.,MT	Dosen Penguji TA	
Dr.Hj. Mila Karmilah.,MT	Dosen Pembimbing I TA	
Ir.Hj. Eppy Yuliani.,MT	Dosen Pembimbing II TA	
Dr.Hj. Mila Karmilah.,MT	Dosen Koordinator TA	

PELAKSANAAN SIDANG PENDADARAN

Nama Mahasiswa : Arif Rahman

Judul Tugas Akhir : Dampak Keberadaan Sektor Informal Pada Ruang Publik di Alun-Alun Bundaran Sukorejo

Hari/Tanggal : Selasa / 30 November 2021

Waktu : 13.00-14.00 WIB

Pembimbing I : Dr. Hj. Mila Karmilah., ST., MT

Pembimbing II : Ir. Hj. Eppy Yuliani.,MT

Penguji : Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo., MT

Pelaksanaan Sidang Peendadaran Tugas Akhir

A. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji (Dr. Mohammad Agung Ridlo., ST., MT)

1. Sebutkan Dampak positif dan negatif terkait sektor informal
2. Ruang terbuka publik Alun-alun Bundaran Sukorejo Akhir-akhir ini belum dilakukan penataan, statmen ini harus dipastikan
3. Berarti banyak sekali pedagang yang jualan dari pagi hinga malam yaitu dari pukul 08.00 WIB sampai 22.00 WIB
4. Penarikan retribusi oleh pemerintah terhadap sektor infomal harus dipastikan statmenya
5. Penarikan retrebusi oleh preman dan terjadi pembiaran oleh pemerintah
6. Poin-poin diatas tolong dimasukan kedalam temuan penting

Tanggapan

1. Terkait statmen yang ada betul dan segera dimasukan kedalam temuan penting
2. Segera dipastikan ulang statmen tersebut

B. Masukan / Pertanyaan

Oleh Dosen Pembimbing I (Dr. Hj. Mila Karmilah.,ST.,MT)

1. Segera dipetakan dampak negatif dan positifnya secara baik
2. Dampak terkait fungsi ruang terbuka publik
3. Terkait perda no 10 Tahun 2005 apakah masih berlaku?

Tanggapan

1. Segera saya petakan Kembali dampaknya secara baik
2. Terkait dampak dari ruang terbuka publik ada beberapa yang segera dipetakan
3. Terkait perda no 10 Tahun 2005 segera say acari dan diperbaiki

C. Masukan / Pertanyaan

Oleh Dosen Pembimbing II (Ir.Hj. Eppy Yuliani., MT)

1. Apa alasan pemilihan penelitian anda?
2. Keunikan atau masalahnya apa?
3. Yang diwawancarai siapa saja
4. Berdasarkan temuan studi terkait dampak kegiatan illegal baik keberaan sektor informal dan pembiaran oleh pemerintah, masukkan ke temuan studi

Semarang, 22 Desember 2021

Arif Rahman

Nama	Dosen Penguji	Tanda Tangan
Dr.Ir.Mohammad Agung Ridlo.,MT	Dosen Penguji TA	
Dr.Hj. Mila Karmilah.,MT	Dosen Pembimbing I TA	
Ir.Hj. Eppy Yuliani.,MT	Dosen Pembimbing II TA	
Dr.Hj. Mila Karmilah.,MT	Dosen Koordinator TA	

Dampak Keberadaan Sektor Informal PKL Terhadap Ruang Terbuka Publik Alun - Alun Bundaran Sukorejo

ORIGINALITY REPORT

11%	11%	1%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	2%
2	repository.unissula.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal-s1.undip.ac.id Internet Source	1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
5	ditjenpp.kemenkumham.go.id Internet Source	<1%
6	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
8	core.ac.uk Internet Source	<1%
9	www.slideshare.net Internet Source	<1%